

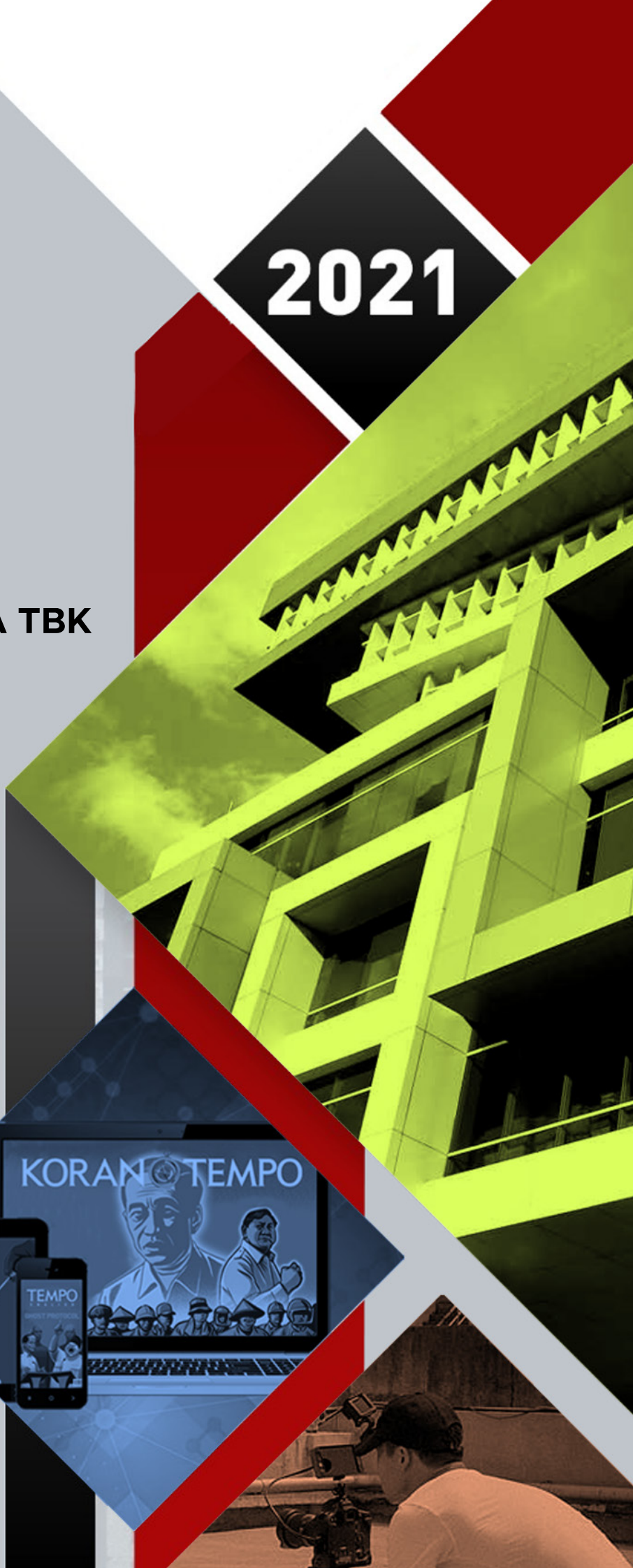


TEMPO MEDIA GROUP

2021

Laporan Tahunan

PT TEMPO INTI MEDIA TBK





LAPORAN
TAHUNAN
PT TEMPO INTI MEDIA Tbk
2021

Daftar Isi

Index

6

Resume

6. RESUME BISNIS 2020

14

Bab 3

14. LAPORAN DIREKSI

52

Bab 5

52. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

8

Bab 1

8. Ikhtisar Data Keuangan Penting

18

Bab 4

18. Profil perusahaan
18. SEJARAH perusahaan
20. STRUKTUR ORGANISASI
22. UNIT BISNIS & PRODUK-PRODUK TEMPO
36. Profil KOMISARIS
40. Profil DIREKSI
46. Entitas dan Struktur Saham
48. SUMBER DAYA MANUSIA
49. Apresiasi
50. KONTAK KAMI

54

Bab 6

54. TATA KELOLA PERUSAHAAN

10

Bab 2

10. LAPORAN DEWAN KOMISARIS

64

Bab 7

64. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



Bangkit dan Tumbuh Bersama

Sepanjang 2021, pandemi Covid-19 masih mendominasi suasana kehidupan dan menggelayuti perekonomian global, juga kita di Indonesia. Di awal tahun, harapan sempat berkembang karena angka paparan virus dan korban mulai melandai. Tapi sekonyong-konyong muncul varian virus baru hasil mutasi yang disebut delta. Dan kali ini lebih mematikan. Perekonomian yang sempat menggeliat kembali lesu, menyusul pengetatan pergerakan manusia dan barang yang diterapkan.

Peristiwa penting lain di tahun lalu adalah dukacita kami kehilangan Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk, Toriq Hadad, pada 8 Mei di usianya yang ke-61. Sahabat, mentor dan senior kami ini meninggal setelah beberapa hari dirawat di rumah sakit karena komplikasi berbagai gangguan dalam sistem tubuhnya. Situasi ini memaksa kami membuktikan sistem kaderisasi yang dengan tekun dibangun Toriq selama ini mampu bekerja maksimal manakala diperlukan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Juni 2021, Perseroan menunjuk Arif Zulkifli menggantikan Toriq, bersama Meiky Sofyansyah, Sebastian Kinaatmaja, dan Budi Setyarso sebagai direktur. Dua yang pertama adalah anggota direksi pada periode Toriq Hadad,

sedangkan yang terakhir, sebelumnya adalah pemimpin redaksi *Koran Tempo*.

Jajaran di bawahnya juga bergerak naik. Wahyu Dhyatmika, untuk menyebut satu diantaranya, yang sebelumnya merupakan pemimpin redaksi *Majalah Tempo* kini memimpin PT Info Media Digital, anak perusahaan yang mengelola produk-produk digital. Jajaran pemimpin redaksi juga melakukan regenerasi. Pembagian kerja di lingkungan Perseroan disempurnakan. Program efisiensi yang sebelumnya telah dijalankan terus dilanjutkan, dengan tetap mempertahankan produktivitas dan menjaga kualitas produk serta layanan bisnis pendukungnya.

Kombinasi program dan beragam kebijakan manajemen baru mulai tampak hasilnya. Tekanan pada perekonomian dan pandemi yang masih berlanjut membuat pendapatan perseroan pada 2021 memang menurun sebesar Rp 2,5 miliar dibandingkan 2020, menjadi Rp 189,1 miliar. Tapi seiring dengan itu, efisiensi yang secara disiplin dikendalikan secara terukur juga berhasil menurunkan beban usaha Rp 34,4 miliar.

Di samping itu terdapat pula penurunan biaya administrasi dan umum Rp 18,8 miliar yang terdiri dari penurunan beban gaji di divisi ini sebesar Rp 5,3 miliar, beban kantor Rp 9,5 miliar, imbalan pasca kerja Rp 3,4 miliar dan

beban peralatan Rp 0,6 miliar. Secara terpisah ada pula kenaikan pendapatan operasi lain sebesar Rp 0,1 miliar dan penurunan beban operasi lain sebesar Rp 11,9 miliar. Dengan demikian, laba sebelum pajak penghasilan korporasi naik Rp 53,3 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja positif di tengah deraan beragam gelombang itu menambah kepercayaan diri manajemen dan seluruh karyawan untuk bangkit dan memasuki 2022 dengan semangat untuk terus bertumbuh. Pengalaman bertahan melalui pandemi dan mengatasi tekanan yang berat justru mengajarkan banyak hal untuk lebih bersiap menghadapi hal lain yang tak kalah menantang: yakni perubahan lanskap bisnis dan industri media serta persaingan yang kita kompetitif.

Praktik kerja dari rumah (WFH) yang dua tahun terakhir dijalankan untuk menekan penularan covid-19, pada 2022 dilanjutkan dengan menerapkan Kerja dari Mana Saja

(Work From Anywhere/WFA): sebuah kombinasi antara bekerja di rumah, di kantor atau di manapun. Sistem ini dikelola dengan memastikan tetap terjaganya produktivitas dan tak ada tawar-menawar dalam penerapan standar kualitas jurnalistik khas Tempo.

Kolaborasi dalam menggarap setiap peluang pengembangan juga terus dibangun dengan membuka pintu bagi mitra-mitra baru yang lebih luas. *Majalah Tempo* terus mengembangkan liputan investigasi dengan bekerja sama dengan lembaga dan media massa internasional. Sebagai media harian, *Koran Tempo* menjadi pelapis di lini bisnis berikutnya dengan menjalankan konsep *daily magazine*. *Tempo.co* terus mengembangkan diri tak hanya dengan mengandalkan berita berbasis teks, tapi juga video, audio dan platform multimedia lainnya. *Tempo Data Sains* juga tengah merintis

kolaborasi untuk memaksimalkan penggunaan data arsip foto dan teks hasil liputan *Majalah Tempo* sejak 1971. PT Info Media Digital bekerjasama dengan perusahaan berbasis di Singapura untuk mengembangkan konten berbayar di kanal Indonesiana. Untuk audiens muda, Rombak Media yang sejak awal kita bangun bersama dua mitra utama lain, juga menunjukkan kinerja yang sangat menggembirakan. Salah satu produknya: yakni kanal edukasi *Kok Bisa?* di YouTube telah memiliki 3,55 juta subscriber dan beberapa videonya ditonton sampai belasan juta kali.

Pelbagai upaya untuk menguatkan lini bisnis digital ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan valuasi PT Info Media Digital agar makin meyakinkan hingga tiba saatnya Perseroan melakukan penawaran saham perdana – rencana yang sudah disiapkan sejak dua tahun

lalu. Prinsip *wait and see* ini dilakukan dengan mengamati dinamika pasar terutama proses IPO yang telah dan akan dijalankan perusahaan sejenis.

Dengan semangat kolaborasi pula, Perseroan bersama sejumlah tokoh berinisiatif membuka perguruan tinggi vokasi Politeknik Tempo melalui Yayasan Rumah Edukasi Tempo. Perguruan tinggi ini memiliki tiga program studi yang sesuai dengan kompetensi Tempo, yakni desain, produksi media, dan manajemen marketing dengan lulusan yang bergelar sarjana vokasi. Untuk menopang kegiatan nonakademik politeknik tersebut, perseroan kemudian membentuk PT Edukasi Digital Indonesia. Inisiatif ini kami lakukan sekaligus sebagai usaha ikut mencerdaskan bangsa, yang merupakan tanggung jawab kita bersama. ■

Bab 1

Ikhtisar Data Keuangan Penting Perkembangan Usaha 2018-2021

Analisis Laporan Keuangan 2018-2021

	2018	2019	2020 *)	2021	Keterangan
Pendapatan Usaha	291,55	305,17	191,65	189,13	miliar
Beban Pokok Pendapatan	(182,34)	(195,62)	(134,98)	(114,11)	miliar
Laba Bruto	109,21	109,55	56,67	75,01	miliar
Beban Operasi	(101,33)	(97,82)	(100,63)	(66,18)	miliar
Beban Pemasaran dan Penjualan	(37,15)	(41,04)	(35,70)	(32,08)	miliar
Beban Administrasi dan Umum	(61,92)	(61,73)	(52,52)	(33,75)	miliar
Pendapatan Operasional lain	1,70	7,08	2,58	2,73	miliar
Beban Operasional lain	(3,96)	(2,13)	(14,99)	(3,08)	miliar
Laba (Rugi) Usaha	7,88	11,73	(43,96)	8,83	miliar
Beban Keuangan	(4,95)	(9,61)	(8,10)	(7,57)	miliar
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2,93	2,12	(52,05)	1,27	miliar
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	0,06	(0,88)	1,98	3,48	miliar
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,99	1,24	(50,07)	4,74	miliar
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	1,55	1,65	(0,65)	(0,75)	miliar
Laba (Rugi) Komprehensif	4,54	2,89	(50,73)	3,99	miliar
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
- Pemilik entitas induk	4,40	2,75	(48,36)	4,03	miliar
- Kepentingan non-pengendali	0,14	0,13	(2,37)	(0,04)	miliar
Laba (Rugi) Per Lembar Saham	2,69	1,04	(45,11)	4,50	rupiah penuh
Jumlah Lembar Saham	1.058,33	1.058,33	1.058,33	1.058,33	juta
*) Disajikan kembali					

	2018	2019	2020 *)	2021	Keterangan
Aset Lancar	197,65	185,22	165,02	169,68	miliar
Aset Tidak Lancar	223,79	228,35	204,22	203,65	miliar
Jumlah Aset	421,44	413,57	369,24	373,33	miliar
Liabilitas Jangka Pendek	81,07	82,47	90,42	101,71	miliar
Liabilitas Jangka Panjang	81,86	69,71	90,91	79,71	miliar
Jumlah Liabilitas	162,93	152,17	181,33	181,42	miliar
Jumlah Ekuitas	258,51	261,40	187,91	191,90	miliar
Rasio Laba (Rugi) Thd Jumlah Aset	1,08	0,70	(13,74)	1,07	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Ekuitas	1,76	1,10	(27,00)	2,08	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Pendapatan	1,56	0,95	(26,47)	2,11	persen
Rasio Lancar	243,81	224,61	182,50	166,82	persen
Rasio Liabilitas Thd Ekuitas	63,02	58,22	96,50	94,54	persen
Rasio Liabilitas Thd Aset	38,66	36,79	49,11	48,60	persen
*) Disajikan kembali					

Bab 2 Laporan Dewan Komisaris

Para pemegang saham yang kami hormati, Dewan Komisaris memandang tahun 2021 merupakan periode yang tak mudah bagi kita semua. Di tengah optimisme yang mulai berkembang di awal tahun dengan meredanya angka penularan Covid-19, tiba-tiba muncul varian delta yang lebih mematikan pada triwulan kedua. Varian hasil mutasi virus ini benar-benar menjadi momok baru di seluruh dunia. Grafik mereka yang terinfeksi dan angka kematian di banyak negara tampak melonjak. Perekonomian yang sudah sempat menggeliat kembali lesu, menyusul kebijakan pembatasan pergerakan orang dan aktivitas publik yang makin ketat.

Hari-hari kita dipenuhi berita kehilangan sanak saudara, teman, juga beberapa figur publik atau tokoh yang kita kenal. Pada Sabtu pagi, 8 Mei 2021, kami pun sangat berduka karena kehilangan Toriq Hadad, Direktur Utama Tempo Inti Media Tbk. Pemeriksaan menunjukkan ia tak terinfeksi Covid-19. Tapi gangguan kesehatan memang mulai menderanya tak lama setelah ia menerima vaksin, dan sistem di tubuhnya tak kuat lagi. Ia meninggal setelah sepekan dirawat di RS Pondok Indah, di usia 61 tahun.

Toriq bergabung dengan Tempo setelah ia meraih gelar sarjana di Institut Pertanian Bogor pada 1984. Sempat menjadi kepala biro Tempo di Surabaya, lalu Jakarta, Toriq mencapai karir tertingginya sebagai wartawan dengan memimpin redaksi di Koran Tempo dan Majalah Tempo. Sebagai pemimpin redaksi maupun direktur utama, Toriq selalu memperhatikan dengan serius urusan regenerasi. Ia tekun membimbing junior-juniornya untuk setiap waktu siap dan mampu menggantikan posisinya. Karena itu pula Dewan Komisaris tak kesulitan ketika saat pergantian itu tiba dengan kepergian Toriq.

Arif Zulkifli dan jajaran direksi yang saat ini memimpin Perseroan adalah mereka yang disiapkan Toriq itu. Dewan Komisaris percaya generasi baru ini akan melanjutkan apa yang sudah dirintis Toriq untuk membawa Tempo memasuki lanskap baru industri media yang semakin dinamis dan memerlukan adaptasi terus-menerus di sana-sini. Agenda untuk total dalam menjalankan transformasi digital, yang dicanangkan Direksi sejak tiga tahun lalu, terus berlanjut melalui berbagai gagasan bisnis baru dan



kerjasama dengan mitra-mitra yang lebih luas.

Hasilnya mulai tampak dalam performa keuangan sepanjang 2021, seperti disampaikan dalam Laporan Direksi. Tekanan yang masih berlanjut pada perekonomian kita secara umum membawa implikasi pada pendapatan Perseroan yang menurun sebesar Rp 2,5 miliar dibandingkan 2020. Direksi berusaha mengimbangnya dengan efisiensi yang secara disiplin dikendalikan dan perencanaan anggaran yang lebih terukur. Beban usaha pun mampu diturunkan sebesar Rp 34,4 miliar. Upaya ini membuat laba sebelum pajak penghasilan korporasi naik Rp 53,3 miliar. Diperbaiki oleh penurunan beban keuangan bersih sebesar Rp 0,5 miliar, kenaikan laba usaha dengan demikian menjadi Rp 52,8 miliar. Secara keseluruhan, terdapat kenaikan laba komprehensif sebesar Rp 54,7 miliar.

Direksi melaporkan penurunan itu antara lain terjadi pada pendapatan barang cetakan sebesar Rp 0,9 miliar (1,8%), Koran dan iklan Koran Rp 10,4 miliar (52,8%), kertas Rp 3,7 miliar (34,6%), dan jasa rumah kreatif Rp 5,1 miliar (25,4%). Tapi tak semua lini bisnis mengalami hal yang sama. Peningkatan pendapatan tercatat di tempat lain seperti kenaikan Majalah dan iklan Majalah Rp 4,7 miliar (9,6%), Tempo.co naik Rp 8,5 miliar (25,8%), jasa penyelenggara acara meningkat Rp 2,0 miliar (28,9%) dan Tempo TV 2,4 miliar (100,0%).

Efisiensi dan pengendalian biaya terlihat di antaranya pada beban pokok penjualan yang turun sebesar Rp 20,9 miliar. Ini

disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan Majalah dan iklan Majalah Rp 5,0 miliar, Koran dan iklan Koran Rp 5,9 miliar, barang cetakan Rp 3,0 miliar, kertas Rp 4,0 miliar, jasa rumah kreatif Rp 5,4 miliar. Kenaikan sedikit terjadi pada beban pokok jasa penyelenggara acara Rp 0,9 miliar dan Tempo TV 1,5 miliar, seiring dengan peningkatan pendapatannya.

Bapak/Ibu pemegang saham yang kami hormati, Seperti halnya Direksi Perseroan, Dewan Komisaris juga sepenuhnya memahami pesatnya kemajuan teknologi informasi dan perubahan perilaku pembaca maupun pemirsa sebagai konsumen berita media massa dalam aneka platform yang terus berkembang. Semua itu memerlukan penyesuaian dalam proses kerja dan model bisnis Perseroan agar tetap mampu beradaptasi dalam industri yang begitu dinamis dan persaingan yang kian ketat.

Bukan pada tempatnya bagi kami untuk merasa mampu menghadapi semua tantangan itu sendirian. Oleh karena itu kami mendorong Direksi Perseroan untuk membuka diri bagi setiap peluang kolaborasi dengan berbagai mitra baru di dalam negeri, juga kerjasama dengan mitra global yang akan memperkuat transformasi digital yang telah direncanakan. Tentu saja semua itu dijalankan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip jurnalisme Tempo dan nilai budaya perusahaan yang telah dibangun sejak 51 tahun lalu, yakni sebagai media yang tepercaya, merdeka, dan profesional.

Dalam konteks itulah Dewan Komisaris menyambut inisiatif investasi serta upaya menggandeng berbagai pihak dalam

skema kolaborasi yang saling menguntungkan dan membawa peluang tumbuh bersama. Beberapa yang bisa disebutkan antara lain: kerjasama Tempo Data Sains untuk memaksimalkan penggunaan data arsip foto dan teks hasil liputan Majalah Tempo sejak 1971; juga PT Info Media Digital yang merintis kerjasama dengan perusahaan berbasis di Singapura untuk mengembangkan konten berbayar di kanal Indonesia.

Beberapa unit usaha baru yang dibangun bersama pihak ketiga juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Proyek bersama *Rombak Media*, yang kami rancang untuk memenuhi kebutuhan informasi edukatif bagi kalangan muda, berhasil mencatatkan kinerja yang menjanjikan. Salah satu produk andalannya adalah *Kok Bisa?*, yang memanfaatkan kanal YouTube dan saat ini telah memiliki 3,55 juta *subscriber* dan beberapa video ditonton hingga belasan juta kali. Produk-produk lain dalam ekosistem ini terus dikembangkan, yakni platform travel *TelusURI*, serta *Ziliun* yang berisi tulisan tentang kewirausahaan, terutama dari anak-anak muda generasi milenial dan Gen Z.

Usaha baru bersama mitra di sayap lain melalui Temotion atau PT Tempo Kreasi

Bab 2 Laporan Dewan Komisaris

Animasi juga tumbuh dengan baik. Serial animasi *Walisongo* serta *Ako dan Laut* yang sudah tayang di kanal IndonesianaTV milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah beberapa contoh produknya. Serial lain yang masih dalam proses produksi antara lain animasi tentang candi Muaro Jambi dan serial silat *Kho Ping Hoo*.

Inisiatif bersama sejumlah tokoh untuk membuka perguruan tinggi vokasi Politeknik Tempo melalui Yayasan Rumah Edukasi Tempo merupakan kabar lain yang membesarkan hati. Keinginan untuk berkontribusi dengan membagikan kompetensi dan pengalaman panjang dalam bisnis media dan jurnalisme yang berkualitas sudah lama ada pada kami. Inilah yang hendak diwujudkan dan disalurkan melalui tiga program studi yang sesuai dengan kompetensi Tempo, yakni desain, produksi media, dan manajemen marketing.

Para pemegang saham yang terhormat,

Kami menyadari keadaan kita belum sepenuhnya pulih saat ini. Lepas dari varian delta, di penghujung tahun lalu kita kembali tertekan dengan kemunculan varian baru omicron yang menyebar dan menular lebih cepat. Untungnya, tingkat fatalitas yang diakibatkan varian ini lebih rendah, dan dalam beberapa bulan belakangan kita melihat kembali mobilitas publik yang semakin longgar. Kita juga patut bersyukur dan mengapresiasi kerja keras pemerintah dan berbagai pihak untuk mempercepat vaksinasi Covid-19.

Menurut laporan Kementerian Kesehatan, hingga akhir Maret 2022, sudah hampir 95 persen dari 208,3 juta penduduk yang menjadi target vaksinasi telah mendapatkan injeksi untuk dosis pertama. Vaksin kedua atau lengkap sudah mencakup hampir 160 juta orang, atau 76,8 dari yang ditargetkan. Saat ini bahkan pemerintah sedang mengupayakan mendorong vaksin tambahan atau booster.

Dengan pencapaian ini, kita boleh berharap kehidupan berangsur kembali normal dan kegiatan ekonomi bisa bergairah lagi pasca-Covid. Namun demikian kita tahu, ancaman

lain telah pula datang dengan meletusnya perang akibat serbuan Rusia di Ukraina. Krisis keamanan yang dengan segera merembet menjadi ancaman bagi perekonomian global dengan melonjaknya harga sumber energi seperti minyak dan gas bumi, serta sejumlah produk pangan utama. Tekanan inflasi sudah mulai terasa di banyak negara, juga kita di sini.

Dalam situasi yang serba tak pasti ini, kami percaya Direksi dan jajaran manajemen baru akan tetap waspada dan berhati-hati dalam menimbang setiap keputusan di Perseroan. Efisiensi dan pengaturan proses kerja melalui sistem yang disebut Kerja dari Mana Saja (WFA/From Anywhere): sebuah kombinasi antara bekerja di rumah, di kantor atau di manapun, akan dijalankan dengan catatan tetap memenuhi standar dan produktivitas yang ditetapkan manajemen. Setiap langkah menjadi semakin penting untuk benar-benar diperhitungkan dengan matang.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi bagi segala upaya Direksi, juga penghargaan yang tinggi pada seluruh karyawan yang telah mendukungnya dengan tetap bersemangat dan terus produktif selama masa pandemi. Kami juga berterimakasih kepada unit-unit yang telah mendukung Dewan Komisaris seperti Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Tantangan datang silih berganti. Dengan sikap positif dan selalu mengedepankan spirit kerjasama yang saling menguatkan, kita akan mampu menghadapinya dengan penuh percaya diri.

Jakarta, 30 Maret 2021
Dewan Komisaris



Bab 3

Laporan Direksi

satu bulan untuk mempersiapkan pengganti. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Juni 2021, saya diputuskan untuk menggantikan almarhum. Bersama saya juga ditunjuk Meiky Sofyansyah, Sebastian Kinaatmaja dan Budi Setyarso sebagai direktur. Dua yang pertama adalah anggota direksi pada periode Toriq Hadad, sedangkan yang terakhir, sebelumnya adalah pemimpin redaksi *Koran Tempo*.

Jajaran di bawahnya juga bergerak naik. Wahyu Dhyatmika, untuk menyebut satu diantaranya, yang sebelumnya merupakan pemimpin redaksi *Majalah Tempo* kini memimpin PT Info Media Digital, anak perusahaan yang mengelola produk-produk digital. Jajaran pemimpin redaksi juga melakukan regenerasi. Pembagian kerja di lingkungan perseroan disempurnakan.

Perubahan-perubahan itu meneruskan dan menyempurnakan kebijakan manajemen sebelumnya yang menekankan efisiensi pada semester pertama 2021. Pada Semester kedua tahun yang sama, efisiensi dipertahankan dengan mengkombinasikannya dengan peningkatan produktivitas beserta seluruh elemen pendukungnya. Manajemen menilai

pengetatan di satu pihak tak boleh menurunkan produktivitas di pihak lain – sebuah upaya meniti buih yang harus dilakukan dengan seksama, hati-hati dan terukur.

Secara umum pendapatan perseroan pada 2021 menurun sebesar Rp 2,5 miliar dibandingkan 2020. Penurunan itu disebabkan oleh penurunan pendapatan barang cetakan sebesar Rp 0,9 miliar (1,8%), Koran dan iklan Koran Rp 10,4 miliar (52,8%), kertas Rp 3,7 miliar (34,6%) dan jasa rumah kreatif Rp 5,1 miliar (25,4%). Sejumlah penurunan ini dikompensasi dengan peningkatan pendapatan di tempat lain seperti kenaikan majalah dan iklan majalah Rp 4,7 miliar (9,6%), Tempo.co Rp 8,5 miliar (25,8%), jasa penyelenggara acara Rp 2,0 miliar (28,9%) dan Tempo TV 2,4 miliar (100,0%).

Seiring turunnya pendapatan, beban pokok penjualan juga turun sebesar Rp 20,9 miliar. Ini disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan majalah dan iklan majalah Rp 5,0 miliar, Koran dan iklan koran Rp 5,9 miliar, barang cetakan Rp 3,0 miliar, kertas Rp 4,0 miliar, jasa rumah kreatif Rp 5,4 miliar serta kenaikan beban pokok jasa penyelenggara acara Rp 0,9 miliar dan Tempo TV 1,5 miliar.

Efisiensi memberi efek yang positif. Beban usaha turun Rp 34,4 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya beban pemasaran dan penjualan sebesar Rp 3,6 miliar yang terdiri dari penurunan beban gaji sebesar Rp 3,7 miliar, penurunan beban pengiriman sebesar Rp 1,5 miliar, beban promosi Rp 0,2 miliar. Di samping itu terdapat pula penurunan biaya administrasi dan umum Rp 18,8 miliar yang terdiri dari penurunan beban gaji di divisi ini sebesar Rp 5,3 miliar, beban kantor Rp 9,5 miliar, imbalan pasca kerja Rp 3,4 m dan beban peralatan Rp 0,6 miliar. Secara terpisah ada pula kenaikan pendapatan operasi lain sebesar Rp 0,1 miliar dan penurunan beban operasi lain sebesar Rp 11,9 miliar.

Dengan efisiensi di sana-sini, meski pendapatan 2021 sedikit terkoreksi dibanding 2020, laba sebelum pajak penghasilan korporasi naik Rp 53,3 miliar. Diperbaiki oleh penurunan beban keuangan bersih

Para pemegang saham yang saya hormati.

Perkenankan saya menyampaikan Laporan Direksi untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada 31 Desember.

KITA masih terus menghadapi – untuk tidak tergesa-gesa mengatakan melampaui – periode yang mencekam dalam sejarah Republik: pandemi covid-19. Lebih dari dua tahun dunia terpapar oleh virus yang mematikan itu. Hampir 500 juta penduduk bumi terinfeksi: setidaknya enam juta diantaranya berada di Indonesia, dengan sekitar 150.000 orang meninggal dunia.

Tahun 2021 merupakan tahun yang menghadirkan harapan, meski juga menyisakan trauma dan kecemasan. Vaksin memang telah ditemukan akhir 2020 -- cahaya di ujung lorong bagi seluruh warga bumi. Namun ketika vaksinasi baru menjangkau sebagian kecil warga dunia, gelombang delta menghantam dengan tingkat vitalitas yang sulit kita bayangkan sebelumnya. Hampir setiap hari, pelbagai grup percakapan mengabarkan berita duka: tokoh yang kita kenal atau tidak kita kenal, handai taulan, keluarga dekat bahkan mungkin orang yang kita cintai pergi selamanya akibat virus covid-19.

Keluarga besar Tempo kehilangan Toriq hadad: sahabat, guru dan direktur utama PT Tempo Inti Media Tbk., pada Mei 2021 -- di seputar puncak tertinggi serangan varian delta. Meski pemeriksaan kesehatan menunjukkan almarhum tidak terinfeksi covid-19, kepergiannya meninggalkan kesedihan yang dalam. Di sisi makam, dalam terik matahari Ramadan, Komisaris Utama Goenawan Mohamad, menyatakan Toriq merupakan tauladan yang pergi terlalu cepat.

Tapi kami tak boleh terlalu lama larut dalam duka. Manajemen membutuhkan waktu



BAB 3 Laporan Direksi

diri tak hanya dengan mengandalkan berita berbasis teks, tapi juga video, audio dan platform multimedia lainnya.

Bapak/Ibu pemegang saham yang kami hormati.

Kami menyadari bahwa tradisi jurnalisisme cetak/teks telah membawa perseroan menjadi perusahaan media yang disegani. Meski demikian, perkembangan pesat dunia digital yang membawa konten audio, video dan grafik mengharuskan perseroan menyesuaikan diri. Saat ini, penetrasi media sosial dalam memberitakan informasi publik lewat pesan ringkas, padat dan dalam format multimedia, tak bisa dianggap enteng – untuk tak mengatakan telah mendominasi. Saat ini pegiat media sosial telah menjalankan pelbagai tugas jurnalistik – sesuatu yang sebelumnya hanya diemban wartawan media arus utama. Ribuan kanal youtube mengetengahkan informasi laksana media massa: wawancara, talkshow, hiburan, liputan, analisis dan pelbagai konten lainnya. Tak semuanya dijalankan dengan disiplin verifikasi seperti yang diajarkan dan -- dalam tahap tertentu -- dipraktekkan oleh jurnalisisme.

sebesar Rp 0,5 miliar, kenaikan laba usaha dengan demikian menjadi Rp 52,8 miliar. Secara keseluruhan, terdapat kenaikan laba komprehensif sebesar Rp 54,7 miliar.

Dengan performa yang baik pada 2021, perseroan melangkah masuk 2022 dengan percaya diri. Efisiensi dipertahankan untuk menjaga agar kinerja keuangan perseroan tetap stabil. Soliditas tim dijaga salah satunya dengan secara perlahan-lahan menormalisasi beban gaji. Jumlah ketenagaan diupayakan mencapai titik optimum untuk memastikan target-target perseroan dapat tercapai.

Praktik kerja dari rumah (WFH) yang dua tahun terakhir dijalankan untuk menekan penularan covid-19, pada 2022 dilanjutkan dengan menerapkan Kerja dari Mana Saja (Work From Anywhere/WFA): sebuah kombinasi antara bekerja di rumah, di kantor atau di manapun, sepanjang sesuai dengan aturan teknis yang ditetapkan manajemen. Lewat survei internal yang dilakukan akhir tahun lalu, karyawan perseroan mengharapkan kerja dari manapun dijalankan karena menghemat pengeluaran mereka hingga 25 persen. Dari sisi perseroan, WFA meningkatkan produktivitas, menjaga disiplin dan memperkuat budaya digital yang selama ini sudah dijalankan. Ruang-ruang kerja yang tersisa – sebagai konsekuensi WFA – kini dipasarkan Graha 8, unit bisnis yang mengelola gedung Tempo – untuk disewakan dan dimanfaatkan untuk kegiatan kolaboratif untuk meningkatkan pendapatan perseroan.

Divisi media yang menjadi tulang punggung diperkuat dengan semangat jurnalisisme yang tak surut. Tahun ini kami menjadi media pertama di Indonesia yang mengirimkan wartawan ke Ukraina untuk meliput invasi Rusia ke negara itu. Majalah Tempo terus mengembangkan liputan investigasi dengan bekerja sama dengan lembaga dan media massa internasional. Sebagai media harian, Koran Tempo menjadi pelapis di lini bisnis berikutnya dengan menjalankan konsep *daily magazine*. Tempo.co terus mengembangkan



Perseroan menilai fenomena media sosial tak dapat diabaikan meski juga tak semua logikanya harus diikuti. Apalagi, untuk waktu yang panjang, perseroan juga menggunakan media sosial sebagai kanal penyebaran informasi. Untuk itulah direksi akan melakukan kolaborasi erat dengan para pembuat konten dengan kerjasama yang saling menguntungkan.

Kolaborasi bisnis ini pulalah yang telah dan akan terus dilakukan oleh sebagian besar unit bisnis di lingkungan perseroan. Tempo Data Sains, misalnya, tengah merintis kolaborasi untuk memaksimalkan penggunaan data arsip foto



dan teks hasil liputan Majalah Tempo sejak 1971. PT Info Media Digital bekerjasama dengan perusahaan berbasis di Singapura untuk mengembangkan konten berbayar di kanal Indonesia.

Unit usaha yang sejak awal pendiriannya telah bermitra dengan pihak ketiga menunjukkan performa yang menggembirakan pada *Rombak Media*, sebuah kelompok media untuk anak-anak muda. Kelompok itu terdiri dari *Kok Bisa*, kanal edukasi di Youtube yang telah memiliki 3,5 juta follower; TelusuRI, platform untuk travel; serta Ziliun yang berisi tulisan tentang entrepreneurship. Diakuisisi pada 2018, Rombak Media menunjukkan performa bisnis yang terus bertumbuh.

Unit usaha lain yang merupakan hasil kolaborasi dengan pihak lain adalah PT Tempo Kreasi Animasi atau Temotion. Perusahaan yang bergerak di dunia animasi ini pun meraih laba usaha yang juga menggembirakan pada tahun awal pembentukannya.

Pelbagai upaya untuk menguatkan lini bisnis digital ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan valuasi PT Info Media Digital agar makin meyakinkan hingga tiba saatnya perseroan melakukan penawaran saham perdana – rencana yang sudah disiapkan sejak dua tahun lalu. Prinsip *wait and see* ini dilakukan dengan mengamati dinamika pasar terutama proses IPO yang telah dan akan dijalankan perusahaan sejenis.

Dengan semangat kolaborasi pula, perseroan bersama-sama sejumlah tokoh berinisiatif membuka perguruan tinggi vokasi Politeknik Tempo melalui Yayasan Rumah Edukasi Tempo. Perguruan tinggi ini memiliki tiga program studi yang sesuai dengan kompetensi Tempo, yakni desain, produksi media,

dan manajemen marketing dengan lulusannya bergelar sarjana vokasi. Untuk menopang kegiatan nonakademik politeknik tersebut, perseroan kemudian membentuk PT Edukasi Digital Indonesia. Inisiatif ini kami lakukan sekaligus sebagai usaha ikut mencerdaskan bangsa, yang merupakan tanggung jawab kita bersama.

Bapak dan Ibu Pemegang Saham yang saya muliakan.

Direksi berterima kasih kepada seluruh karyawan atas kontribusinya kepada perseroan dalam melewati masa-masa sulit ini. Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris yang terus memberikan banyak saran dan masukan.

Tahun 2021 telah mengajarkan kita tentang banyak hal. Pandemi covid-19 melatih direksi untuk pandai-pandai meniti buih: mengambil kebijakan dengan kombinasi yang seimbang antara menekan pedal gas di satu pihak dan pedal rem di pihak lain. Menyusuri tahun-tahun yang tak mudah, direksi menyakini bahwa perseroan dapat keluar dari pandemi dengan sebuah keyakinan yang pernah disampaikan sebuah syair lagu pop: *what doesn't kill you make you stronger*.

Jakarta, 30 Maret 2021
Direksi

Bab 4

Profil Perusahaan

Sejarah Tempo

Majalah *Tempo* didirikan oleh beberapa anak muda yang pernah menjadi bagian dari majalah *Ekspres*, seperti Goenawan Mohamad dan Fikri Jufri, serta karyawan majalah *Djaja* milik pemerintah Jakarta. Ketika itu, majalah *Djaja*, yang dikelola Harjoko Trisnadi, mulai merasa tidak bebas bergerak karena dimiliki pemerintah. Ia pun meminta kepada Gubernur Jakarta Ali Sadikin agar majalah ini dikelola oleh Yayasan Jaya Raya. Hasil rembuk tiga pihak itu melahirkan majalah *Tempo*, yang diterbitkan di bawah Yayasan Jaya Raya.

Edisi perkenalan majalah ini terbit pada 6 Maret 1971. Sekitar sebulan kemudian, terbitlah edisi perdananya. Dengan rata-rata umur pengelola yang masih 20-an tahun, majalah *Tempo* mengedepankan peliputan berita yang jujur dan berimbang, serta tulisan yang disajikan dalam prosa yang menarik dan jenaka.

Meski mulai memiliki pasar, dalam perjalanannya, majalah ini menemui sejumlah tantangan. Pada 1982, untuk pertama kalinya majalah *Tempo* dibredel karena dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Partai Golkar. Majalah *Tempo* diperbolehkan terbit kembali setelah menandatangani semacam “janji” di atas kertas segel di depan menteri penerangan Ali Moertopo.

Dengan makin sempurnanya mekanisme internal keredaksian majalah *Tempo*, makin mengental semangat jurnalisisme investigasinya, dan makin tajam pula daya kritiknya terhadap pemerintahan Soeharto. Pada 21 Juni 1994, untuk kedua kalinya majalah *Tempo* dibredel pemerintah, melalui Menteri Penerangan Harmoko. Majalah ini dinilai terlalu keras mengkritik Habibie dan Soeharto ihwal pembelian kapal bekas dari Jerman Timur.

Selepas Soeharto lengser pada 21 Mei 1998, mereka yang pernah bekerja di majalah *Tempo* dan tercerai berai akibat pembredelan melakukan rembuk ulang

untuk memutuskan perlu atau tidak majalah ini terbit kembali. Hasilnya, disepakati majalah *Tempo* harus terbit kembali. Maka, sejak 6 Oktober 1998, majalah ini pun hadir kembali di bawah naungan PT Arsa Raya Perdana.

Untuk meningkatkan skala dan kemampuan penetrasi ke bisnis dunia media, pada 2001 PT Arsa Raya Perdana melakukan *go public* dan mengubah namanya menjadi PT Tempo Inti Media Tbk (Perseroan) sebagai penerbit majalah *Tempo* yang baru. Dana dari hasil *go public* dipakai untuk menerbitkan *Koran Tempo*.

Produk-produk Tempo terus muncul dan memperkaya industri informasi korporat dari berbagai bidang, yaitu Penerbitan (majalah *Tempo*, *Koran Tempo*, *Tempo English*, *Travelounge*, *Komunika*, dan *Bintang Indonesia*), Digital (*Tempo.co*), Data & Riset (Pusat Data dan Analisa Tempo), Percetakan (Temprint), Penyiaran (*TV Tempo* dan *Tempo Channel*), Industri Kreatif (Matair Rumah Kreatif), Event Organizer (Impresario dan Tempo Komunitas), Lembaga Pendidikan (Tempo Institute), Perdagangan (Temprint Inti Niaga), dan Building Manajemen (Temprint Graha Delapan). ▢

NILAI, VISI, DAN MISI

NILAI TEMPO:

- Tepercaya** : Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.
- Merdeka** : Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.
- Profesional** : Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Penerapan Budaya Perusahaan Tempo diawali dengan mengevaluasi Visi dan Misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan Tempo. Nilai-nilai Tempo adalah Tepercaya, Merdeka, dan Profesional.



VISI TEMPO:

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan. Budaya perusahaan adalah kebiasaan, prinsip, atau nilai yang diyakini sebagai pegangan dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi.

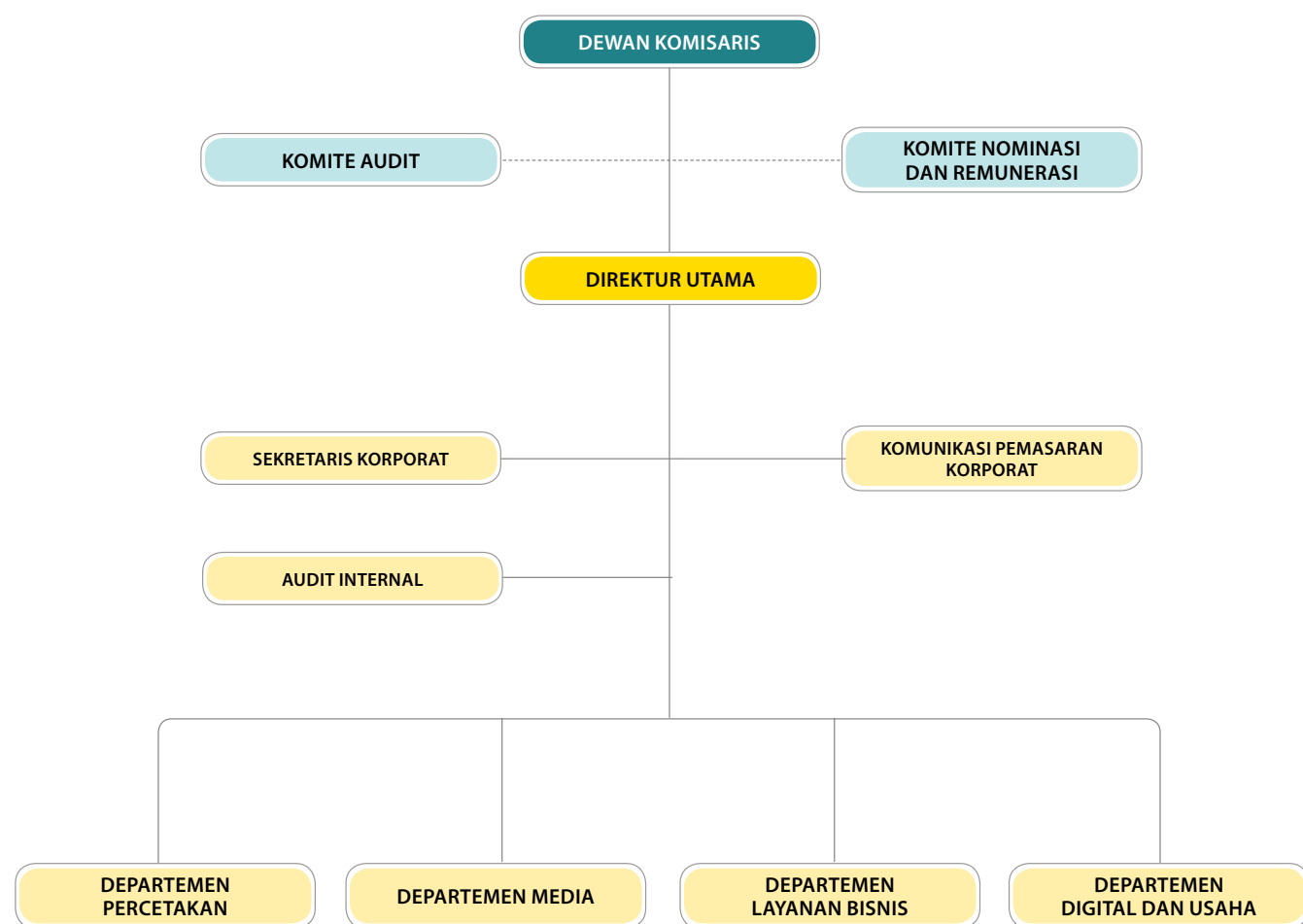
MISI TEMPO:

- Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan suara yang berbeda-beda secara adil.
- Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi

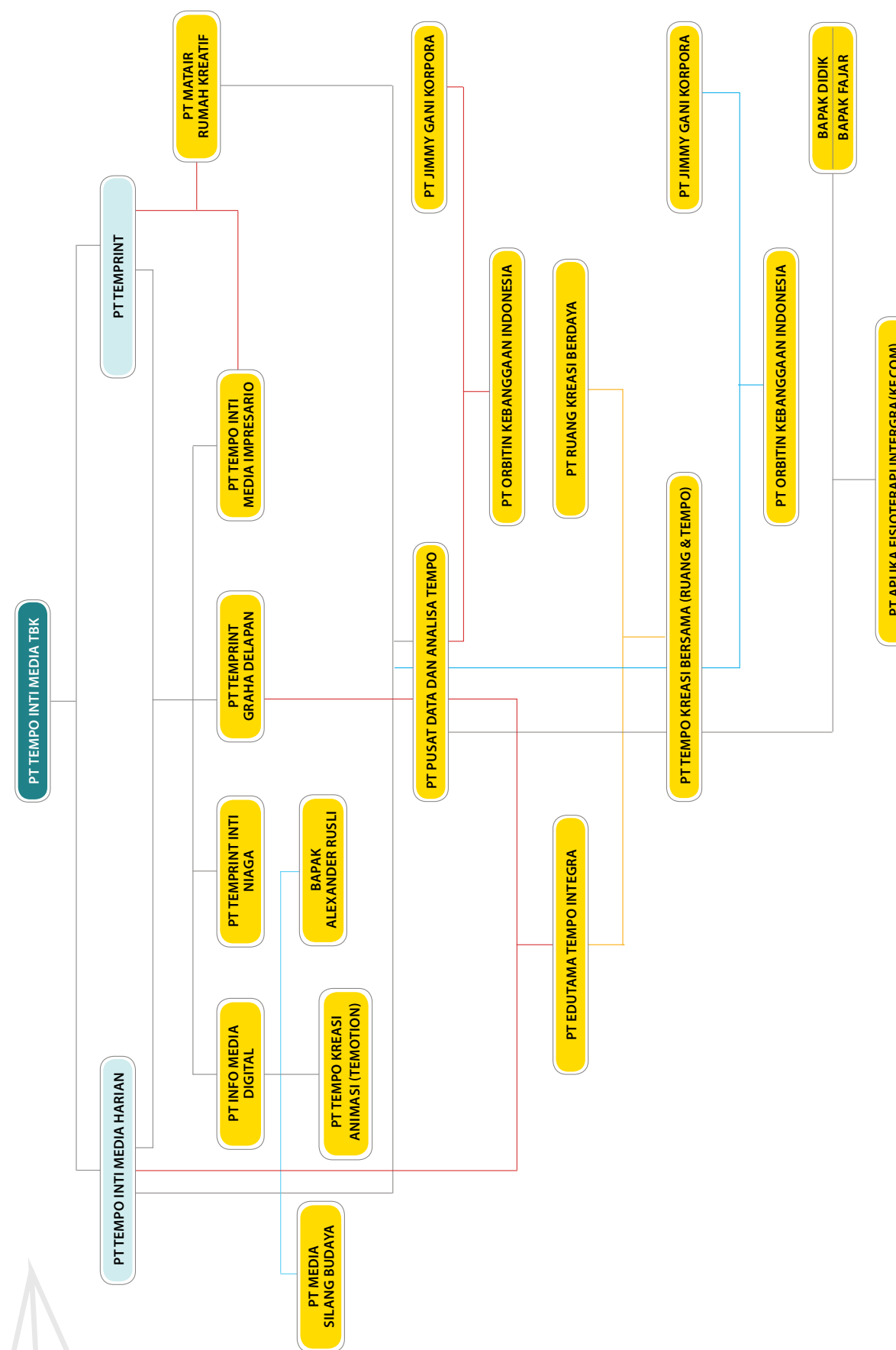
dan berpegang pada kode etik.

- Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
- Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, serta dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

Struktur Organisasi PT Tempo Inti Media Tbk



Struktur anak usaha PT Tempo Inti Media Tbk



Bab 4

Unit Bisnis & Produk-produk TEMPO

Majalah Tempo Dan Tempo English



Majalah Tempo dan Tempo English masih menjadi *flagship* PT Tempo Inti Media Tbk. Majalah Tempo mengandalkan liputan-liputan investigatif, edisi-edisi khusus mendalam tentang sejarah, tokoh Indonesia dan berbagai tema sosial-budaya. Tempo English menjadi referensi terpercaya kalangan ekspatriat selama 18 tahun dengan sajian berita-berita politik, ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia, regional, serta dunia dalam Bahasa Inggris.

Memasuki era total transformasi digital, Majalah Tempo dan Tempo English memfokuskan pada pengembangan format digital dan penambahan jumlah konten digital. Dua unit bisnis ini akan lebih fokus pada pelanggan dengan strategi yang meliputi teknologi baru, cara bercerita baru serta model hubungan baru dengan pembaca pada 2021.

Kinerja 2021

Berdasarkan data setahun, hingga 12 September 2021, *traffic performance* Majalah Tempo Digital dan Tempo English dengan *pageviews* sebanyak

1,8 juta, *users* 620 ribu dan *session* sebesar 817 ribu. Sedangkan, total pelanggan digital kedua produk Tempo Inti Media ini berjumlah sekitar 14.000 dengan potensi mencapai 400.000 *users*.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan produksi Majalah Tempo pada 2021 yang perlu diperbaiki. Kendala-kendala tersebut antara lain, pengembangan konten multimedia yang dinilai masih lemah, kurangnya *engagement* dan pembangunan komunitas serta *deadline* yang masih perlu diperbaiki.

Secara bisnis, Majalah Tempo dan Tempo English mencatat kinerja positif selama 2021. Realisasi pendapatan iklan dan sirkulasi Majalah Tempo dan Tempo English sampai Desember 2021 sebesar Rp 46,4 miliar, tumbuh 9,7 persen dibandingkan 2020 sebesar Rp 42,3 miliar.

Selama 2021, laba sebelum pajak penghasilan naik 108 persen menjadi Rp 2,6 miliar

dibandingkan periode sama 2020 yang mencatat rugi sebelum pajak penghasilan Rp 34 miliar.

Rencana Kerja 2022

Sejalan dengan transformasi digital yang terus diupayakan, Majalah Tempo dan Tempo English, akan menerapkan beberapa strategi yang berfokus pada pelanggan. Teknologi baru Piano/Zephr akan digunakan sebagai *subscription platform* untuk Tempo.co, Koran.tempo.co dan Majalah.tempo.co. Selain itu, penekanan prinsip diferensiasi konten pada outlet *online*, koran dan majalah berita mingguan akan diterapkan.

Engagement terhadap pelanggan akan diwajibkan sebagai *key performance indicator* (KPI) di redaksi. Kemudian, pola *membership* akan dimulai sebagai relasi intensif antara redaksi dan pembaca disertai dengan penggunaan teknologi *subscription platform* untuk mengidentifikasi.

Penguatan redaksi digital juga akan dilakukan dengan menerapkan *single newsroom*, dimana koordinasi antaroutlet akan dibiasakan dalam setiap kompartemen untuk mengorkestrasi isu liputan yang penting. Konten *straight news* akan berada pada pemberitaan Tempo.co, kemudian konten *news analysis* akan dikerjakan oleh

Koran Tempo Digital.

Majalah Tempo Digital dan Tempo English akan mengelola konten investigasi, laporan mendalam serta *story behind the news*. Sedangkan, Tempo TV akan memperkuat pemberitaan pada konten audio visual dan Tempo Data Science akan berperan sebagai pengelola data-data yang didapat atau diperlukan dalam pemberitaan.

Pada sektor *marketing*, penggarapan iklan akan difokuskan empat industri, yaitu kementerian, pemerintah daerah, lembaga negara dan korporasi. Adapun program sirkulasi dengan memperluas kerja sama dengan total 15 *official market place* dan memaksimalkan program *campaign bundling print & digital* kepada pemerintah, perbankan BUMN, komunitas serta generasi milenial, *centennial* dan *alpha*. ■



Koran Tempo Digital

Koran Tempo, yang terbit perdana pada 2 April 2001, terus berupaya menyesuaikan diri dengan kebutuhan pembaca melalui penerbitan edisi digital. Konten-konten multimedia diperbanyak agar bisa memanfaatkan *platform* digital secara optimal, antara lain dalam bentuk video, infografik dan videografik interaktif. Mulai Januari 2021, Koran Tempo 100 persen beroperasi secara digital.

Sesuai dengan konsep *single newsroom* yang akan diterapkan pada era transformasi digital Tempo, maka Koran Tempo menjadi bagian dari pengelola konten *news analysis*. Koran Tempo akan menyajikan berita berdasarkan konteks yang dilengkapi dengan data pelengkap. Peran ini adalah kelanjutan dari *straight news* di tempo.co dan tahap sebelum pendalaman laporan pada konten Majalah Tempo.

Kinerja 2021

Pada 2020, Koran Tempo melakukan percepatan pertumbuhan sirkulasi digital melalui aplikasi Tempo Digital di telepon genggam dan tablet. Jumlah pengunjung Koran Tempo digital pun rencananya akan semakin ditingkatkan. Namun demikian, pandemi di awal 2020 membuat kinerja berjalan kurang maksimal.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan pendapatan iklan dan sirkulasi Koran Tempo terus menurun sejak awal 2020. Sampai dengan bulan Desember 2021, pendapatan iklan dan Sirkulasi Koran Tempo turun Rp 10,4 miliar menjadi Rp 9,3 miliar dari Rp 19,8 miliar pada tahun sebelumnya. Sedangkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 85 juta tumbuh 101% dari tahun sebelumnya.

Rencana Kerja 2022

Menanggapi Total Transformasi Digital yang digaungkan, maka pada 2022, Koran Tempo akan menerapkan model kerja yang benar-benar berubah di seluruh bagian. Adapun strategi pengembangan digital ini meliputi konten, komunitas dan investor.

Untuk membedakan dengan konten pada tempo.co maupun Majalah Tempo, maka Koran Tempo menyajikan artikel-artikel *long form*, *news story* suatu peristiwa atau tren di masyarakat,

berita lengkap, serta prediksi yang bisa menjadi panduan pembaca. Rubrikasi dengan memfokuskan pada isu-isu nasional, ekonomi-bisnis dan urban dengan menyajikan pemberitaan yang berfokus pada analisa berita.

Koran Tempo juga akan membentuk komunitas dengan berbagai kegiatan digital untuk meningkatkan sirkulasi sekaligus menumbuhkan loyalitas pada *brand*. Komunitas pembaca Koran Tempo akan dibangun melalui event *online* dan program liputan berbasis digital.

Terkait materi pemberitaan, Koran Tempo menjadikan beberapa program kerja sebagai fokus, seperti Edisi Khusus Kemerdekaan, Indonesia Outlook, *awarding*, debat mahasiswa, seri dialog industri, Tempo Economic Forum hingga sejumlah pameran dan touring kemerdekaan.

Di marketing, Koran Tempo akan memfokuskan pendapatan iklan pada sektor kementerian, pemerintah daerah, lembaga negara dan korporasi. Sedangkan untuk sirkulasi, kegiatan akan berfokus pada penggarapan versi digital Koran Tempo, akuisisi pelanggan agen menjadi pelanggan langsung serta penjualan paket dengan koran dan majalah digital. ■



Tempo.co

Digitalisasi di Grup Tempo mencakup seluruh produk, mulai *Majalah Tempo*, *Koran Tempo* maupun *Tempo English*. Melalui PT Info Media Digital (IMD), *Tempo.co* menjadi ujung tombak bisnis digital ini dan bagian dari penerapan *single newsroom*, dimana koordinasi antar-*outlet* akan dibiasakan dalam setiap kompartemen untuk mengorkestrasi isu liputan-liputan penting. Terkait hal ini, konten *straight news* akan berada pada pemberitaan *Tempo.co*.

Kinerja 2021

Pada Maret 2021, *unique users* mencapai 46 juta dengan rata-rata 36 juta per bulan. Sedangkan *pageviews* terbaik ada pada bulan Januari sejumlah 188 juta dengan rata-rata 149 juta per bulannya.

Jumlah followers di berbagai media sosial *Tempo.co* mencapai 8,7 juta. Adapun kanal Youtube berhasil mendapat penghargaan *silver play button* dengan 120 ribu *subscribers*.

Pada 2021, produksi artikel *Tempo.co* mencapai 350-450 berita per hari kerja. Perbaikan telah dilakukan, khususnya pada kecepatan dan kualitas berita yang ditayangkan.

Pendapatan usaha *Tempo.co*, sampai Desember 2021 sebesar Rp 41,4 naik 25,8 persen dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 33 miliar. Pendapatan iklan naik 27 persen menjadi Rp 38 miliar. Pendapatan sirkulasi naik 17 persen menjadi Rp 3,4 miliar dibandingkan 2020. Sedangkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 2,8 miliar naik 86 persen dari tahun sebelumnya.

Berbagai program dan strategi dilakukan perseroan untuk menggenjot kinerja perseroan selama 2021, di antaranya fokus kepada pengembangan *Tempo.co*, memperbanyak *account executive* dengan kompetensi digital, program daerah "Teras Negeri" dan pembuatan beragam konten video.



Rencana Kerja 2022

Pada 2022, *Tempo.co* berencana untuk *refocusing* isu. Penguatan *brand identity* dilakukan melalui cover peristiwa di setiap kanal penting dengan artikel yang komprehensif. Selain itu, pengembangan konten eksklusif, investigasi dan analisis pun akan dikembangkan. Semi personalisasi konten pun akan dilakukan dengan teknologi Piano untuk meningkatkan *awareness* dan *engagement audience*.

Konten berita, multimedia dan grafis akan semakin dikembangkan sesuai algoritma baru agregator, media sosial serta Google. Diharapkan, *unique users* dan *page views* tumbuh 10-15 persen untuk kanal peristiwa dan 20 persen untuk kanal gaya serta olahraga.

Konten kolom, pendapat dan opini akan semakin dikuatkan. Kualitas media sosial pun akan semakin diperbaiki dengan kurasi, konten multimedia dan penerapan komik. Penguatan potensi dan optimalisasi juga akan dilakukan di beberapa web komunitas, seperti *Gooto*, *Cantika*, *Teras.id* maupun *Indonesiana*.

Adapun liputan 2022 akan berfokus pada sejumlah topik lanjutan, seperti vaksinasi Covid-19, kebijakan pandemi menjadi endemi, lima tahun masa jabatan Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta. Selain itu, berita-berita lain seperti MotoGP di Mandalika, Sea Games di Hanoi, Piala Dunia Qatar serta konten-konten terkait komunitas juga akan mewarnai topik liputan di *Tempo.co*.

Tidak ketinggalan, Tempo Store menargetkan *gross merchandizing value* hingga Rp 1 miliar pada 2022. Hal ini disertai dengan peningkatan pada kualitas produk, sistem penjualan, *website* hingga sistem finansial.

Dari sisi iklan, pemerintah serta industri tetap menjadi target yang disasar. Sedangkan, segmen audiens akan menyasar pria di atas 18 tahun yang relevan dengan industri otomotif serta rokok.

Strategi yang direncanakan, antara lain semakin mendorong *video inventory*, membuat acara-acara virtual, *content marketing*, *roadshow agency/partner*, pelatihan digital, *billing commitment* dengan *top agency* serta menaikkan *traffic* dan *positioning performance* *Tempo.co*. ■



Temprint

Didirikan pada 1978, PT Temprint merupakan percetakan terkemuka yang berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada Tempo Media Group dan pelanggan lain.

Temprint masuk kategori B (besar) dan memiliki rating empat (tertinggi) dalam klasifikasi versi Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI).

Saat ini Temprint memiliki satu unit mesin cetak *sheet* Mitsubishi, satu unit mesin cetak *sheet* Komori, serta unit mesin cetak *web* (*global cool set dan global head set*). Kekuatan Temprint terletak pada mesin cetak *sheet* baru, lokasi strategis di Jakarta, sistem informasi terintegrasi dan memiliki kelompok konsumen yang mendapat penawaran kompetitif (*captive market group*).

Kinerja 2021

Sepanjang 2021, PT Temprint menangani pencetakan buku pelajaran Kurikulum 2013, serta bekerjasama dengan berbagai pihak dalam pembuatan materi promosi supermarket dan minimarket.

Sejumlah faktor selama pandemi Covid-19 turut mempengaruhi bisnis keseluruhan. Omzet penjualan tidak tumbuh signifikan, sehingga berpengaruh kinerja perseroan.

Selama 2021, total pendapatan Temprint sebesar

Rp 58,3 miliar berasal dari grup Rp 7,18 miliar, nongrup Rp 49,97 miliar dan sewa Rp 1,13 miliar. Dibandingkan periode sama 2020, total pendapatan turun sekitar 13 persen dari Rp 66,9 miliar.

Sedangkan laba bersih tahun berjalan Temprint sampai Desember 2021 masih mencatatkan negatif Rp 4,2 miliar atau naik 28 persen dari kerugian pada 2020 sebesar Rp 3,3 miliar.

Rencana Kerja 2022

Target pertumbuhan ekonomi yang dirancang pemerintah sekitar 4-5 persen pada 2022 menambah optimisme Temprint memasuki tahun penuh tantangan ini. Omzet penjualan dan pendapatan dari grup dan nongrup, diperkirakan tumbuh positif seiring dengan pemulihan ekonomi nasional.

Peluang besar pendapatan berasal dari order pencetakan buku-buku dari pemerintah dan swasta pada 2022. Peluang memperbesar pendapatan juga mencetak materi promosi produk belanja.

Strategi lain yang bakal dilakukan perseroan adalah kerja sama pencetakan buku melalui konsorsium dengan Penerbit Balai Pustaka. Temprint mencetak dan menjual buku secara langsung melalui *market place* yang ditunjuk pemerintah.

Peluang kerja sama juga akan dilakukan melalui kerja sama dengan penerbit swasta untuk memperbesar omzet pada 2022. ■

Matair Rumah Kreatif

Sebagai rumah kreatif, PT Matair Rumah Kreatif (MATAIR) menyediakan solusi komunikasi pemasaran terintegrasi untuk berbagai *platform*, mulai dari cetak, multimedia, digital dan media sosial. Kekuatan MATAIR sebagai anak usaha Tempo terletak pada sumber daya produksi yang andal dan berpengalaman mengelola media.

Keunggulan tersebut tidak hanya menjadi kekuatan, tetapi juga modal untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang ketat, terutama dalam pengelolaan bisnis media internal.

KINERJA 2021

Sepanjang 2021 Matair mengerjakan berbagai proyek untuk klien dari banyak industri, di antaranya, Astra Satu Indonesia Award, Stranas Korupsi KPK, Satgas COVID-19, *media coverage* BPIP, Awarding Traction Energy, tur virtual Pemerintah Nusa Tenggara Timur, Investor Summit Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, Newsroom Pertamina, majalah internal Bank Mandiri, Kementerian Pendidikan serta Universitas Tarumanegara, *media coverage* Telkom, serta pembuatan buku DHL.

Permintaan pembuatan buku dan majalah cetak internal mulai beralih ke pembuatan produk versi digital, seperti *e-newsletter*, *e-magazine*, dan *e-book*. Selain itu, Matair juga mengerjakan pesanan dari agen periklanan, pembuatan video profil perusahaan, *vlog*, dan webinar.

Meski terjadi penurunan dari sisi pendapatan usaha, namun MATAIR masih menetak catatan positif selama 2021. Total pendapatan usaha sampai Desember 2021 sebesar Rp 10,2 miliar, turun 34 persen dibandingkan periode sama 2020 sebesar Rp 15,5 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak penghasilan MATAIR selama 2021 sebesar Rp 921 juta turun 35 persen dari Rp 1,4 miliar pada 2020.

RENCANA KERJA 2022

Pada 2022 MATAIR memfokuskan aktivitasnya bagi perluasan jaringan bisnis, optimalisasi konsep dan kualitas produk, khususnya

yang berbasis digital dan audio video, pembuatan *newsroom*, agen periklanan, pembuatan *e-magazine* berbasis aplikasi dan *web*, serta peningkatan laba usaha.

2022 adalah tahun penuh peluang. Ada banyak rencana kegiatan di sepanjang tahun tersebut, seperti kegiatan kementerian dan pemda yang berskala internasional, nasional, maupun daerah. Semua kegiatan tersebut ada yang bersifat daring, luring, ataupun hibrida.

Kemudian proyek-proyek pemerintah yang bersifat penunjukan langsung, *brand activation* (tematik) untuk industri non-pemerintah, peralihan konsep majalah internal dari cetak ke elektronik, konsultan media pemerintah daerah, *agency placement*, manajemen *newsroom*, buku dan buku digital, proyek tender LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik).

Kolaborasi *strategic business unit* (SBU) dilakukan dengan *Koran Tempo*, *Majalah Tempo* dan *Tempo.co* yang meliputi kegiatan agensi, pembuatan majalah digital dan buku, serta penyelenggaraan acara. Sedangkan kerja sama juga dilakukan dengan Tempo Data Science berbentuk konsultan media dan bersama Tempo Institute berupa pelatihan dan pembuatan buku.

Program kerja MATAIR pada 2022 terentang mulai dari penyelenggaraan forum investasi daerah, tur virtual daerah, literasi digital pemda, literasi UMKM pemda, inkubator desa wisata, festival wisata daerah virtual, *brand activation*/peluncuran produk, webinar, *talkshow & FGD series*, penghargaan, hingga pengadaan barang. ■





Impresario

PT Tempo Inti Media Impresario (Impresario) didirikan sejak 2012 berfokus pada bisnis *meeting, incentive, convention, and exhibition* (MICE). Impresario juga melakukan kegiatan usaha pada *brand activation, showbiz*, dan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) lembaga pemerintah, BUMN dan perusahaan swasta.

Impresario sebagai *event organizer* (EO) juga berfokus pada sektor pariwisata yang menyebar di 34 provinsi, 415 kabupaten dan 93 kota. Kompetitor Impresario di industri MICE antara lain, Dyandra, event organizer (EO) grup Kompas Gramedia; Pacto Convex; dan Royalindo (EO spesialis konferensi yang menjadi langganan Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Keuangan) serta Maxima (EO besar pemain MICE).

Kinerja 2021

Sepanjang 2021, Impresario mengelola berbagai *event*, seperti Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Award, Diskusi Parlemenaria, Dialog Kebangsaan BPIP, Diskusi Industri Telkomsel, Awarding Traction Energy, tur virtual Pemerintah Nusa Tenggara Timur dan Investor Summit Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara. Impresario bersama Satgas Penanganan Covid-19 menggelar diskusi dan webinar tentang penanganan Covid-19.

Selama 2021, pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia. Penyelenggaraan *event* berhenti total. Strategi penjualan juga berubah dari *offline* menjadi *offline*.

Berbagai program dan strategi yang dilakukan Impresario berdampak positif kepada kinerja perseroan selama 2021. Pendapatan usaha sampai Desember 2021 sebesar Rp 8,85 miliar tumbuh 28,9 persen dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 6,87 miliar. Prestasi positif juga ditunjukkan dengan capaian laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 1,20 miliar pada 2021 atau naik 261 persen dibandingkan 2020 yang mencatat negatif Rp 745 juta.

Rencana Kerja 2022

2022 adalah tahun penuh peluang. Ada banyak rencana kegiatan di sepanjang tahun tersebut, seperti kegiatan kementerian dan pemda yang berskala internasional, nasional, maupun daerah. Semua kegiatan tersebut ada yang bersifat daring, luring, ataupun hibrida.

Kemudian proyek-proyek pemerintah yang bersifat penunjukan langsung, *brand activation* (tematik) untuk industri non-pemerintah, peralihan konsep majalah internal dari cetak ke elektronik, konsultan media pemerintah daerah, *agency placement*, manajemen *newsroom*, buku dan buku digital, proyek tender LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik).

Tak ketinggalan, pada 2022 Impresario akan mengoptimalkan pertumbuhan bisnis berbasis potensi digital dan non-digital melalui kolaborasi antar-unit bisnis strategis (SBU) Grup Tempo, maupun dengan perusahaan eksternal.

Program kerja Impresario pada 2022 terentang mulai dari penyelenggaraan forum investasi daerah, tur virtual daerah, literasi digital pemda, literasi UMKM pemda, inkubator desa wisata, turnamen sepak bola Kaltara Cup, festival wisata daerah virtual, *brand activation*/peluncuran produk, webinar, *talkshow* & *FGD series*, penghargaan, hingga pengadaan barang. ■

Temprint Graha 8

PT Temprint Graha 8 mengelola properti Tempo Media, Gedung Tempo di Jalan Palmerah, Jakarta Selatan dan Wisma Tempo Sirnagalih (WTS) di Megamendung, Bogor, Jawa Barat. Pengelolaan kedua properti ini dengan memanfaatkan ruangan dan area untuk disewakan agar menciptakan *revenue* bagi perusahaan.

Perseroan menawarkan sewa ruang perkantoran modern dengan tarif sangat kompetitif dengan sejumlah keunggulan, seperti desain menarik, *networking* luas, *branding* Tempo, perangkat multimedia dan jaringan akses internet nirkabel atau wifi.

Adapun Wisma Tempo Sirnagalih yang berada di kawasan Megamendung, Bogor, sangat ideal untuk beragam kegiatan perusahaan atau keluarga. Dengan lokasi dekat Jakarta dan udara yang sejuk, Wisma Tempo Sirnagalih menjadi pilihan tepat untuk pelatihan, pendidikan dan wisata keluarga.

Kinerja 2021

2021 menjadi tahun penuh tantangan bagi bisnis properti. Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak 2020 berimbas kepada perekonomian nasional termasuk penyewaan gedung dan wisma. Beberapa penyewa tidak memperpanjang penyewaan ruang di Gedung Tempo. Selama 2021 tingkat hunian *tenant* sekitar 46 persen.

Selama pandemi, perseroan melakukan strategi dan efisiensi. Salah satunya dengan negosiasi ulang dengan vendor dan mengambil alih perawatan gedung dari kontraktor.

Tingkat hunian yang menurun berimbas kepada pendapatan perusahaan. Selama 2021 total pendapatan usaha Temprint Graha 8 sebesar Rp 1,137 miliar, turun 58,2 persen dari Rp 2,719 miliar pada 2020. Laba sebelum pajak negatif Rp 330 juta, turun 158,5 persen dibandingkan 2020 sebesar Rp 564 juta.

Rencana Kerja 2022

Beberapa rencana strategis dilakukan perseroan pada 2022. Di antaranya, mengejar tingkat hunian 100 persen dengan melakukan *direct selling* dan melakukan kerja sama dengan agen properti.



Pada 2022, perseroan berencana menaikkan tarif sewa sebesar 2,5-6 persen per tahun.

Selain menawarkan ruang kantor, perusahaan juga akan menawarkan kepada calon penyewa ruangan dengan konsep studio yang lebih simple dan efisien. Peluang yang bisa ditawarkan kepada konsumen adalah penyewaan ruangan untuk kegiatan seminar, pameran dan pernikahan.

Sedangkan untuk Wisma Tempo Sirnagalih, pada 2022 perseroan akan membangun kerja sama *profit sharing* dengan pihak ketiga. Kerja sama dengan beragam komunitas seperti sepeda, pondok pesantren, pengajian dan lainnya untuk melakukan kegiatan di wisma. Perseroan juga menawarkan program *camping* keluarga dengan beragam aktivitas alam. ■



Rombak Media

PT Rombak Pola Pikir atau Rombak Media adalah bagian dari PT Info Media Digital yang dibangun untuk mendukung bisnis digital non-media Grup Tempo Media. Rombak Media, yang berfokus pada produk-produk animasi dan video, memiliki tiga portal yang menargetkan generasi milenial, yaitu KokBisa di Youtube, Telusuri.id dan Ziliun.com.

KINERJA 2021

Performa Rombak Media tumbuh cemerlang sepanjang 2021. Hingga akhir tahun 2021, Rombak Media berhasil meraih pendapatan sebesar Rp 17,067 miliar; yang berarti tumbuh 91 persen dibandingkan perolehan 2020. Sedangkan laba setelah pajak tahun 2021 mencapai Rp 2,544 miliar.

RENCANA KERJA 2022

Menyongsong 2022, Rombak Media memproyeksikan pertumbuhan pendapatan sebesar 25 persen. Untuk mencapai target tersebut, Rombak Media menyiapkan sejumlah strategi pengembangan ketiga portal yang dimilikinya. Portal KokBisa, contohnya, akan dikembangkan dengan *platform* Taman Siswa.

Platform yang mampu memilih video-video pembelajaran terbaik di Indonesia itu dirancang untuk memudahkan guru dan pelajar. Model bisnis *platform* ini adalah hibah yayasan, *crowdfunding*, serta penjualan jasa dan produk turunan ke sekolah; dengan sasaran pasar 50 juta murid dan 8 juta guru.

KokBisa juga akan diperkaya dengan Kobi yang merupakan aplikasi cerita interaktif bagi anak berusia 2-8 tahun. Kobi berisikan video-video dongeng atau cerita rakyat yang mengajarkan nilai moral ke anak-anak. Model bisnis Kobi meliputi layanan berlangganan dan iklan. Sementara sasaran pasarnya adalah 32 juta anak tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) dan sekolah dasar (SD).

Pengembangan portal Ziliun akan dilakukan dengan penyematan *Workipedia Academy & Class* sebagai *platform* pendidikan dan pengembangan keterampilan. *Workipedia* memuat kurikulum praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Platform itu juga akan menghadirkan pengajar dari kalangan praktisi. Adapun model bisnis yang diharapkan berupa *sponsorship* dan *B2C ticketing*. Sedangkan sasaran pasarnya adalah lulusan baru dan *corporate employee branding* (B2B).

Terakhir, pengembangan portal Telusuri yang meliputi pembuatan *Telusuri Hub* sebagai sarana pengembangan wisata khusus lewat kemitraan dengan pengelola wisata lokal. *Telusuri* menyediakan kegiatan perjalanan wisata minat khusus dan *voluntourism* (menjadi relawan sekaligus berwisata). ■

Temotion

Temotion adalah studio animasi yang didukung oleh Grup Tempo Media. Temotion berdiri pada Mei 2019 dan berfokus pada bisnis *IP development*, produksi animasi, serta konsultan pendidikan. Visi Temotion adalah menampilkan cara unik bercerita di Indonesia kepada dunia. Sedangkan misinya adalah mengeksplorasi dan mengembangkan kekayaan bercerita lokal di Indonesia pada animasi berkualitas internasional.

KINERJA 2021

Temotion menorehkan kinerja bersinar selama 2021. Nilai total proyek yang digarap per September 2021 mencapai Rp 6,905 miliar. Diperkirakan, Temotion akan membukukan laba sebesar Rp 1,652 miliar.

Pendorong kinerja perusahaan sepanjang 2021 adalah serial animasi Bima Satria (MNC Animation), Wali Songo (Indika Foundation), serta Ako & Laut, Kita Wayang Kita dan Dongeng Rempah (Direktorat Jenderal Kebudayaan).



RENCANA KERJA 2022

Prestasi Temotion pada 2021 lalu diproyeksikan berlanjut pada 2022. Sejumlah proyek sudah menanti untuk disentuh oleh tangan-tangan kreatif tim Temotion. Proyek-proyek itu adalah serial animasi Ako & Laut sebanyak 13 episode, Maskot NTT sebanyak enam episode dan Wali Songo sebanyak 30 episode.

Dari ketiga proyek itu saja Temotion sudah menggenggam pendapatan senilai Rp 12,975 miliar. Temotion menargetkan perolehan laba sebesar Rp 4,575 miliar pada 2022. ■

BAB 4: Profil Perusahaan Unit Bisnis & Produk-produk TEMPO

Temprint Inti Niaga

Temprint Inti Niaga (TIN) adalah anak usaha PT Temprint yang didirikan pada 2013 untuk memenuhi permintaan kertas yang cukup tinggi di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan umum, dengan konsentrasi pada pengadaan kertas, terutama kertas koran.

Selain bertanggung jawab dalam pengadaan kertas untuk kebutuhan Temprint, TIN memperluas jaringan pemasaran ke percetakan lain. Dibanding perusahaan sejenis yang juga memasarkan kertas *lightweight coated* (LWC), TIN menawarkan produk dengan harga bersaing dan kualitas yang lebih baik.

KINERJA 2021

Dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap industri percetakan dan penerbitan nasional masih berlanjut pada 2021 karena tutupnya toko buku dan sekolah. Selain itu terhentinya pengadaan buku oleh institusi pemerintah maupun perpustakaan berdampak kepada bisnis kertas. Semua faktor tersebut membuat penjualan kertas impor berkurang.

Meski demikian, sampai Desember 2021, TIN berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 12 miliar. Angka ini turun 40,6 persen dibandingkan perolehan pada 2020 sebesar Rp 20,2 miliar.

Perolehan laba sebelum pajak penghasilan per Desember 2021, mencapai Rp 823 juta naik 35 persen dari Rp 609 juta pada 2020. Selama 2021, TIN menekan beban pokok penjualan menjadi Rp 10,4 miliar dari Rp 18,8 miliar pada periode sama tahun sebelumnya.

RENCANA KERJA 2022

Memasuki 2022, produk andalan TIN masih tetap kertas LWC, utamanya untuk pembuatan *cover* Indomaret. Dalam memasarkan kertas LWC, TIN mengoptimalkan plafon utang dari produsen kertas LWC di Jepang sebesar US\$ 100 ribu dan produsen kertas di Eropa sebesar US\$ 250 ribu.

TIN memperkirakan, penjualan kertas koran impor di dalam tidak akan cukup menarik pada 2022 karena keuntungan yang didapat sangat tipis, hanya sekitar 3 persen. Tipisnya margin itu disebabkan kenaikan harga kertas koran impor yang saat ini sekitar US\$ 620 per metrik ton.

Kenaikan harga kertas koran tersebut terjadi lantaran banyak produsen kertas koran yang beralih memproduksi kertas kemasan karena memiliki margin lebih menarik.

Akibatnya, pasokan kertas turun di bawah permintaan. Namun, kertas koran masih menarik untuk digunakan di internal karena kualitasnya bagus sehingga mesin produksi menjadi lebih awet.

Tantangan 2022 diperkirakan akan masih akan sama dengan 2021, yaitu keterbatasan jumlah kapal pengangkut barang serta waktu pengapalan yang lebih lama karena adanya proses pemeriksaan protokol kesehatan Covid-19 di setiap negara yang disinggahi kapal. Walhasil, kondisi bisnis 2022 kurang lebih akan sama dengan 2021.

Upaya peningkatan jasa impor terus dilakukan TIN melalui kerja sama dengan pengguna kertas. Begitu pula pengembangan penjualan di luar pesanan reguler ditempuh dengan memasarkan kertas LWC untuk kebutuhan sampul buku yang diprediksi bakal meningkat karena telah dimulainya sekolah tatap muka serta kebutuhan pembungkus kado.

TIN memproyeksikan total pendapatan pada 2022 sebesar Rp 16,032 miliar, naik dari proyeksi pendapatan 2021 sebesar Rp 13,275 miliar. ■



Tempo Data Science

Tempo Data Science yang sebelumnya bernama Pusat Data dan Analisa Tempo memiliki kompetensi di bidang *big data*, *data science*, serta indeks ekonomi dan politik. Berdiri pada 1984, Tempo Data Science mengelola seluruh data Grup Tempo Media berupa teks, foto, video dan grafis sejak 1971 hingga sekarang.

Aktivitas Tempo Data Science terus bertumbuh. Saat ini, kegiatan Tempo Data Science mencakup produksi data tematik reguler, penambangan data, stok foto, penelusuran data, survei, pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholders mapping*), *talent scouting*, serta penerbitan buku cetak dan buku elektronik.

KINERJA 2021

Hingga Desember 2021, total pendapatan usaha Tempo Data Science sebesar Rp 4,68 miliar naik lima persen dari Rp 4,45 miliar pada 2020. Realisasi penjualan kuartal III 2021 tumbuh 44 persen dibanding penjualan kuartal sama pada 2020 senilai Rp 1,958 miliar.

Kenaikan penjualan tersebut mendorong laba Tempo Data Science. Sampai Desember 2021, laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 799 juta. Perolehan laba ini melonjak 274 persen dibandingkan periode yang sama 2020 sebesar Rp 214 juta

Selama periode September-Desember 2021 Tempo Data Science masih memiliki rencana kegiatan berupa analisis data Satgas Covid-19, analisis *start-up* UMKM Kreasindo, pembuatan buku Kementerian Keuangan, *e-book* Aksaramaya, Satu Indonesia Award Astra serta digitalisasi perpustakaan Bea dan Cukai.

Selain itu ada pelatihan kontributor foto, penerbitan buku Peruri, PLN, dan BPPT;



penjualan buku KPG, penjualan data digital, survei Semen Indonesia, pencetakan buku Goenawan Mohamad, survei Lemonillo, Tokopedia dan Crimson Agency; maupun pengeditan buku Patimban.

PROYEKSI 2022

Tempo Data Science memasuki 2022 dengan penuh optimisme. Tingkat penjualan diproyeksikan sebesar Rp 8,393 miliar dan laba usaha Rp 1,184 miliar. Potensi penjualan berasal beberapa proyek, misalkan riset GGGI-KLHK, Indonesia Hero Bidang Pendidikan, Indonesia Hero Bidang Lingkungan seperti energi baru terbarukan (EBT) dan lingkungan, Herbal Innovation (jamu, OHT, dan fitofarmaka).

Ada lagi IT Business Solution Award, survei dan stratkom Semen Indonesia, survei persepsi, *stakeholders mapping* dan *forum group discussion* (FGD); FGD produk kamera, survei potensi pendapatan dan dampak positif Grab, Crimson Agency-Stratcom Sequoia, survei evaluasi produk Lemomilo, penerbitan buku Olimpiade dan penjualan *e-book* Aksaramaya.

Selain kegiatan berbasis proyek, Tempo Data Science juga mengembangkan kegiatan non-proyek berupa kolaborasi dengan Rombak Media untuk membangun bisnis *data base* dan indeks *startup*, melayani perusahaan *start-up* (R&D, pemetaan, dan pelatihan), serta melayani calon investor (indeks *start-up*, audit, dan *due diligence*)

Kegiatan non-proyek kedua adalah menjalin kolaborasi dengan Lokadata berupa kolaborasi riset dan konsultasi berbasis data. Sementara kegiatan ketiga ialah kolaborasi dengan Data Science Indonesia untuk memperbaiki *database* Tempo Data Science.

Tempo Data Science juga akan memperkuat jaringan pemasaran dengan menambah tenaga pemasar, memperkuat pemahaman produk serta *engagement* media sosial. Terakhir adalah perbaikan *engine* Tempo Data Science, serta menyusun *big data* perusahaan terbuka, pelanggan, responden, *start-up*. ■

Edutama Tempo Integra (Tempo Institute)

Tempo Institute merupakan bagian dari PT Edutama Tempo Integra berdiri pada 21 Mei 2009 memiliki tiga keunggulan sebagai lembaga pelatihan. Pertama adalah menghadirkan *media experience* kepada para peserta pelatihan berupa simulasi, praktik lapangan, dan magang di Tempo Newsroom. Kedua, pendampingan atau *mentoring* intensif dengan wartawan-wartawan senior Grup Tempo. Dan ketiga, menyediakan metode fasilitasi yang membuat pelatihan berjalan efektif dan menyenangkan.

KINERJA 2021

Performa Tempo Institute selama 2021 terus menanjak. Sampai Desember 2021, pendapatan usaha naik sembilan persen menjadi Rp 7,6 miliar dari Rp 6,9 miliar pada 2020. Adapun laba sebelum pajak penghasilan Tempo Institute selama 2021 sebesar Rp 1,1 miliar naik 14 persen dari Rp 996 juta pada 2020.

Sumber pendapatan masih didominasi oleh kelas pelatihan *inhouse* (lembaga) dengan kontribusi 45 persen. Di tempat kedua adalah pendapatan dari Kelas Tanpa Batas (KTB) dengan kontribusi 23 persen. Pada 2020 pendapatan dari KTB masih sebesar Rp 988 juta, namun memasuki kuartal III 2021 melonjak menjadi Rp 1,4 miliar. Pertumbuhan tetap dapat diraih meski program Kartu Prakerja terhambat.

RENCANA KERJA 2022

Menjelaki 2022, pertumbuhan bisnis Tempo Institute masih akan didominasi oleh segmen *B to B* (kelas *inhouse*). Meski demikian,

Tempo Institute terus mengejar pertumbuhan pada segmen *B to C* yang ruangnya lebih luas. Saat ini, segmen *B to C* meliputi beberapa kelas, seperti kelas bela diri, intensif, webinar, *bootcamp*, sehari (tatap muka), sehari (daring), *blended* dan hibrida.

Untuk menggenjot pertumbuhan bisnis Tempo Institute menyadari tidak bisa berjalan sendiri. Kolaborasi dengan dengan lembaga lain menjadi keharusan untuk membuat kelas-kelas bersama agar akselerasi pertumbuhan berjalan cepat. Kelas bersama adalah platform edukasi yang memungkinkan semua orang atau lembaga membuat kelasnya di sana.

Pada 2022 Tempo Institute juga akan membuat platform baru. Sistem pembelajaran LMS (*learning management system*) yang ada saat ini sudah berumur hampir 4 tahun, sehingga sudah tidak bisa mengakomodasi kebutuhan baru, seperti kemitraan, proses pembuatan modul yang lebih sederhana, mengikuti kelas yang praktis, kecepatan *loading* yang lebih baik, meminimalkan *bug*, serta desain yang lebih segar.

Penambahan fokus kegiatan menuntut perubahan model bisnis. Pada 2022 Tempo Institute akan melakukan beberapa penyesuaian model bisnis. Bagian pelatihan yang selama ini 'gemuk' dengan pelatihan *live* dan banyaknya fasilitator, akan digeser dengan menambah awak di produksi kelas daring mandiri.

Begitu pula fokus bagian pemasaran yang selama ini condong ke klien lembaga, akan diperkuat ke pelanggan retail. Bagian pemasaran akan memberi perhatian pada peningkatan pelayanan pelanggan dan membentuk komunitas. Kemitraan dengan institusi dan lembaga juga akan menjadi perhatian bagian pemasaran, bukan lagi pelatihan. ■



PT Edukasi Digital Indonesia



Bersama sejumlah tokoh pendidikan dan bisnis, PT Tempo Inti Media Tbk. mendirikan Yayasan Rumah Edukasi Tempo pada Mei 2020. Yayasan Rumah Edukasi Tempo didirikan dengan semangat untuk ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945. Pendirian Yayasan ini juga sejalan dengan visi dan misi PT Tempo Inti Media Tbk., serta visi para pendiri yang lain, untuk selalu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya di lingkungan perusahaan, dan masyarakat pada umumnya, sebagai prasyarat untuk menghasilkan produk bermutu tinggi.

Yayasan Rumah Edukasi Tempo kemudian mendirikan Politeknik Tempo. Perguruan tinggi vokasi dipilih sebagai upaya untuk menjembatani dunia industri dan dunia usaha dengan dunia pendidikan. Pada 9 April 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan izin

operasional kepada Politeknik Tempo No. 057/D/OT/2021. Sejak itu, Yayasan segera menyelesaikan pembangunan fasilitas kampus yang berada di Gedung Tempo, merekrut dosen, tenaga kependidikan, pustakawan, serta tenaga pendukung lainnya. Pada saat yang berbarengan, Politeknik Tempo juga membuka pendaftaran untuk mahasiswa baru Tahun Ajaran 2021/2022.

Politeknik Tempo merupakan perguruan tinggi dengan jenjang pendidikan Diploma IV (D-4) yang melahirkan sarjana terapan yang profesional, siap bekerja, dan mandiri. Karena itu, sebagai besar dosen Politeknik Tempo berasal dari kalangan praktisi. Politeknik Tempo memiliki tiga program studi, yakni Produksi Media, Desain Media, dan Manajemen Pemasaran Internasional. Pada tahun pertama, kami berhasil mendapatkan 27 mahasiswa untuk tiga program studi tersebut.

Guna mendukung kegiatan-kegiatan nonakademik Politeknik Tempo, perseroan kemudian membentuk PT Edukasi Digital Indonesia (EDI). PT Tempo Inti Media Tbk memegang 51 persen saham. Sisanya terbagi kepada para mitra, yang juga peduli dengan pengembangan pendidikan vokasi. ■

PT Media Inti Televisi Nusantara (TV Tempo)

Seiring dengan transformasi digital Tempo Media, TV Tempo akan fokus pada pengembangan televisi digital dengan konten berupa data, informasi atau multimedia yang ditayangkan melalui jaringan internet.

KINERJA 2021

Selama 2021, kinerja TV Tempo pulih seiring dengan permintaan layanan *streaming* beragam program internar dari unit bisnis Tempo Media. Sekitar 90 persen klien TV Tempo berasal dari unit usaha yang ada di Tempo, seperti program Ngobrol@Tempo, Dialog Industri Tempo, Financial Series dan Tempo Energy Day.

Pada 2021, TV Tempo membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 2,4 miliar. Kinerja positif juga ditunjukkan dengan peralihan laba

sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 544 juta dari sebelumnya rugi Rp 1,4 miliar.

RENCANA KERJA 2022

Selaras total transformasi digital yang dicanangkan perusahaan, TV Tempo menyiapkan sejumlah rencana kerja. Pertama, jaringan tayang TV Tempo akan diperluas melalui planorm *streaming over the top* (OTT) pada berbagai kanal siar, seperti Genflix, HOOQ, dan jaringan digital lainnya.

Kedua, sebagai TV Digital yang bergantung pada program-program unggulan, TV Tempo akan menyiapkan sejumlah *killer program* (acara unggulan), seperti *talk show* berjudul Cover Tempo, podcast yang divisualkan, maupun Tempo 60 Minutes.

Ketiga, TV Tempo juga membuka kerja sama dengan berbagai lembaga terkait produksi film-film dokumenter. Keempat, menggarap *company profile* berbagai perusahaan atau lembaga pemerintah.

Kelima, sebagai bagian dari PT Tempo Inti Media, TV Tempo juga menyediakan fasilitas *live streaming* untuk berbagai kegiatan-kegiatan yang diadakan di kantor Tempo, seperti Ngobrol@Tempo, Dialog Industri, Financial Series, Tempo Energy Day, peluncuran buku dan lainnya. ■



Profil Komisaris PT Tempo Inti Media Tbk



GOENAWAN SUSATYO MOHAMAD
Komisaris Utama

Diangkat Komisaris Utama Perseroan pada RUPS 29 September 2000, Goenawan Mohamad alumnus Fakultas Psikologi Universitas Indonesia pada 1960, Political Science di College d'Europe Brugges dan Nieman Fellow di Harvard University. Saat Majalah Tempo didirikan pada 1971, ia menjabat sebagai Pemimpin Redaksi. Jabatan lain Goenawan sebelumnya yakni Direktur di PT Grafiti Pers pada 1974 dan Direktur di PT Tempo Inti Media Tbk pada 1998

Di usianya yang ke-77 tahun, ia tetap kritis merespons perkembangan zaman melalui tulisan-tulisannya dalam "Catatan Pinggir" di Majalah Tempo.

Goenawan yang kelahiran Batang, Jawa Tengah, 29 Juli 1941, menegaskan, modal Tempo sedari awal adalah kredibilitas, meski untuk menjaga sikap itu banyak pengorbanan.



IR YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M.
Komisaris

Diangkat menjadi Komisaris dalam RUPS Luar Biasa pada 20 Desember 2011, Henky lama berkarier di Jaya Group. Dia kini menjabat Komisaris PT Jaya Teknik Indonesia dan Direktur PT Jaya Real Property.

Menurut lulusan Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung 1981 dan Magister Manajemen di PPM School of Management pada 1997 ini, Tempo termasuk sedikit media di Indonesia yang mampu menjaga obyektivitas pemberitaan.

Menurut lelaki kelahiran Bekasi, 58 tahun ini, media yang mampu mengedepankan obyektivitas pada akhirnya akan mendapat kepercayaan publik. "Tempo telah secara konsisten menunjukkan sikap tersebut sampai saat ini, hal yang membuat saya senang bergabung di Tempo," kata Henky.



BAMBANG HARYMURTI
Komisaris

Sarjana Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung ini mengawali karir reporter di Bandung sebelum menjadi jurnalis Tempo di Jakarta.

Pria kelahiran Jakarta 10 Desember 1956 ini mengikuti program magang Alfred Friendly Free Press Fellows di Majalah Time dan melanjutkan pendidikan di John F. Kennedy School of Government di Harvard University. Sekembalinya dari Amerika Serikat, Bambang menjadi Kepala Biro Tempo di Bandung, Kepala Biro Jakarta dan Biro AS sebelum Tempo dibredel pada 1994.

Setahun setelah Majalah Tempo terbit kembali pada 1998, Bambang menggantikan Goenawan Mohamad sebagai Pemimpin Redaksi. Dia juga merangkap Pemimpin Redaksi Koran Tempo ketika terbit pada 2001. Mantan Direktur Utama PT Tempo Inti Media Tbk ini ditunjuk menjadi komisaris perseroan pada RUPS 16 Mei 2017.



IR LEONARDI KUSEN, M.B.A.
Komisaris Independen

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan dalam RUPS pada 27 April 2009, Leo menyandang dua gelar sarjana: Fakultas Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada dan Bahasa Inggris IKIP Sanata Dharma pada 1976. Peraih master of business administration (MBA) di Syracuse University ini pernah menjadi Direktur Utama di PT Jaya Krisan Cahaya Department Stores dan Dirut PT Jaya Konstruksi MP. Mantan Direktur Utama PT Grafiti Pers pada 1996, kini menjadi Direktur PT Elka Prakarsa Utama, perusahaan Internet service provider.

Pengalaman Leo sebagai Direktur Utama Perseroan dan Komisaris Utama PT Temprint periode 1998-2007 membuatnya sangat mengenal seluk-beluk Perseroan.

Menurut Leo, Tempo sangat peduli menjaga independensi di tengah konglomerasi media.



KRISTIANTO INDRAWAN
Komisaris Independen

Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPS Tahun 2019 pada 25 Agustus 2020, Pria kelahiran Jakarta, 23 Oktober 1965 merupakan lulusan Magister manajemen Univesitas Trisakti tahun 1995 dan juga Insinyur Teknik Sipil Universitas Trisakti tahun 1989.

Saat ini Kris juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, Direktur Utama PT Temprina Media Grafika dan PT Graha Pena Jawa Pos

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT. Tempo Inti Media, Tbk.**

*Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2021
Annual Report of PT. Tempo Inti Media, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Tempo Inti Media, Tbk., tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Tempo Inti Media, Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Maret 2022

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



GOENAWAN S. MOHAMAD
Komisaris Utama
President Commissioner



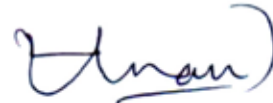
Ir. YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M
Komisaris
Commissioner



Ir. LEONARDI KUSEN, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner



BAMBANG HARYMURTI
Komisaris
Commissioner



Ir. KRISTIANTO INDRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



ARIF ZULKIFLI
Direktur Utama
President Director



SEBASTIAN KINAATMAJA
Direktur
Director



MEIKY SOFYANSYAH
Direktur
Director



BUDI SETYARSO
Direktur
Director



Bab 4

Profil Direksi PT TEMPO INTI MEDIA Tbk



ARIF ZULKIFLI Direktur Utama

Pria kelahiran Bandar Lampung, 8 Februari 1970, ini bergabung di Majalah Tempo pada saat terbit kembali pada 1998. Pada Oktober 2013, Arif ditunjuk sebagai Pemimpin Redaksi Majalah Tempo. Lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia ini diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada RUPSLB 12 Juli 2021. Saat ini, ayah tiga anak ini juga menjadi anggota Dewan Pers yang memimpin Komisi Pengaduan Masyarakat dan Penegakan Etika Pers.



MEIKY SOFYANSYAH Direktur

Lulusan Fakultas Ilmu Komunikasi, Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta ini bergabung di Tempo pada 2001 sebagai Kepala Kompartemen Koran Tempo. Pada 2006-2010, pria kelahiran Surabaya, 27 Mei 1963 ini menjadi Kepala Pengembangan Bisnis Perseroan. Pada 2015-2017 Meiky ditunjuk sebagai Wakil Direktur Pemasaran sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS pada 16 Mei 2017



SEBASTIAN
KINATMAJA
Direktur

Lahir di Jakarta, 12 September 1972, Sebastian Kinatmaja pernah bekerja di Deloitte Touche Tohmatsu Internasional sebagai senior Auditor. Ia lalu bergabung dengan Tempo Media Group pada 2004 sebagai Kepala Bagian Akunting, dan wakil Direktur Perseroan pada 2017. Lulusan Magister Manajemen Keuangan Prasetya Mulya pada 2002 ini diangkat menjadi Direktur Perseroan pada RUPS 18 Juni 2019



BUDI
SETYARO
Direktur

Kelahiran Kendal, 12 November 1971 bergabung dengan Tempo sejak 2001. Alumni Pasca Sarjana Manajemen Strategik di Prasetya Mulya Business School, Jakarta ini diangkat menjadi salah satu Direktur Perseroan saat RUPLS 12 Juli 2021.



BAB 4

Profil Wakil Direktur PT TEMPO INTI MEDIA Tbk



A.A. GDE BAGUS WAHYU DHYATMIKA

Wakil Direktur

Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Airlangga ini memulai karir di Tempo sebagai koresponden Jawa Timur untuk Tempo News Room pada 2001. Ia menyelesaikan S2 di bidang Jurnalistik di University of Westminster, London. Komang, ia biasa disapa, juga mendapatkan Nieman Fellowship di Harvard University, Massachusetts, Amerika Serikat. Kelahiran Denpasar 27 Agustus 1978 ini pernah menjadi Pemimpin Redaksi tempo.co. Menjadi Wakil Direktur Perseroan per 1 Januari 2019. Selain Sebagai Wakil Direktur ia merupakan Direktur Utama PT Info Media Digital (tempo.co).



Y. TOMI ARYANTO

Wakil Direktur

Pria kelahiran Yogyakarta, 7 Desember 1977 ini bergabung di Tempo sejak Januari 2001. Pada 2016 lulusan Magister Manajemen Binus Business School diangkat menjadi Kepala Divisi Pengembangan Bisnis Tempo Media Group. Diangkat sebagai Wakil Direktur Perseroan per 1 Februari 2018 dan merangkap sebagai salah satu Direktur PT Info Media Digital (tempo.co).

BURHAN SHOLIKIN

Wakil Direktur

Alumnus Fakultas Pertanian IPB dan peraih gelar Magister Manajemen Strategik Prasetya Mulya ini telah dua dekade bergabung dengan Tempo. Kelahiran Magetan 4 Juli 1970 ini menjabat sebagai salah satu Wakil Direktur sejak 1 Februari 2018. Pria yang akrab disapa Burhan ini juga menjabat sebagai Direktur Eksekutif PT Info Media Digital (tempo.co). Sebelumnya, Burhan menjadi Pemimpin Redaksi tempo.co.



ADE LIESNASARI

Wakil Direktur

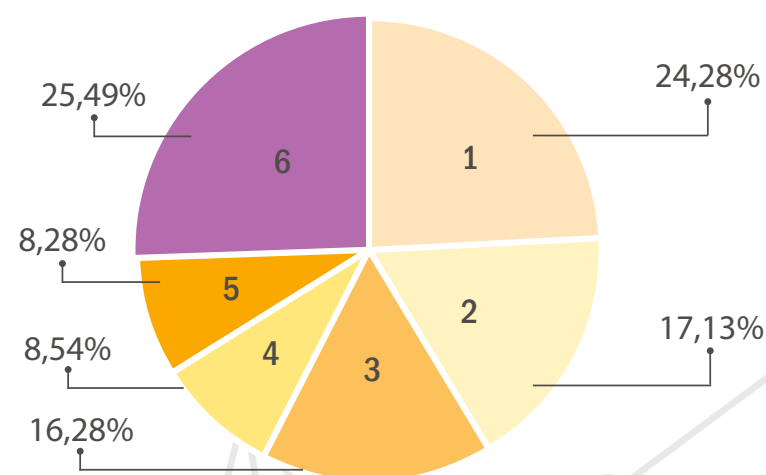
Ade Liesnasari bergabung di Tempo pada 16 Maret 2002. Selama sepuluh tahun, lulusan Akuntansi, Perbanas ini berkarier di Divisi Iklan dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Iklan. Perempuan satu-satunya di jajaran pimpinan Tempo Inti Media Group ini kemudian ditunjuk menjadi Wakil Direktur Pemasaran pada Januari 2019. Ade kini juga menangani PT Matair Rumah Kreatif yang bergerak di bidang penyediaan layanan komunikasi terintegrasi dan dan PT Tempo Inti Media Impresario yang bergerak di bidang MICE.



Entitas dan Struktur Saham

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT TEMPO INTI MEDIA TBK

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham
1	PT. Grafiti Pers	256.960.003
2	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500
3	PT. Jaya Raya Utama	172.329.205
4	Yayasan Pembangunan Jaya Raya	90.429.394
5	Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267
6	Masyarakat	269.664.881



Data Securities Trading on the Indonesia Stock Exchange
Emiten : Tempo Intimedia Tbk.
Period: JANUARY - DECEMBER 2021
Listing Date : January 8, 2001

NO.	BULAN	RATE (RG)			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER			IHSI	NUMBER OF SHARES REGISTERED	MARKET CAPITALIZATION	TRADING VOLUME (UNIT)
		TTG	TRD	Akhir	Volume	Value	Frek.				
		IDR	IDR	IDR	(Unit)	(Rp.)	(X)				
1	JANUARY	195	132	170	5.342.000	963.194.900	2.394	59,056	1.058.333.250	179.916.652.500	268.600
2	FEBRUARY	185	150	155	1.921.900	316.212.500	683	53,845	1.058.333.250	164.041.653.750	0
3	MARCH	174	137	150	1.228.800	186.964.200	514	52,108	1.058.333.250	158.749.987.500	0
4	APRIL	160	130	140	2.558.900	359.735.000	664	48,635	1.058.333.250	148.166.655.000	0
5	MAY	149	133	136	856.600	119.668.800	372	47,245	1.058.333.250	143.933.322.000	0
6	JUNE	150	134	141	740.000	103.341.400	611	48,982	1.058.333.250	149.224.988.250	0
7	JULY	150	134	140	241.900	33.334.500	327	48,635	1.058.333.250	148.166.655.000	0
8	AUGUST	160	130	139	5.458.000	790.662.500	3.360	48,287	1.058.333.250	147.108.321.750	75.000
9	SEPTEMBER	139	123	130	559.500	74.694.400	259	45,161	1.058.333.250	137.583.322.500	0
10	OCTOBER	175	130	142	6.218.500	961.128.900	2.281	49,329	1.058.333.250	150.283.321.500	0
11	NOVEMBER	190	133	152	23.512.400	3.984.514.900	7.172	52,803	1.058.333.250	160.866.654.000	0
12	DECEMBER	173	133	137	2.749.600	412.279.900	1.361	47,592	1.058.333.250	144.991.655.250	0
Final Rate		195	123	137							
Total					51.388.100	8.305.731.900	19.998				

Pengembangan Sumber Daya Manusia 2021

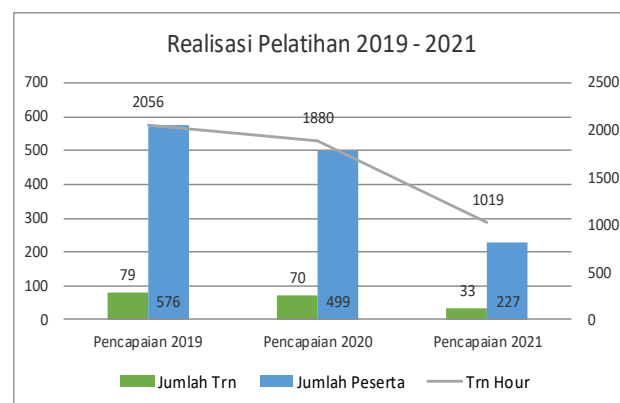
Pelatihan SDM

Pengembangan SDM Tempo tahun 2021 masih menghadapi tantangan besar akibat pandemi Covid -19. Pada tahun 2021 PSDM berhasil melaksanakan 33 pelatihan baik dengan skema berbayar, ikut serta pada Pelatihan Komunitas, maupun pelatihan mandiri yang dilaksanakan oleh narasumber internal. Tim T & D berhasil melaksanakan pelatihan bagi 227 karyawan dengan 1.019 jam pelatihan seperti terlihat pada grafik Realisasi Pelatihan 2019 - 2021. Pelatihan yang dilaksanakan diantaranya adalah dengan mengikutsertakan karyawan Tempointi pada pelatihan dengan tema *Sustaining Business During Pandemic Through TQM* pada April 2021 yang diselenggarakan PQM. Selanjutnya Psdm berhasil mengadakan kerjasama dengan GNV bulan Juni 2021 kemudian mengadakan pelatihan *Supervisory* di era Digital bagi calon pemimpin masa depan Tempo. Kemudian setelah itu dalam rangka meningkatkan budaya kerja baru di masa pandemi maka Psdm kembali mengikutkan para Leader dalam pelatihan *The Workplace Culture in New Normal Era* pada November 2021.

Pengembangan SDM

Selain pengembangan karyawan melalui pelatihan, Psdm juga melakukan berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan sesuai kebutuhan organisasi. Berikut adalah kegiatan pengembangan yang dilakukan pada 2021 yaitu:

- Digitalisasi Alat Psikotes Online
- Implementasi Program Employee Referrals
- Rekrutmen jabatan di Pemasaran dengan skema baru
- Penyusunan Kerangka Sistem Penilaian Baru 2021- 2022
- Desain Sistem Insentif Korporat
- Kolaborasi Rekrutmen dengan lembaga pendidikan & pelatihan eksternal



KOMPOSISI KARYAWAN DESEMBER 2021

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Desember 2021
1	Doktoral (S3)	0
2	Paska Sarjana (S2)	26
3	Sarjana (S1)	314
4	Sarjana Muda / Diploma (D3)	68
5	SMA	122
6	SD - SMP	0
Jumlah		530

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

No	Usia	Desember 2021
1	<25	0
2	26 - 35	182
3	36 - 45	193
4	46 - 55	155
5	> 55	0
Jumlah		530

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

No	Gender	Desember 2021
1	Pria	374
2	Wanita	156
Jumlah		530

Apresiasi

Sejumlah produk Tempo berhasil meraih sejumlah penghargaan pada 2021.

IPMA Awards 2021

Koran dan Majalah Tempo mendapatkan empat penghargaan dalam ajang The 12 Indonesian Print Media Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers.

Majalah Tempo memperoleh dua penghargaan dalam kategori Laporan Investigasi Majalah Terbaik dari segi konten dan Majalah Lokal Berita, Ekonomi dan Bisnis untuk sampul muka. Sementara, Koran Tempo juga memperoleh dua penghargaan, yakni kategori Surat Kabar Harian Nasional Terbaik untuk sampul muka dan kategori Editorial Surat Kabar Terbaik dari sisi konten.

Acara pemberian penghargaan akan dilaksanakan secara daring melalui saluran YouTube SPS Pusat pada Rabu, 24 Februari 2021.

Anugerah Dewan Pers 2021

Majalah Tempo meraih Anugerah Dewan Pers 2021 sebagai media cetak yang mendukung kemerdekaan pers. Selain Majalah Tempo, Direktur Utama Tempo.co Wahyu Dhyatmika meraih Anugerah Dewan Pers 2021 sebagai wartawan media cetak yang mendukung kebebasan pers.

Excel Award

Majalah Tempo meraih penghargaan Excel Award kategori Feature Story dan Investigation Story, Penghargaan ini diselenggarakan oleh PPMN dan Respect diberikan kepada Tempo pada 23 September 2021.

Anugerah Jurnalistik MH Thamrin

Koran Tempo meraih penghargaan Jurnalistik MH Thamrin kategori Tajuk Rencana sebagai pemenang utama, penghargaan ini diselenggarakan oleh PWI DKI dan Pemprov DKI Jakarta.

Penghargaan Bidang Penanggulangan Bencana

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memberikan penghargaan kepada Majalah TEMPO, Koran TEMPO dan Tempo.co sebagai media pendukung penanganan Covid-19.



Nama Perusahaan:
PT Tempo Inti Media Tbk.

Bidang Usaha
Penerbitan, Periklanan dan Percetakan

Struktur Modal
Modal dasar : Rp. 240.000.000.000
Modal disetor dan Modal ditempatkan : Rp. 105.833.325.000

BAB 4: Profil Perusahaan

Kontak Kami

Alamat Kantor

Gedung Tempo

Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta 12210
Telepon 021-5360409, Faks. 021-5360412

Domain Tempo

<https://korporat.tempo.co>

<https://koran.tempo.co>

<https://store.tempo.co>

www.tempo.co (situs berita Tempo)

www.tempochannel.com (situs berisi video liputan pariwisata)

www.tiniaga.com

Anak Usaha

No.	Anak Usaha	Alamat
1	PT Tempo Inti Media Harian	Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan
2	PT Temprint	
3	PT Tempo Inti Media Impresario	
4	PT Matair Rumah Kreatif	
5	PT Temprint Inti Niaga	
6	PT Temprint Graha Delapan	
7	PT Info Media Digital	
8	PT Pusat Data Dan Analisa Tempo	
9	PT Edutama Tempo Integra	
10	PT Tempo Kreasi Bersama	
11	PT Tempo Kreasi Animasi	
12	PT Orbitin Kebanggaan Indonesia	SOHO Pancoran, Jl. MT. Haryono Kav. 2-3 Jakarta 12810

Alamat Otoritas Bursa

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Pasar Baru, Sawah
Besar, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10710

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Penunjang Pasar Modal

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 1219

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt. 9,

Jalan M.H. Thamrin Nomor 51

Jakarta Pusat 1035

Kantor Notaris

Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, Lt. 6 C

Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1-2

Kuningan-Setiabudi, Jakarta

Kantor Akuntan Publik

Kanaka Puradiredja Suhartono

(Member of NEXIA INTERNATIONAL)

Registered Public Accountant

18th Office Park Tower A, 20th floor

Jalan TB Simatupang Nomor 18, Pasar Minggu

Jakarta Selatan 12520

Berikut adalah histori kantor akuntan publik yang memberikan

jasa laporan keuangan tahunan

kepada PT Tempo Inti Media Tbk., selama 5 tahun terakhir:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Partner yang tanda tangan report
2014	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tan Siddharta
2015	KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA
2016	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Florus Daeli, MM., CPA
2017, 2018, 2019,	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak.,CA., CPA.
2020, 2021	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM., CPA

Hasil Audit

Hasil audit tahun buku 2021 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar tanpa dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Tempo Inti Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

	2017	2018	2019	2020	2021	Deviasi	
						Rp	%
PENDAPATAN IKLAN 2014-2020							
Majalah Tempo	46.9	40.9	50.5	22.1	29.6	7.5	34.1%
Koran Tempo	39.5	28.2	26.9	15.6	8.6	(7.0)	-44.9%
Teco	17.6	34.8	34.5	30.1	38.1	8.0	26.7%
Jumlah	104.0	104.0	111.9	67.7	76.3	8.6	12.7%
KINERJA PER PRODUK							
Majalah Tempo	87,994	78,965	85,120	49,234	53,961	4,727.2	9.6%
Koran Tempo	46,919	35,349	32,368	19,800	9,345	(10,454.9)	-52.8%
Teco	18,795	36,811	38,027	32,952	41,460	8,507.8	25.8%
Cetakan	65,354	79,512	107,183	52,171	51,222	(949.1)	-1.8%
Penyelenggara Acara	23,030	17,470	8,786	6,869	8,851	1,982.0	28.9%
Kertas	26,041	23,900	16,577	10,715	7,008	(3,706.8)	-34.6%
Rumah Kreatif	12,034	12,882	15,852	19,906	14,845	(5,060.9)	-25.4%
Tempo Channel & Tempo TV	7,262	6,655	1,260	-	2,434	2,434.0	0.0%
Total	287,429	291,545	305,172	191,647	189,126	(2,520.7)	-1.3%

	2020 *)	2021	Deviasi	
			Rp	%
NERACA				
Aset Lancar	165.02	169.68	4.66	2.8%
Aset Tidak Lancar	204.22	203.65	(0.57)	-0.3%
Jumlah Aset	369.24	373.33	4.08	1.1%
Liabilitas Jk Pendek	90.42	101.71	11.29	12.5%
Liabilitas Jk Panjang	90.91	79.71	(11.20)	-12.3%
Jumlah Liabilitas	181.33	181.42	0.09	0.1%
Ekuitas	187.91	191.90	3.99	2.1%
Pendapatan Usaha	191.65	189.13	(2.52)	-1.3%
Laba Bruto	56.67	75.01	18.34	32.4%
Laba (Rugi) Usaha	(43.96)	8.83	52.79	-120.1%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(50.07)	4.74	54.82	-109.5%
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	(50.73)	3.99	54.72	-107.9%

	2020 *)	2021	Deviasi	
			Rp	%
ARUS KAS				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
- Penerimaan dari Pelanggan	200.06	193.73	(6.33)	-3.2%
- Penerimaan Barang Sisa	1.01	1.56	0.55	55.0%
- Pembayaran Kas Kepada Pemasok & Karyawan	(151.08)	(170.95)	(19.87)	13.2%
- Pembayaran Bunga	(7.25)	(6.76)	0.49	-6.8%
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.85)	(0.52)	1.32	-71.7%
- Pemdapatan (Beban) lainnya	(0.06)	(0.25)	(0.19)	331.5%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	40.84	16.81	(24.03)	-58.8%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
- Hasil Penjualan Asset Tetap	0.11	0.03	(0.09)	-76.2%
- Perolehan Asset Tetap	(1.06)	(1.61)	(0.55)	52.3%
- Tambahan investasi pada entitas asosisasi	-	(0.97)	(0.97)	-100.0%
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(0.94)	(2.55)	(1.60)	170.3%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
- Pembayaran utang bank jangka pendek	(8.04)	(7.11)	0.93	-11.6%
- Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.23)	(0.83)	1.40	-62.8%
- Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi	4.02	(9.34)	(13.36)	-332.7%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktifitas Pendanaan	(6.26)	(17.28)	(11.02)	176.2%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	33.64	(3.01)	(36.66)	-109.0%
Koreksi saldo laba – dampak implementasi PSAK 71	(27.46)	-	27.46	-100.0%
Kas & Setara Kas Awal Tahun	10.09	16.28	6.19	61.3%
Kas & Setara Kas Akhir Periode	16.28	13.26	(3.01)	-18.5%

*) Disajikan kembali

Bab 6

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

LAPORAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen melaksanakan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha, dengan mengimplementasi tata kelola Perusahaan secara konsisten dan berintegritas oleh manajemen dan karyawan. Hal ini merupakan upaya mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki organ perusahaan yang terdiri atas:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi sebagai Organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
- Penggunaan laba bersih Perusahaan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perusahaan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; dan
- Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perusahaan, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pada 2021, Perseroan menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPST 27 April 2021 dan RUPSLB pada 12 Juli 2021.

RUPST

Diselenggarakan di Gedung Tempo Aula lantai 5 di Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan 12210, dengan tingkat kehadiran 75 persen. Hasil-hasil keputusan rapat secara lengkap kemudian dipublikasikan di surat kabar harian *Koran Tempo* pada 28 April 2021 dan *website* Korporat (*tempo.id*). RUPST tersebut pada prinsipnya memutuskan serta menyetujui hal-hal sebagai berikut:

KEPUTUSAN

Mata Acara Pertama :

Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk laporan tahunan Direksi dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagaimana tercantum dalam Laporan 00212/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/III/2021, tertanggal 31 Maret 2021, dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Mata Acara Kedua:

Menyetujui Perseroan tidak mengalokasikan penggunaan laba untuk Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 UU Perseroan Terbatas karena saldo laba Perseroan yang negatif.

Mata Acara Ketiga:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Akuntan Publik tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

1. Wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. wajib terdaftar sebagai rekanan di kantor kreditur-kreditur Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Tidak mengaudit Perseroan selama lima (5) tahun berturut-turut.

Mata Acara Keempat:

1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris terhitung sejak bulan Januari 2020 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021, dengan ketentuan sebagai berikut: Jumlah maksimal honorarium rutin dari anggota Dewan Komisaris secara keseluruhan adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).
2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2021.

Mata Acara Kelima:

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu Pasal 10 ayat 8, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13 dan Pasal 14 antara lain untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
2. Menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat ini.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat Pertama ini termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk meminta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPSLB

Diselenggarakan di Gedung Tempo Aula lantai 5 di Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan 12210, dengan tingkat kehadiran 76.66 persen. Hasil-hasil keputusan rapat secara lengkap kemudian dipublikasikan di surat kabar harian *Koran Tempo* pada 13 Juli 2021 dan *website* Korporat (*tempo.id*). RUPST tersebut pada prinsipnya memutuskan serta menyetujui hal-hal sebagai berikut:

KEPUTUSAN

Menyetujui mengangkat Arif Zulkifli sebagai Direktur Utama dan Budi Setyarso sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2025, dengan memperhatikan

peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu

Dengan demikian susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut :

DIREKSI

Direktur Utama: Arif Zulkifli
Direktur: Meiky Sofyansyah
Direktur: Sebastian Kinaatmaja
Direktur: Budi Setyarso

Sedangkan susunan Dewan Komisaris tidak mengalami Perubahan yaitu dengan susunan sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Goenawan Mohamad
Komisaris : Ir Y Henky Wijaya MM
Komisaris: Bambang Harymurti
Komisaris Independen: Ir Leonardi Kusen Mba
Komisaris Independen: Ir Kristianto Indrawan

DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu organ perseroan yang menjadi perpanjangan tangan para pemegang saham, tugas pokok dan kewajiban dewan komisaris adalah mengawasi jalannya perseroan dan memberikan masukan kepada direksi.

Tugas pengawasan pada prinsipnya dilakukan dalam empat aspek, yaitu:

1. Visi dan Misi Perseroan
2. Finansial (tata kelola terhadap keuangan perusahaan)
3. Rencana Kerja (implementasi rencana kerja yang diamanatkan Para Pemegang Saham)
4. Manajemen Aset (tata kelola terhadap aset-aset Perseroan)

Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik dan pedoman-pedoman yang diberikan Para Pemegang Saham. Mekanisme pengawasan dilakukan melalui penelaahan atas laporan bulanan Direksi dan rapat-rapat informal dalam forum konsultasi dengan Direksi. Pemilihan kandidat untuk posisi strategis di Perseroan dan anak usahanya seperti Direktur dan Wakil Direktur telah dilakukan dalam rangka kaderisasi.

Rapat resmi Dewan Komisaris dilaksanakan minimal enam kali dalam satu tahun buku. Selain melaksanakan rapat resmi, Dewan Komisaris melakukan koordinasi, komunikasi, dan pengawasan melalui pertemuan-pertemuan informal atau forum konsultasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang tugas dan tanggung jawab yang diemban Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris juga mengikuti seminar atau pelatihan yang diselenggarakan, baik di dalam maupun luar negeri.

BAB 6: Tata Kelola Perusahaan

Komposisi Dewan Komisaris PTTempo Inti Media, Tbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Goenawan S. Mohamad	Komisaris Utama	RUPST tahun buku 2019	RUPST tahun buku 2024	Pemegang saham PT Grafiti Pers
Leonardi Kusen	Komisaris Independen	RUPST tahun buku 2019	RUPST tahun buku 2024	
Ir Kristianto Indrawan	Komisaris Independen	RUPST tahun buku 2019	RUPST tahun buku 2024	
Yohannes Henky Wijaya	Komisaris	RUPST tahun buku 2019	RUPST tahun buku 2024	Direktur Utama PT Grafiti Pers
Bambang Harymurti	Komisaris	RUPST tahun buku 2019	RUPST tahun buku 2024	

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya enam kali dalam setahun atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan pemegang saham.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Selama 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Kegiatan yang dilaksanakan Dewan Komisaris pada 2021:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perusahaan yang telah disampaikan Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perusahaan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan komite-komite tersebut.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa keputusan penting antara lain:

DIREKSI

Direksi sebagai salah satu organ perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

Tugas dan tanggung jawab pokok direksi adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Kerja
2. Mengimplementasikan Rencana Kerja Perseroan
3. Melakukan Penganggaran dan Evaluasi
4. Menyusun Laporan Tahunan
5. Mewakili Kepentingan Perseroan

Untuk lebih mengefektifkan kerja dan pembagian tanggung jawab, Direksi Perseroan terbagi menjadi beberapa departemen:

DIREKTUR UTAMA

Memiliki tugas pokok mengoordinasi dan memonitor kerja departemen atau lini-lini usaha agar sesuai dengan Rencana Kerja Perseroan.

DIREKTUR MEDIA

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

DIREKTUR DIGITAL DAN USAHA RINTISAN

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan penyusunan rencana strategi unit usaha pusat data, penyelenggaraan event, rumah produksi penulisan, dan pendidikan jurnalistik selaras dengan strategi korporat. Menjamin rencana penyalarsan Departemen Digital dan usaha rintisan terlaksana dengan baik.

DIREKTUR PERCETAKAN DAN PERDAGANGAN

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan penyusunan rencana strategi percetakan, perdagangan, dan pengelolaan properti selaras dengan strategi korporat. Menjamin produk dan layanan di Departemen berlangsung dengan efektif dan efisien serta kualitas yang prima

DIREKTUR LAYANAN BISNIS (BUSINESS SERVICE)

Memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut: Memastikan dukungan penuh akan kebutuhan ketenagaan, peningkatan kompetensi, sistem informasi dan aplikasi, serta pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi departemen lain berjalan dengan prinsip layanan prima.

PELATIHAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi guna mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan, yang menjadi tanggung jawab utamanya, Direksi telah mengikuti berbagai seminar, *workshop*, konferensi, dan *talk show*, baik di dalam maupun luar negeri. Para Direktur juga menyelenggarakan kegiatan ceramah atau diskusi sebagai sarana berbagi ilmu dan pengetahuan dengan masyarakat.

Komposisi Direksi PT Tempo Inti MediaTbk adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama
Arif Zulkifli	Direktur Utama	RUPST tahun buku 2021	RUPST Tahun buku 2024	-
Budi Setyarso	Direktur	RUPST tahun buku 2021	RUPST Tahun buku 2024	-
Meiky Sofyansyah	Direktur	RUPST tahun buku 2019	RUPST Tahun buku 2024	-
Sebastian Kinaatmaja	Direktur	RUPST tahun buku 2019	RUPST tahun buku 2024	-

PENERAPAN TATA KELOLA

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mengacu pada pedoman pokok yang ditetapkan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selain itu, mengacu pada aturan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, termasuk unit/departemen, dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *credibility* (kredibilitas), serta *responsibility* (pertanggungjawaban).

Salah satu manifestasi prinsip GCG adalah pembentukan Unit Audit Internal Perseroan pada akhir Desember 2009. Unit Audit berfungsi membantu manajemen, khususnya Direktur Utama, melakukan proses evaluasi dan revaluasi atas pemenuhan target kerja secara finansial dan nonfinansial.

Sebagai upaya kaderisasi untuk mendapat calon pemimpin perseroan, direksi telah menyusun Program Pendidikan Jangka Panjang dalam bentuk pendidikan setara strata 2. Para calon pemimpin ini dididik di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Prasetya Mulya, Binus International School, dan Universitas Paramadina.

Untuk kelancaran koordinasi, Direksi melaksanakan rapat rutin minimal seminggu sekali. Dalam rapat tersebut, dilakukan pembahasan dan pemecahan atas permasalahan yang terjadi di Perseroan. Rapat ini juga berfungsi mengoordinasi dan mengawasi jalannya unit-unit usaha Perseroan serta sebagai bahan laporan bulanan kepada Dewan Komisaris. Rapat tersebut dihadiri pejabat-pejabat setingkat Wakil Direktur.

Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang 2021, rapat Direksi dilaksanakan sebanyak dua kali sepekan dengan tingkat kehadiran dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi dalam rapat sebesar 98%.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Guna melaksanakan ketentuan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi minimal tiga kali dalam satu tahun buku. Fungsinya sebagai rapat persiapan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Pengendali dan RUPS Tahunan Perseroan.

Direksi dan Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 kali pada 2021, dengan tingkat

kehadiran rata-rata anggota Direksi dan Komisaris dalam rapat sebesar 90%.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan. Proses diawali dengan penyusunan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian diajukan kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi untuk periode tahun buku 2021 bagi Dewan Komisaris sebesar Rp.miliar, sedangkan remunerasi untuk Direksi sebesar Rpmiliar.

ORGAN PERUSAHAAN

KOMITE AUDIT

Sebagai salah satu realisasi penerapan GCG, Perseroan telah menetapkan Komite Audit di bawah Komisaris. Selain menjadi kepanjangan tangan Komisaris, Komite Audit membantu mengawasi GCG yang dijalankan Perseroan.

Komite Audit memiliki tiga anggota. Dua di antaranya Komisaris Independen dan satu anggota dari luar Perseroan. Komite ini dikoordinasi satu Komisaris Independen, sedangkan fasilitator dan pelaksana sekretariat dipegang Corporate Secretary.

Komite Audit telah melakukan tugas secara membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan garis-garis kebijakan yang ditetapkan RUPS, memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris, serta melakukan *recheck* atas laporan-laporan yang disampaikan Direksi dan unit kerja lainnya kepada Dewan Komisaris, baik laporan keuangan yang bersifat kuartal maupun laporan kegiatan usaha non-keuangan.

Dalam melakukan tugas dan fungsi, Komite Audit dengan sepengetahuan dan seizin Dewan Komisaris juga meminta pendapat dari para ahli di luar Perseroan. Hal ini bertujuan menambah independensi serta meningkatkan kualitas saran dan pertimbangan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Salah satu hasil signifikan atas saran Komite Audit yang dilaksanakan Dewan Komisaris adalah adanya

BAB 6: Tata Kelola Perusahaan

perbaikan kinerja keuangan Perseroan.

Komite Audit dalam proses kerjanya mengadakan pertemuan koordinasi satu bulan sekali dan komunikasi intensif dengan Dewan Komisaris Perseroan. Selama 2021, telah dilakukan pertemuan koordinasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 100 persen.

Anggota Komite Audit Periode 2021-2025 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, Nomor: 002/SK/Komut- GM/TIM/XII/20

Ir. Leonardi Kusen, M.B.A.: *Ketua (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Ir. Kristianto Indrawan: *Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Herry Hernawan: *Anggota*



Anggota Kelahiran Bandung, 22 Desember 1958 merupakan lulusan Magister Manajemen PPM ini pernah menjabat Direktur Percetakan dan Perdagangan PT Tempo Inti Media Tbk dan menjabat Direktur Utama PT Temprint.

Salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan sumbangan

ataupun saran untuk memperbaiki kinerja keuangan perseroan, di samping melakukan kontrol finansial dan risiko manajemen atas sebuah perseroan. Salah satu hasil signifikan saran komite audit yang dilaksanakan dewan komisaris adalah adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan pada akhir tahun ini.

Selama 2021, Komite Audit telah melaksanakan berbagai program kerja, yang meliputi:

- Pengawasan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan keuangan konsolidasian tahunan.
- Pengawasan terhadap rencana kerja serta hasil/temuan dari auditor eksternal.
- Pengawasan terhadap rencana kerja dan hasil pelaporan Internal Audit.
- Pengkajian terhadap Piagam Komite Audit.

Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, sepanjang 2021 dilaksanakan satu kali dalam setiap kuartal, yang dihadiri semua pengurus Komite Audit.

Pengungkapan Independensi Komite Audit

Semua Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan dibidang keuangan. Keanggotaan Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi yang diatur OJK.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta anak perusahaan. Selama 2021, Komite Nominasi dan

Remunerasi memberikan saran dan evaluasi kepada Dewan Komisaris mengenai remunerasi Direksi serta calon anggota Direksi untuk anak usaha Perseroan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai Komisaris Independen dengan anggota komisaris perseroan dan Kepala Divisi SDM dan Umum. Berdasarkan SK Dewan Komisaris 003/SK/Kom/TIM/XII/20, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Periode 2021-2025 adalah sebagai berikut:

Ir. Leonardi Kusen, M.B.A.: *Ketua (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Ir Y. Henky Wijaya: *Anggota (lihat di profil Dewan Komisaris)*

Retno Efendi: *Anggota*



Lahir pada 13 Mei 1967 dan merupakan lulusan Sarjana Hukum Universitas Brawijaya dan Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta. Mengawali karir di Tempo sebagai kabag personalia, kemudian sempat menjabat sebagai kepala bagian umum dan hubungan pelanggan lalu pada tahun 2020 menjabat sebagai

kepala divisi SDM dan Umum

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejak dibentuk pada 2016, Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tiga kali rapat dengan persentase kehadiran rata-rata anggota dalam rapat 100 persen.

LEMBAGA OMBUDSMAN TEMPO

Ombudsman Tempo telah menjalankan tugas dengan baik selama delapan tahun sejak berdirinya. Tugas utama lembaga independen ini adalah menjadi jembatan antara pembaca atau sumber berita yang keberatan dengan produk-produk jurnalistik Grup Tempo Media (majalah *Tempo*, *Koran Tempo* dan *Tempo.co*). Selain itu, Ombudsman melakukan *review* semua produk Grup Tempo Media untuk memastikan produk-produk jurnalistik yang dipublikasikan dikerjakan sesuai dengan standar jurnalistik. Selama ini, Tempo sangat terbuka menerima kritik dan masukan serta meresponsnya dengan serius.

Selama 2021, Ombudsman pun tak kendor dalam melakukan tugasnya. Lembaga ini telah merespon sejumlah masukan, kritik, dan protes para pembaca, terutama yang disampaikan lewat surat pembaca atau langsung kepada tim Tempo. Ombudsman memeriksa tulisan yang dipersoalkan, mengklarifikasinya, serta menyerahkan hasilnya kepada pimpinan media yang terkait.

Ombudsman pun merekomendasikan langkah-langkah yang sebaiknya diambil pimpinan media, termasuk merekomendasikan sanksi kepada yang bertanggung jawab, bila terbukti tulisan tersebut bermasalah serius, tentu dengan memberikan hak penjelasan kepada yang bersangkutan terlebih dahulu.

Berdasarkan SK Nomor: 002/SK/Dirut-THITIII/III/2021 Lembaga Ombudsman beranggotakan:

Nama	Jabatan
Arif Zulkifli	Dewan Pembina
Purwani Diyah Prabandari	Koordinator
Yudtando Sri Wicaksono	Sekretaris
Philippus SMS Parera	Anggota
Jalang Jamaludin	Anggota
Kurniawan	Anggota
Priatna	Anggota
Sunudyantoro	Anggota

KOMITE ETIK

Dengan adanya Kode Etik Wartawan Tempo dan sesuai dengan yang diamanatkan Perjanjian Kerja Bersama korporat, pada 2013 dibentuk Komite Etik. Komite ini bertugas memeriksa laporan dugaan pelanggaran kode etik oleh wartawan *Tempo*.

Majelis Komite Etik bersidang ketika ada laporan dari Ombudsman atau pihak lain mengenai dugaan pelanggaran kode etik. Majelis Komite Etik berjumlah paling banyak lima orang, terdiri atas karyawan dari berbagai bagian dan divisi yang bekerja di Perseroan. Para anggota Majelis bersifat ad interim (sementara). Hal itu dilakukan untuk menjaga independensi dan menghindari *conflict of interest* antara Majelis Komite Etik dan terlapor.

CORPORATE SECRETARY

Terhitung sejak 01 Juli 2020 Corporate Secretary dijabat oleh Y. Tomi Aryanto

Dalam Perseroan, Corporate Secretary melakukan fungsi dan peran yang ditentukan otoritas bursa, antara lain:

- Memastikan kepatuhan perusahaan terbuka terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Menjadi penghubung (*liaison officer*) antara otoritas bursa dan Perseroan.
- Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham serta memastikan urusan mengenai saham-saham perusahaan ditangani dengan baik untuk keperluan internal rutin ataupun pihak eksternal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Memberikan saran dan pandangan kepada manajemen mengenai ketentuan dan peraturan pasar modal dan lainnya.
- Menjamin terciptanya komunikasi dan hubungan baik antara perusahaan dan pemegang saham, pemerintah, serta masyarakat demi tercapainya tujuan korporat.
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan korporat berkaitan dengan kinerja perusahaan dan menjamin implementasi *good corporate governance*.
- Mengetahui *update* keputusan Direksi dengan cara mengikuti rapat Direksi secara langsung dan menyusun notulensi rapat direksi.
- Bertindak untuk dan atas nama perusahaan sebagai

representasi resmi dalam berhubungan dengan pihak luar.

Corporate Secretary juga mendukung Perseroan dalam pelaksanaan visi, misi, dan strategi Perseroan; membangun dan menjaga kerja sama dengan lembaga-lembaga dan komunitas pers ataupun masyarakat luas; serta membangun dan menjaga citra Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Secara administratif, fungsi Audit Internal telah dilaksanakan Perseroan, yaitu adanya rapat koordinasi lintas departemen agar fungsi *check and balance* antarunit bisa berjalan.

Audit Internal memiliki fungsi:

1. Menetapkan tata kelola *internal audit charter*.
2. Melakukan *financial and non-financial audit*.

Tujuan pelaksanaan audit adalah memberikan penilaian yang independen kepada manajemen tentang kecukupan sistem pengendalian internal perusahaan dalam mengelola risiko sesuai dengan harapan manajemen.

Semua hasil audit akan menjadi bahan masukan bagi manajemen dan Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan.

Audit Internal saat ini dilaksanakan Muhamad Hanif merupakan lulusan Magister Management - Strategic Business - IPMI International Business School tahun 2017 dan telah bergabung di Tempo sejak 1999.

AUDIT EKSTERNAL

Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021 diaudit KAP Kanaka Puradiredja Suhartono

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK)

GCG dalam Perseroan dilaksanakan Corporate Secretary dengan mengedepankan pendekatan organisasi perusahaan dan komunikasi berkesinambungan di antara manajemen unit kerja/bagian, termasuk lingkungan eksternal Perseroan. Fungsi-fungsi GCG yang saat ini telah dilaksanakan dan akan terus dikembangkan antara lain:

1. Keterbukaan dan ketersediaan informasi yang *up-to-date* bukan hanya untuk kepentingan investor/bursa, tapi juga internal perusahaan. Dari jajaran terbawah sampai *top-level management*.
2. Pelaksanaan RUPS dan penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan sesuai dengan ketentuan dari OJK dan otoritas bursa.
3. Pengecekan yang kontinu setiap dokumen Perseroan dari sisi akuntabilitas dan hukum.
4. GCG yang diterapkan dalam mekanisme kerja organ-organ Perseroan, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan proses koordinasi, konsultasi, dan kontrol melalui berbagai rapat Dewan Komisaris serta Direksi. Selain itu, diterapkan asas *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness* (TARIF).

BAB 6: Tata Kelola Perusahaan

Yang dimaksud TACR adalah:

KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)

Menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami pemangku kepentingan.

Semua pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara terbuka dengan prinsip meritokrasi. Setiap orang atau unit kerja diberi hak dan kewajiban seimbang, termasuk dalam penentuan penghargaan atas prestasi yang dilakukan secara kolektif dan terbuka.

AKUNTABILITAS (ACCOUNTABILITY)

Mempertanggungjawabkan kinerja Perseroan secara transparan dan wajar.

Prinsip ini dilakukan dengan menerapkan pengecekan ulang dan supervisi berjenjang serta berlapis antarunit dan departemen. Dengan demikian, penggunaan fasilitas Perseroan secara finansial memiliki pertanggungjawaban yang jelas.

PERTANGGUNGJAWABAN (RESPONSIBILITY)

Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Responsibility dicapai dengan penerapan deskripsi kerja yang jelas serta rencana kerja yang matang, diimbangi penghargaan dan penindakan yang tepat. Semua itu diharapkan menimbulkan tanggung jawab atas tugas tiap unit kerja dan departemen.

INDEPENDENSI (INDEPENDENCY)

Penerapan prinsip GCG yang berkelanjutan melalui kegiatan operasional yang independen dan profesional tanpa ada benturan kepentingan serta tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

KEWAJARAN DAN KESETARAAN (FAIRNESS)

Senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.

RISIKO USAHA

Penerbitan dan pers adalah dua bidang usaha yang nilai-nilai idealismenya kadang berseberangan dengan prinsip-prinsip bisnis. Meski demikian, bisnis tersebut sangat menjanjikan karena manusia dan peradaban tidak dapat terlepas dari data dan informasi yang mutakhir. Apalagi dengan semakin sempitnya rentang geografis antarnegara akibat majunya teknologi komunikasi.

Persaingan yang tajam dalam bisnis penerbitan dan pers juga

tidak dapat dihindari karena semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan data dan informasi yang *up-to-date*. Persaingan yang tajam ini meningkatkan risiko dalam usaha di bidang penerbitan dan pers. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi risiko usaha:

1. Persaingan dengan media visual dan elektronik (*online news*).
2. Kondisi perekonomian.
3. Risiko fluktuasi nilai mata uang asing.
4. Aturan dan kebijakan pemerintah.
5. Perilaku pemegang kekuasaan/pelaku bisnis yang terkait dengan pemberitaan.

Faktor yang juga penting bagi perusahaan, yang bergerak di bidang media atau pers, adalah adanya gugatan atau tuntutan dari pembaca atau pihak-pihak di luar pemegang saham. Hal ini wajar dan alami karena produk utama pers berupa data dan informasi, yang terkadang dipahami dari sudut pandang berbeda oleh pembaca atau sumber berita. Perbedaan inilah yang dapat menimbulkan permasalahan hingga ke pengadilan.

Dalam menghadapi risiko usaha tersebut, terutama risiko hukum akibat sudut pandang berbeda antara redaksi dan pembaca atau sumber berita atas satu pemberitaan, Perseroan mengedepankan proses-proses penyelesaian sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik dan Undang-Undang Pers, sebagai berikut:

1. Memberikan ruang pengajuan hak jawab dan koreksi.
2. Mengedepankan proses mediasi melalui Dewan Pers.
3. Memberikan pelatihan Kode Etik Jurnalistik kepada wartawan Perseroan.
4. Menampilkan berita yang dihasilkan dari kerja profesional.

MASALAH HUKUM

Sepanjang 2019, Perseroan beserta anak usaha menghadapi dua (2) kasus hukum, yaitu:

1. **PT TEMPRINT – PT TRIYANA TIRTA**

Perkara Perdata	: Perdata Umum – Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
Nomor Perkara	: 662/Pdt.G/2018/PN JKT.SEL
Penggugat	: PT TEMPRINT
Tergugat	: PT TRIYANA TIRTA
Tuntutan	: 1. Membayar Ganti rugi Material Rp 512.400.000 (lima ratus dua belas juta empat ratus ribu rupiah) 2. Membayar ganti rugi Imaterial Rp.30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah)
Posisi Kasus	: Putusan Kasasi Mahkamah Agung menolak kasasi Tergugat.

KODE ETIK

Tempo, sebagai salah satu perusahaan media besar di Indonesia, menerapkan Kode Etik Wartawan kepada setiap wartawannya. Sebagai profesi yang menyampaikan berita kepada publik, seorang wartawan memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman menegakkan integritas, independensi, serta profesionalisme.

Kode Etik Wartawan *Tempo*, berdasarkan Surat Keputusan

Direksi Nomor006/SK/Dirut-BHM/TIM/V/13, merupakan komitmen *Tempo* memberikan karya jurnalistik terbaik dalam persaingan industri media yang semakin ketat.

Kode Etik Wartawan *Tempo* merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang baik, yang disosialisasikan secara terus-menerus dari reporter sampai pemimpin redaksi.

BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan Budaya Perusahaan diawali dengan mengevaluasi visi dan misi Perusahaan serta menggali nilai-nilai yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan selama perjalanan *Tempo*. Nilai-nilai Perseroan tersebut adalah terpercaya, merdeka, dan profesional.

Terpercaya : Menjunjung tinggi integritas dalam setiap ucapan dan tindakan.

Merdeka : Bebas mengekspresikan diri dengan menghargai keberagaman.

Profesional : Selalu bekerja dengan standar kompetensi tertinggi.

Setelah Tim Budaya membuat cetak biru budaya perusahaan pada 2012, pada 2014, program budaya perusahaan

memasuki tahap sosialisasi agar karyawan lebih cepat memahami perubahan ini, konsep budaya perusahaan tersebut dimasukkan ke perumusan ulang kompetensi karyawan.

Pada 2013, kompetensi inti bisa dirumuskan berdasarkan tata nilai organisasi yang sudah ditetapkan. Kompetensi inti akan menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi perilaku organisasi. Pedoman perilaku organisasi adalah acuan semua karyawan dalam berpikir, bertindak, dan bertutur kata. Konsistensi disertai komitmen tinggi dalam penerapan perilaku organisasi akan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Adapun kompetensi inti *Tempo* yang ditetapkan adalah inovasi, integritas, kerja sama, orientasi pencapaian, serta fokus pada pemangku kepentingan. Kamus kompetensi inti telah disusun guna memberikan definisi, level kompetensi, dan tuntutan perilaku secara jelas.

Tabel Penerapan Tata Kelola Perusahaan

BAB 6: Tata Kelola Perusahaan

No	Prinsip dan Rekomendasi	Penerapan		
		Penuh	Sebagian	Belum
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)				
1	Prosedur teknis pengumpulan suara.	V		
	Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris.	V		
	Risalah RUPS di Web.	V		
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor				
2	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham.		V	
	Mengungkapkan kebijakan Komunikasi kepada Investor dan Pemegang Saham dalam Web.		V	
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.				
3	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	V		
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	V		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris				
4	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris.			V
	Kebijakan Dewan Komisaris untuk menilai sendiri kinerja anggota Dewan Komisaris melalui Laporan tahunan.		V	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggotanya.	V		
	Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.		V	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.				
5	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	V		
	Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	V		
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.				
6	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	V		
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.	V		
	Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	V		
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.				
7	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .			V
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	V		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .			V
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	V		
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.				
8	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	V		
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5 persen (lima persen).			V

Bab 7

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)



Dalam menjalankan visi dan misi Perseroan untuk melaksanakan tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan berkomitmen juga untuk menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Tanggung Jawab Sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* adalah suatu konsep organisasi Perseroan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan

dalam segala aspek operasional perusahaan.

Selama pandemi covid 19 ini Perseroan membatasi kegiatan CSR nya, yaitu pemberian bingkisan lebaran kepada warga sekitar Gedung Tempo dan pemberian hewan kurban kepada masyarakat sekitar Gedung Tempo (Jakarta) dan Wisma Tempo Sirnagalih (Bogor).

Tempo Group bekerja sama dengan Sinar Mas Group menggelar bazar minyak goreng murah di halaman Gedung Tempo.

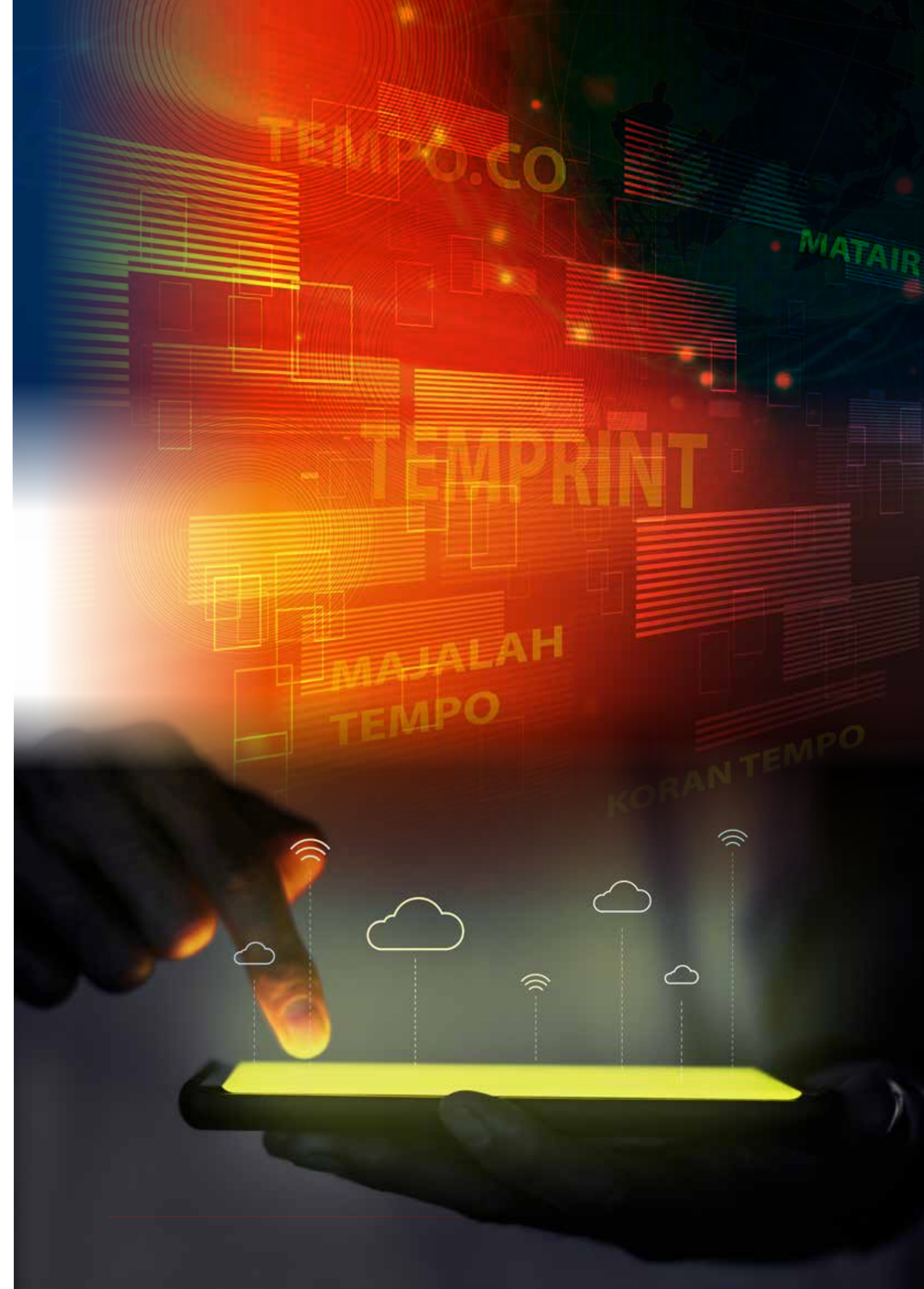


ANNUAL
REPORT
PT TEMPO INTI MEDIA Tbk
2021

Index

Table of Contents

6 Resume	14 Chapter 3	52 Chapter 5
6. RESUME BISNIS 2020	14. REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS	52. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
8 Chapter 1	18 Chapter 4	54 Chapter 6
8. Overview of Keyfinancial Data Financial Report	18. COMPANY PROFILE 18. History of Tempo 20. The Organization Structure 22. Business Units & Products of Tempo	54. CORPORATE GOVERNANCE
10 Chapter 2	36. Board of Commissioners PT Tempo Inti Media Tbk 40. Board of Directors PT Tempo Inti Media Tbk 46. Entity and Share Structure 48. Human Resource Development 49. Awards 50. Contact Us	64 Chapter 7
10. REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		64. Corporate Social Responsibility (CSR)



Rise and Shine Together

Throughout 2021, the Covid-19 pandemic will still dominate the atmosphere of life and affect the global economy, as well as in Indonesia. At the beginning of the year, everyone had had the hope that normal life would return, as the number of virus exposures and victims began to decline. However, suddenly a new, mutated variant of the virus, called the Delta Coronavirus, appears, and is more deadly. The economy, which had begun to recover, became weak again, following the implementation of strict restrictions on the movement of people and goods.

Another important event last year was our condolences for the loss of the President Director of PT Tempo Inti Media Tbk, Toriq Hadad, on May 8, at the age of 61. Our friend, mentor, and senior passed away after a few days in hospital due to complications of various disorders in his body system. This situation has forced us to prove that the regeneration system he has been diligently building so far can work optimally when needed.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders in June 2021, the Company appointed Arif Zulkifli to replace Toriq, along with Meiky Sofyansyah, Sebastian Kinaatmaja, and Budi Setyarso as directors. The

first two were members of the board of directors during the Toriq Hadad period, while the latter was previously the editor-in-chief of Koran Tempo.

The board of directors under his leadership eventually rose to take his place. Wahyu Dhyatmika, one of them, who was previously the editor-in-chief of Tempo Magazine, now leads PT Info Media Digital, a subsidiary that manages digital products. The editor-in-chief also regenerates. The division of labor within the Company is improved. The efficiency program that had previously been implemented was continued while maintaining productivity and maintaining product quality, and supporting business services.

The combination of programs and various policies from the new management is starting to show results. The pressure on the economy and the ongoing pandemic surely has caused the company's revenue in 2021 to decrease by IDR 2.5 billion compared to 2020, to IDR 189.1 billion. But along with that, efficiency that is disciplined and controlled measurably has also succeeded in reducing operating expenses by IDR 34.4 billion.

In addition, there was also a decrease in general and administrative expenses of IDR 18.8 billion, consisting of a decrease in salary expenses in this division of IDR 5.3

billion, office expenses of IDR 9.5 billion, and post-employment benefits of IDR 3.4 m, and expenses of equipment IDR 0.6 billion. There was also an increase in other operating income of IDR 0.1 billion and a decrease in other operating expenses of IDR 11.9 billion. Thus, profit before corporate income tax increased by IDR 53.3 billion compared to the previous year.

The positive performance amid this wave of chaos has increased the confidence of management and all employees to rise and enter 2022 with the spirit to continue to shine and grow. The experience of surviving through a pandemic and overcoming severe pressure has taught us many things to be better prepared to face another real deal, the changing business landscape and the media industry, and the competition we are in.

The work from home practice (WFH), which has been implemented for the last two years to reduce the spread

of COVID-19, will be continued in 2022 by implementing Work From Anywhere (WFA). A combination of working at home, in the office, or anywhere else. This system is managed by ensuring that productivity is maintained and there is no bargaining in the application of Tempo's typical journalistic quality standards.

Collaboration on every development opportunity is also continuously built by welcoming to the fullest a wider range of new partners. Majalah Tempo continues to develop investigative coverage by collaborating with international institutions and mass media. As a daily media, Koran Tempo becomes a cover for the next line of business by implementing the daily magazine concept. Tempo.co continues to develop itself not only by relying on text-based news, but also on video, audio, and other multimedia platforms.

Tempo Data Sains is also initiating a collaboration to maximize the utilization of photo and texts archive data that have been covered by Tempo Magazine since 1971. PT Info Media Digital is collaborating with a Singapore-based company to develop paid content on the Indonesian channel. For a young audience, Rombak Media, which we built together with two other main partners, also showed a very terrific performance. One of its products, the educational channel "Kok Bisa?" on YouTube already has 3.55 million subscribers and some of its videos have been watched tens of millions of times.

Various efforts to strengthen this digital business line are expected to increase the performance and valuation of PT Info Media Digital. Thus, it will be more convincing until the time comes for the Company to perform an initial public offering – a plan that has been prepared

two years ago. The wait-and-see manner is carried out by observing market dynamics, especially the IPO process that has been and will be carried out by similar companies.

With the spirit of collaboration, the Company together with several figures took the initiative to open a Politeknik Tempo (Tempo Polytechnic) vocational college through the Yayasan Rumah Edukasi Tempo. This university has three study programs that correspond to Tempo's competence, such as design, media production, and marketing management with graduates holding vocational degrees. To support the non-academic activities of the polytechnic, the company then formed PT Edukasi Digital Indonesia. We carry out this initiative at the same time as an effort to participate in educating the nation, which is our shared responsibility. ■

Chapter 1

Overview of Keyfinancial Data Financial Report Business Progress 2018-2021

FINANCIAL REPORT ANALYSIS 2018-2021

	2018	2019	2020 *)	2021	Keterangan
Pendapatan Usaha	291,55	305,17	191,65	189,13	miliar
Beban Pokok Pendapatan	(182,34)	(195,62)	(134,98)	(114,11)	miliar
Laba Bruto	109,21	109,55	56,67	75,01	miliar
Beban Operasi	(101,33)	(97,82)	(100,63)	(66,18)	miliar
Beban Pemasaran dan Penjualan	(37,15)	(41,04)	(35,70)	(32,08)	miliar
Beban Administrasi dan Umum	(61,92)	(61,73)	(52,52)	(33,75)	miliar
Pendapatan Operasional lain	1,70	7,08	2,58	2,73	miliar
Beban Operasional lain	(3,96)	(2,13)	(14,99)	(3,08)	miliar
Laba (Rugi) Usaha	7,88	11,73	(43,96)	8,83	miliar
Beban Keuangan	(4,95)	(9,61)	(8,10)	(7,57)	miliar
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2,93	2,12	(52,05)	1,27	miliar
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	0,06	(0,88)	1,98	3,48	miliar
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,99	1,24	(50,07)	4,74	miliar
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	1,55	1,65	(0,65)	(0,75)	miliar
Laba (Rugi) Komprehensif	4,54	2,89	(50,73)	3,99	miliar
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
- Pemilik entitas induk	4,40	2,75	(48,36)	4,03	miliar
- Kepentingan non-pengendali	0,14	0,13	(2,37)	(0,04)	miliar
Laba (Rugi) Per Lembar Saham	2,69	1,04	(45,11)	4,50	rupiah penuh
Jumlah Lembar Saham	1.058,33	1.058,33	1.058,33	1.058,33	juta
*) Disajikan kembali					

	2018	2019	2020 *)	2021	Keterangan
Aset Lancar	197,65	185,22	165,02	169,68	miliar
Aset Tidak Lancar	223,79	228,35	204,22	203,65	miliar
Jumlah Aset	421,44	413,57	369,24	373,33	miliar
Liabilitas Jangka Pendek	81,07	82,47	90,42	101,71	miliar
Liabilitas Jangka Panjang	81,86	69,71	90,91	79,71	miliar
Jumlah Liabilitas	162,93	152,17	181,33	181,42	miliar
Jumlah Ekuitas	258,51	261,40	187,91	191,90	miliar
Rasio Laba (Rugi) Thd Jumlah Aset	1,08	0,70	(13,74)	1,07	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Ekuitas	1,76	1,10	(27,00)	2,08	persen
Rasio Laba (Rugi) Thd Pendapatan	1,56	0,95	(26,47)	2,11	persen
Rasio Lancar	243,81	224,61	182,50	166,82	persen
Rasio Liabilitas Thd Ekuitas	63,02	58,22	96,50	94,54	persen
Rasio Liabilitas Thd Aset	38,66	36,79	49,11	48,60	persen
*) Disajikan kembali					

Chapter 2

Report of the Board of Commissioners

To The Honorable Stakeholders, 2021 will not be an easy period for all of us, as stated by The Board of Commissioners. Amid optimism that began to develop at the beginning of the year with the reduction in the number of Covid-19 transmissions, suddenly a more deadly delta variant appeared in the second quarter. Variants of mutations in this virus have become a new scourge throughout the world. The curve of those infected and the death toll in many countries appears to be soaring. The economy fields, which had been awakening, weakened again, following the increasingly stringent policy of restricting mobile.

Our days are filled with news of the loss of relatives, friends, as well as several public figures. On Saturday morning, May 8, 2021, we condole the loss of Toriq Hadad, President Director of Tempo Inti Media Tbk. Examination showed he was zero Covid-19. But health problems arose shortly after he received the vaccine, and the system in his body was no longer in good condition. He passed away after a week of being hospitalized at Pondok Indah Hospital, at the age of 61 years.

Toriq joined Tempo after he earned a bachelor's degree at the Bogor Agricultural Institute in 1984. Once the head of Tempo's bureau in Surabaya, then Jakarta, Toriq achieved his highest career as a journalist by leading the editorial team at Koran Tempo and Tempo Magazine. As the editor-in-chief and the main director, Toriq always takes employee regeneration seriously. He diligently guides his juniors to be ready at any time and competent to replace the leadership. Because of that, the Board of Commissioners had no trouble when the time for replacement came along with Toriq's passing away.

Arif Zulkifli and the board of directors who are currently leading the Company are those who were prepared previously by Toriq. The Board of Commissioners believes that this new generation will continue what Toriq has pioneered to bring Tempo to enter a new landscape of the media industry, which is increasingly dynamic and requires constant adaptation here and there. The agenda for total digital transformation, which was launched by the Board of Directors three years ago, continues



through various new business ideas and collaboration with a wider range of partners.

The results are starting to appear in financial performance throughout 2021, as stated in the Board of Directors' Report. The ongoing pressures on our economy, in general, have implications for the Company's revenue, which decrease by IDR 2.5 billion compared to 2020. The Board of Directors is trying to compensate with efficiency and more measured budget planning. Operating expenses were also able to be reduced by IDR 34.4 billion. This effort made income before tax increase by IDR 53.3 billion. Corrected by a decrease in net expenses of IDR 0.5 billion, thus, an increase in operating profit up to IDR 54.7 billion. Overall, there was an increase in comprehensive income of IDR 54.7 billion.

The Board of Directors reported that the decline occurred, among others, in revenue from printed materials of IDR 0.9 billion (1.8%), newspapers and newspaper advertisements of IDR 10.4 billion (52.8%), paper of IDR 3.7 billion (34.6%), and creative home IDR 5.1 billion (25.4%). But not all lines of business experience the same thing. The increase in revenue was recorded in other fields, such as an increase in Magazine and Magazine advertisements by IDR 4.7 billion (9.6%), Tempo.co increasing by IDR 8.5 billion (25.8%), and event organizing services increasing by IDR 2.0 billion (28.9%), and Tempo TV 2.4 billion (100.0%).

Efficiency and cost control were seen in the cost expenses

which step off by IDR 20.9 billion. This was caused by a decrease in the cost expenses of magazines and their advertisements by IDR 5.0 billion, newspapers and their advertisements by IDR 5.9 billion, printed goods by IDR 3.0 billion, the paper by IDR 4.0 billion, and creative house services by IDR 5.4 billion. A slight increase occurred in the cost of organizing events of IDR 0.9 billion and Tempo TV's 1.5 billion, in line with the increase in revenue.

Our Honorable Stakeholders,

Like the Board of Directors of the Company, the Board of Commissioners also fully understands the rapid advancement of information technology and changes in the behavior of readers and viewers as consumers of mass media news on various platforms that continue to develop. All of this requires adjustments in the Company's work processes and business model to remain able to adapt to such a dynamic industry and increasingly fierce competition.

We should not brag about ourselves and feel capable of facing all these challenges alone. Therefore, we encourage the Board of Directors of the Company to open themselves to every opportunity for collaboration with many new partners in the country, as well as global partners that will strengthen the digital transformation that has been planned. Of course, all of this is carried out with due regard to Tempo's journalism principles and the corporate culture values that have been built since 51 years ago, trusted, independent, and professional media.

In that context, the Board of Commissioners welcomes investment initiatives and efforts to collaborate with various parties in collaborative schemes that are mutually beneficial and bring opportunities to grow together. It included the collaboration of Tempo Data Sains to maximize the use of photo archive data and texts that have been covered by Tempo Magazine since 1971; also PT Info Media Digital, which pioneered a partnership with a Singapore-based company to develop paid content on the Indonesian channel.

Several new business units that were built with third parties also showed blissful growth. The project with Rombak Media, which we designed to meet the needs of educative information for young people, managed to record promising results. One of its flagship products is Kok Bisa?, which utilizes the YouTube channel and currently has 3.55 million subscribers and several videos have been watched tens of millions of times. Other products in this ecosystem continue to be developed, like travel platform TelusuRI, and Ziliun which contain writings about entrepreneurship, especially from young people of the millennial generation and Gen Z.

Chapter 2 Report of the Board of Commissioners

New ventures with partners through Temotion or PT Tempo Kreasi Animation are also growing well. For example, the animated series *Walisongo* and *Ako and Laut* have been broadcast on the Indonesian TV channel belonging to the Ministry of Education and Culture. Other series that are still in production include animations about the Muaro Jambi temple and the Kho Ping Hoo martial arts series.

The initiative of several personalities to open a polytechnic vocational school of Tempo through the Yayasan Rumah Edukasi Tempo (Tempo Educational Home Foundation) is another good news. The passion to contribute by sharing expertise and long-standing experience in the media sector and good quality journalism has been around for a long time. This is what is planned to be carried out and distributed across three study programs under the jurisdiction of Tempo, such as design, media production, and marketing management.

The Honorable Stakeholders,

We are aware that our situation has not completely recovered for the moment. Outside the delta variant, at the end of last year, we were again under pressure with the emergence of a new variant of omicron which propagates faster. Fortunately, the mortality rate for this variant is lower, and in recent months we've seen a return to lower public mobility. We should also be grateful for the hard work of the government and the various parties in expediting COVID-19 vaccines.

According to a report from the Ministry of Health, by the end of March 2022, nearly 95 percent of the 208.3 million people targeted for vaccination had received the first dose of injection. The second vaccine, or complete vaccine, already covers about 160 million people, or 76.8 of the goal. At this time, even the government is looking for more vaccines or recalls.

With this accomplishment, we can hope that life will gradually return to normal and economic activity will return to excitement

after COVID-19. However, we know that another threat came when the war broke out because of the Russian invasion of Ukraine. The security crisis that soon spread became a threat to the global economy with soaring prices for energy sources such as oil and gas, as well as several main food products. Inflationary pressures are starting to take hold in many countries, including in Indonesia.

With this uncertainty, we believe the Board of Directors and new management will remain vigilant and cautious in reviewing all of the Corporation's decisions. Efficiency and management of work processes through a system called Work from Anywhere (WFA/From Anywhere): a combination of working at home, in the office, or anywhere, will be carried out with a record of meeting the standards and productivity set by management. Each step becomes more significant to calculate with care.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for all the efforts of the Board of Directors, as well as a high appreciation for all employees who have supported it by remaining enthusiastic and continuing to be productive during the pandemic. We are also grateful to the units that supported the Council of Commissioners, such as the Audit Committee and the Appointments and Compensation Committee. The challenges go back and forth. With a positive attitude and always giving priority to the spirit of cooperation that is mutually reinforcing, we will be in a position to face it with confidence. ■



Chapter 3

Report of the Board of Directors

To The Honorable Stakeholders.

Please allow me to submit the Board of Directors Report for the 2021 financial year ending on 31 December.

We are still facing – not to be hasty in saying already passed it away – a gripping period in the history of the Republic: the covid-19 pandemic. For more than two years, the world has been exposed to this deadly virus. Nearly 500 million people on earth are infected: at least six million of them are in Indonesia, with around 150,000 people dying.

2021 is a year that brings hope, although leaves trauma and anxiety, too. A vaccine has indeed been found at the end of 2020 -- a light at the end of the tunnel for all people above the earth. While vaccination reaches only a couple of the world's population, the delta wave hits with a fatality that we could hardly imagine before. Almost every day, many chat platforms share sad news: public figures or commoners, friends, close family, maybe even our loved ones are gone forever due to the covid-19 virus.

The Tempo family lost Toriq Hadad: a friend, educationalist, and president director of PT Tempo Inti Media Tbk., in May 2021 -- around the peak of the delta variant attack. Although the medical examination showed he was not infected with COVID-19, his passing left a deep sadness. On the side of the tomb, in the fierce sun of Ramadan, Chief Commissioner Goenawan Mohamad, stated that Toriq was a role model who left too quickly.

But we can't stay in mourning for too long. Management took one month to prepare a replacement. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders in June 2021, it was decided that I would replace the late president director. I, Meiky Sofyansyah, Sebastian Kinaatmadja, and Budi Setyarso

were also appointed as directors. The first two were members of the board of directors during the Toriq Hadad era, while the latter was previously the editor-in-chief of Koran Tempo.

The ranks below him are also moving up. Wahyu Dhyatmika, for example, who was previously the editor-in-chief of Tempo Magazine, now leads PT Info Media Digital, a subsidiary that manages digital products. The editor-in-chief also regenerates. The division of labour within the company is also improved.

These changes continue and improve the previous management policy which pointed to efficiency, in the first semester of 2021. In the second semester, efficiency was maintained by combining it with increased productivity and all its supporting elements. Management considers that tightening should not reduce productivity – an effort to overcome the obstacles that are carried out carefully and measured.

In general, the company's revenue in 2021 decreased by IDR 2.5 billion compared to 2020. This was caused by a decrease

in revenue from printed materials of IDR 0.9 billion (1.8%), newspapers, and newspaper advertisements of IDR 10.4 billion (52.8 billion). %, paper IDR 3.7 billion (34.6%), and the creative house of IDR 5.1 billion (25.4%). However, it was compensated by an increase in revenue elsewhere, such as in magazine and magazine advertisements of IDR 4.7 billion (9.6%), Tempo.co of IDR 8.5 billion (25.8%), event organizer of IDR 2.0 billion (28.9%), and Tempo TV of 2.4 billion (100.0%).

Along with the decline in revenue, the selling expense also decreased by IDR 20.9 billion. This was due to a decrease in the selling expenses of magazines and magazine advertisements by IDR 5 billion, IDR 5.9 billion for newspapers and newspaper advertisements, IDR 3.0 billion for printed goods, IDR 4.0 billion for paper, and IDR 5.4 billion for the creative house, as well as an increase in the cost of organizing events by IDR 0.9 billion and Tempo TV 1.5 billion.

Efficiency has a positive effect. Operating expenses decreased by IDR 34.4 billion. This decrease was due to a decrease in marketing and sales expenses by IDR 3.6 billion, generated

by a decrease in salary expenses by IDR 3.7 billion, shipping expenses by IDR 1.5 billion, and promotion expenses by IDR 0.2 billion. In addition, there was also a decrease in general and administrative expenses of IDR 18.8 billion, which resulted from a decrease in salary expenses in this division of IDR 5.3 billion, office expenses of IDR 9.5 billion, and post-employment benefits of IDR 3.4 billion, and equipment expenses IDR 0.6 billion.

There was also other operating income of IDR 0.1 billion and a decrease in other operating expenses of IDR 11.9 billion.

With efficiency here and there, even though 2021's revenue was slightly fixed compared to 2020, profit before corporate income tax rose by IDR 53.3 billion. Fixed by a decrease in net finance expenses of IDR 0.5 billion, an increase in operating profit thus to IDR 52.8.0



Chapter 3 Report of the Board of Directors

billion. Overall, there was an increase in comprehensive income of IDR 54.7 billion.

Caused of good performance in 2021, the company enters 2022 with confidence. Efficiency is maintained to keep the company's financial performance stable. A solid team is maintained by gradually normalizing the salary burden. The number of employees is strived to reach the optimum point to ensure that the company's targets can be achieved.

The work from home (WFH), which has been implemented for the past two years to reduce the spread of COVID-19, will be continued by implementing Work From Anywhere (WFA): a combination of working at home, in the office, or anywhere, as long as following the technical rules set by management. To an internal survey conducted at the end of last year, the company's employees expect work from anywhere to be carried out because they can save up to 25 percent of their expenses. From the company's perspective, WFA increases productivity, maintains discipline, and strengthens the digital culture that has been implemented so far. The remaining workspaces – as a consequence of WFA – are now being marketed by Graha 8, the business unit that manages the Tempo building – to be rented out and used for collaborative activities to increase the company's revenue.

The media division is strengthened by the spirit of journalism that does not subside. This year we became the first mass media in Indonesia to send journalists to Ukraine to cover the Russian invasion of the country. Tempo Magazine continues to develop investigative coverage by collaborating with international institutions and mass media. As a daily media, Koran Tempo becomes the coating on the next line of business by running the daily magazine concept. Tempo.co continues to develop itself not only by relying on text-based news, but also on video, audio, and other multimedia platforms.

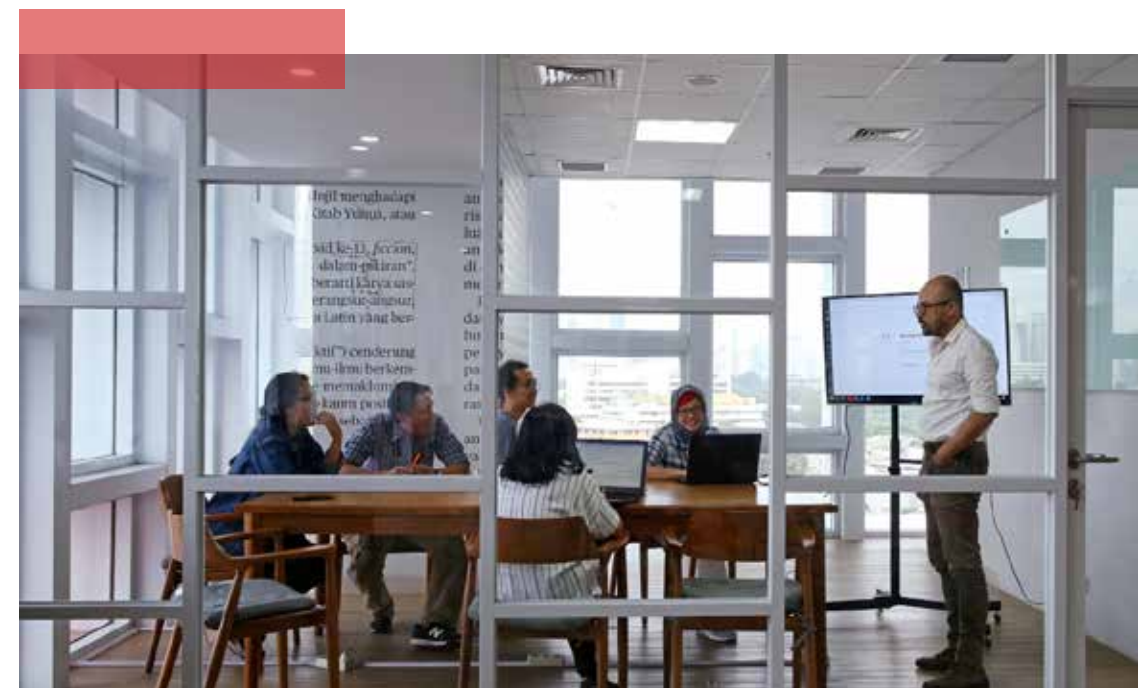
To The Honorable Stakeholders.

We realize that the tradition of print/text

journalism has brought the company into a respected media company. However, the rapid development of the digital world that brings audio, video, and graphic content requires the company to adjust. Currently, the penetration of social media in reporting public information through concise messages and in multimedia formats is something that has a big impact. Currently, social media activists have carried out various journalistic tasks – something that was previously only carried out by mainstream media journalists. Thousands of YouTube channels present information such as mass media: interviews, talk shows, entertainment, coverage, analysis, and other content. Not all of them are carried out with the verification discipline as taught and, to a certain level, practiced by journalism.

The Company considers that the social media phenomenon cannot be ignored, although not all the logic must be followed. Moreover, in the long term, the company has also used social media as a channel for deploying information. For this reason, the board of directors will collaborate closely with content creators with mutually beneficial cooperation.

This business collaboration has been and will continue to be carried out by most of the business units within the company.



Tempo Data Sains, for example, is initiating a collaboration to maximize the use of photo and text archive data that has been covered by Tempo Magazine since 1971. PT Info Media Digital is collaborating with a Singapore-based company to develop paid content on the *Indonesiana* channel.

This business unit which has partnered with a third party since its establishment has shown a blissful performance at Rombak Media, a media group for the young lads. The group consists of Kok Bisa, an educational channel on Youtube that has 3.5 million followers; TelusuRI, a platform for travel; and Ziliun which contains writings about entrepreneurship. Acquired in 2018, Rombak Media shows business performance that continues to arise.

Another business unit that is the result of collaboration with other parties is PT Tempo Kreasi Animation or Temotion. This company, which is engaged in the animation field, also achieved a delightful operating profit in the first year of its formation.

A lot of efforts to strengthen this digital business line are expected to increase the performance and valuation of PT Info Media Digital, to be more convincing until the time comes for the company to conduct an initial public offering - a plan that has been prepared for two years ago. The wait-and-see principle is carried out by observing market dynamics, especially the IPO process that has been and will be carried out by similar companies.

With the spirit of collaboration, the company along with several figures took the initiative to open the Politeknik Tempo

vocational college through the Yayasan Rumah Pendidikan Tempo. This university has three study programs that are in line with Tempo's competence, in design, media production, and marketing management, with graduates holding vocational degrees. To support the non-academic activities of the polytechnic, the company then formed PT Edukasi Digital Indonesia. We carry out this initiative as an effort to participate in educating the nation, a part of our collective responsibility.

Our Honorable Stakeholders.

The Board of Directors would like to thank all employees for their contribution to the company is going through these difficult times. The Board of Directors is also grateful to the Board of Commissioners who continues to provide many suggestions and input.

2021 has taught us many things. The COVID-19 pandemic has trained directors to carefully overcome the obstacles: taking policies with a balanced combination of pressing the gas pedal and the brake pedal. Going through difficult years, the board of directors believes that the company can get through the pandemic with a belief that was conveyed by a pop song: what doesn't kill you make you stronger. ■

Chapter 4 Company Profile

History of Tempo

The establishment of Tempo magazine in 1971 began with the negotiation of six journalists. Goenawan Mohamad, Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Usamah, and Christianto Wibisono, negotiated with Ciputra as the founder/chairman of the Jaya Raya Foundation, and Eric Samola who served as secretary.

The meeting was held at the Ciputra office in "Proyek Senen". On the same day, the meeting continued at night until it was over, at Ciputra's residence in Slipi, West Jakarta. The results of the negotiations agreed on the formation of Tempo magazine, which was funded by the Jaya Raya Foundation. Why Tempo? There are four reasons why the "Tempo" was chosen as the name of the magazine.

First, it is concise and modest, easily pronounced by the tongue of Indonesian from all majors. Second, this name sounds neutral, neither striking nor provoking. Third, this name is not a symbol of a group. And finally the meaning of "Tempo" is simple, time—a term that, with all its variations, is commonly used by many journalistic publications worldwide.

In February 1971, an introductory edition of Tempo magazine was published without a date with a cover entitled "Tragedy of Minarni and PBSI Congress". Subsequently, the March 6, 1971, debut edition was published with a cover titled "Indonesian Films: Welcome, Sex." In a masthead of initial publishing, was imprint Yayasan Jaya Raya, Jaya Press as the publisher.

Three years later, on February 4, 1974, Yayasan Jaya Raya and PT Pikatan founded PT Grafiti Pers, with a 50:50 joint stock. PT Pikatan was formed by the founders of Tempo so that its employees had the opportunity to own shares. Since then, the masthead listed PT Grafiti Pers as the publisher of Tempo magazine.

The early editions of Tempo magazine featured articles on art, lifestyle, and behavior that felt fresh and new. Despite starting to have a market, in its journey, this magazine

encountered a number of challenges. In 1982, for the first time, Tempo magazine was banned for being too bold against the New Order regime and its political vehicle, the Golkar Party.

The bans were carried out by the Government against Tempo in connection with the 1982 elections. The second ban occurred on June 21, 1994. Tempo Magazine was banned by the government through the Minister of Information Harmoko. This magazine was considered too harshly criticizing Habibie and Suharto about buying used vessels from East Germany.

After Soeharto forced to put down his thrones on May 21, 1998, those who had worked in Tempo magazine were scattered due to banning and re-deliberation to decide whether or not the magazine would be published again. As a result, it was agreed that Tempo magazine should be published again. So, since October 6, 1998, this magazine was present again under the publisher PT Arsa Raya Perdana. To increase the scale and penetration capability to the world of media business, in 2001, PT Arsa Raya Perdana, went public and changed its name to PT Tempo Inti Media, Tbk. (The Company) as the publisher of the new Tempo magazine. Funds from go public are used to issue Tempo Newspapers.

VALUE, VISION, AND MISSION VALUE:

Trusted : Uphold integrity in every 411 and deed.

Independent: Free to express themselves by respecting diversity.

Professional : Always work with the highest competency standards. The application of Tempo's corporate culture begins with evaluating the company's vision and mission and exploring the values that become the company's competitive advantage during on the go. Tempo's values are trusted, independent and professional.

VISION:

Being a source to increase public freedom to think and speak up and build a civilization that respects intelligence and diversity.



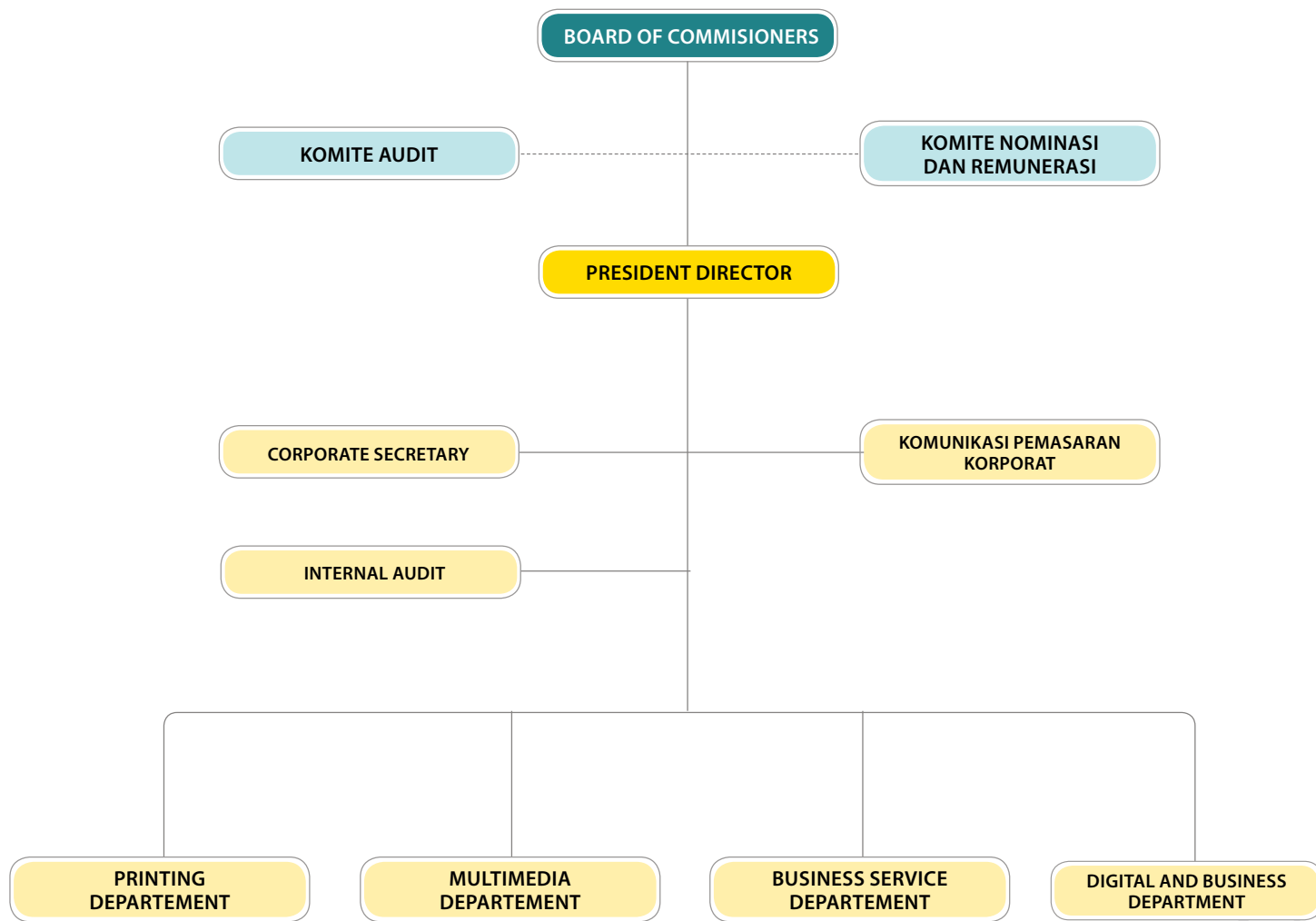
Corporate culture is a habit, principle, or value that is believed to be a guide in carrying out activities in the organization.

MISSION:

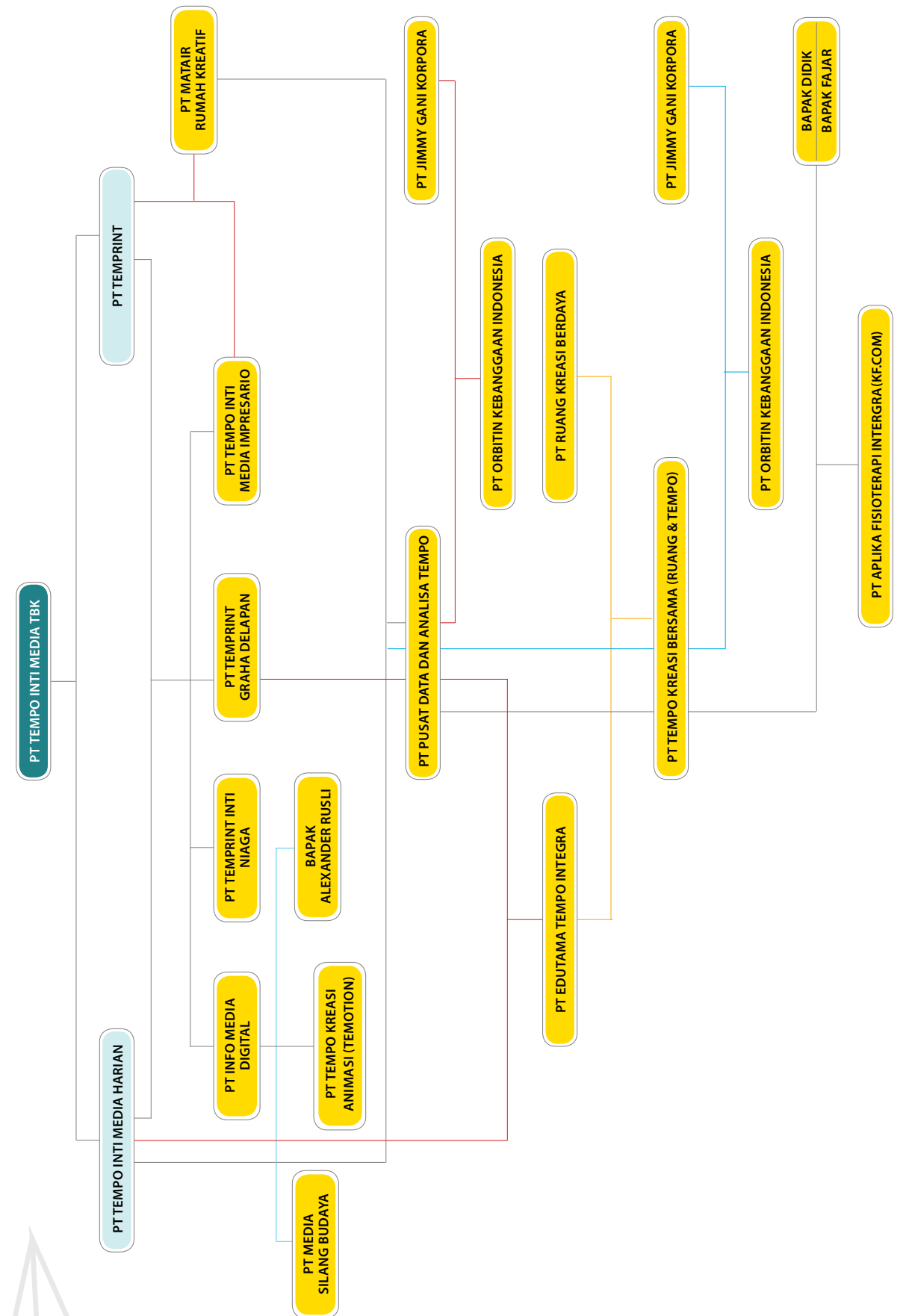
- Producing multimedia products that are independent and free from all pressures by accommodating and distributing different opinions fairly.
- Producing high-quality multimedia products and adhering to a code of ethics.

- Being a healthy and prosperous workplace and reflecting the diversity of Indonesia.
- Having a work process that respects and adds that are independent and free from all pressures by accommodating and distributing different opinions fairly.
- Producing high-quality multimedia products and adhering to a code of ethics.
- Being a healthy and prosperous workplace and reflecting the diversity of Indonesia.
- Having a work process that respects and adds

The Organization Structure of PT. Tempo Inti Media, Tbk



The Subsidiary Structure of PT. Tempo Inti Media, Tbk



Chapter 4

Business Units & Products of Tempo

Majalah Tempo and Tempo English



Majalah Tempo (Tempo Magazine) and Tempo English are still the flagship of PT Tempo Inti Media Tbk while still relying on investigative coverage, in-depth special editions about history, Indonesian figures, and various socio-cultural themes. Tempo English has been a trusted reference among expatriates for 18 years with the presentation of political, economic, social, and cultural news in Indonesia, regionally, and the world in English.

Entering the era of total digital transformation, Tempo and Tempo English Magazine focuses on developing digital formats and increasing the amount of digital content. These two business units will focus more on customers with strategies that include new technologies, new ways of telling stories and new relationship models with readers in 2021.

PERFORMANCE APPRAISAL OF 2021

Based on a year of data, until September 12, 2021, Tempo Digital Magazine's traffic

performance was 1.8 million pageviews, 620 thousand users, and 817 thousand sessions. Meanwhile, Majalah Tempo's total digital subscribers are around 14,000 with the potential to reach 400,000 users.

However, there are still some weaknesses in MBM production in 2021 that need to be fixed. These obstacles include the weakness of development of multimedia content, lack of engagement and community development, and deadlines that still need to be improved.

From a business perspective, Tempo and Tempo English magazine recorded positive performances during 2021. Realization of advertising and circulation revenue of Tempo and Tempo English Magazine until December 2021 amounted to IDR 46.4 billion, growing 9.7 percent compared to 2020 of IDR 42.3 billion.

During 2021, earnings before income tax rose 108 percent to IDR 2.6 billion compared to the

same period in 2020 which recorded a loss before income tax of IDR 34 billion.

Work Plan of 2022

Tempo Magazine will implement several customer-focused strategies, as the digital transformation is continuously improved. The new Piano/Zephr technology will be used as a subscription platform for Tempo.co, Koran.tempo.co and Magazine.tempo.co. In addition, weighing the principle of content differentiation at online outlets, Koran Tempo, and MBM will be applied.

Engagement with customers will be required as a KPI in the editor. Then, the membership pattern will begin as an intensive relationship between editors and readers and the use of subscription platform technology for identification.

Digital editorial strengthening will also be carried out by implementing a single newsroom, where coordination between outlets will be accustomed in each compartment to orchestrate important coverage issues. Straight news content will be on tempo.co news, and then news analysis content will be done by Koran Tempo Digital.

Tempo Digital Magazine will manage the investigative

content, in-depth reports, and behind news stories. Meanwhile, Tempo TV will strengthen reporting on audio-visual content and Tempo Data Science will act as the manager of the data obtained or needed in the news.

In the marketing sector, advertising will be focused on ministries, local governments, state institutions, non-government organizations, and corporations. The digital achievement target is 110 percent by maximizing print & digital bundling campaign programs for the government, state-owned banks, communities, and millennial, centennial, and alpha generations. ■



Digital Koran Tempo

Koran Tempo, which was first published on April 2, 2001, continuously adapts to the needs of the publication of digital editions. Multimedia content is multiplied to make the most of the digital platform, including videos, infographics, and interactive videographics. Starting January 2021, Koran Tempo will operate 100 percent digitally.

According to the single newsroom concept that will be applied in the digital transformation era, Koran Tempo becomes part of the news analysis content manager. It will present the news based on the context that is equipped with complementary data. This role is the continuation of straight news on time.co and before an in-depth on the content of Tempo Magazine.

Performance Appraisal of 2021

In 2020, Koran Tempo speeds up the growth of digital traffic through the Tempo Digital app on mobile phones and tablets. The number of visitors to the digital Koran Tempo is also planned to be further increased. But the pandemic of early 2020 has made less revenue.

Until December 2021, tempo newspaper advertising and circulation revenue decreased by IDR 10.4 billion to IDR 9.3 billion from IDR 19.8 billion in the previous year. While the profit before income tax of Rp 85 million grew 101% from the previous year.

Work Plan of 2022

Responding to the globalized Total Digital Transformation, then in 2022, Koran Tempo will implement a working model that has completely changed in all parts. The digital development strategy includes content, community, and investors.

To distinguish it from content on tempo.co and Tempo Magazine, Koran Tempo presents long-form articles, news stories of events or trends in society, full content news, and forecast that can serve as readers' guides. Rubrication focuses on national, economic-business, and urban issues by presenting news that focuses on news analysis.

Koran Tempo will also form a community with various digital activities to increase circulation and foster brand loyalty. The Koran Tempo readership community will be built through online events and digital-based coverage programs.

Regarding news coverage, Koran Tempo focuses on several work programs, such as the Independence Special Edition, Indonesia Outlook, awarding, student debates, industrial dialogue series, the Tempo Economic Forum, and several exhibitions and independence tours.

In marketing, Koran Tempo will focus its advertising revenue on the ministry, regional government, state institutions, and corporations sector. As for circulation, it will focus on working on the digital version of Koran Tempo, acquiring agent customers into direct customers, and selling packages with digital newspapers and magazines. ■



Tempo.co



Digitization in Tempo Group covers all products, from Tempo Magazine, Koran Tempo, to Tempo English. Tempo.co is the spearhead of this digital business and part of the implementation of a single newsroom, where coordination between outlets will be accustomed in each compartment to orchestrate important coverage issues. Related to this, straight news content will be on tempo.co news.

Performance Appraisal of 2021

In March 2020, Tempo.co's unique users reached 46 million, with an average of 36 million per month. Meanwhile, the best page views in January were 188 million, with an average of 149 million per month.

The number of followers on various tempo.co social media reaches 8.7 million. The Youtube channel has won the *silver play button* award with 120 thousand subscribers.

In 2021, Tempo.co's article production will reach 350-450 news per working day. Improvements have also been made, especially in speed and quality.

In terms of marketing, Tempo.co's revenue, as of December 2021, amounted to IDR 41.4 billion, an increase of 25.8 percent compared to the previous year. Advertising revenue rose 27 percent to IDR Rp 38 billion. Circulation revenue rose 17 percent to IDR 3.4 billion compared to 2020. While the profit before income tax of IDR 2.8 billion rose 86 percent from the previous year.

Various programs and strategies were carried out by the company to boost the company's performance during 2021, including focusing on developing Tempo.co, increasing executive accounts with digital competencies, the "Teras Negeri" regional program and the creation of various video content.

Work Plan of 2022

In 2022, Tempo.co plans to refocus the issue. Brand identity is strengthened through covering events in every important channel with comprehensive articles. In addition, exclusive content development, investigation, and analysis will be developed. Semi-personalization of content will also be carried out with Piano technology to increase audience awareness and engagement.

The news content, multimedia, and graphics will be further developed according to the new algorithms of aggregators, social media, and Google. It is expected that unique users and pageviews will grow 10-15 percent for events channels and 20 percent for fashion and sports channels.

Column content, opinions, and standpoint will be further strengthened. The quality of social media will be further improved with curation, multimedia content, and the application of comics. Potential strengthening and optimization will also be carried out on several community websites, such as GoOTO, Cantika, Teras.id, and Indonesiana.

The 2022 coverage will focus on several follow-up topics, such as Covid-19 vaccination, the switchover of pandemic becoming endemic, and Anies Baswedan's five-year term as Governor of DKI Jakarta. In addition, other news such as MotoGP in Mandalika, Sea Games in Hanoi, Qatar World Cup and content related to the community will also color the coverage topics on Tempo.co.

In addition, Tempo Store targets a gross merchandising value of up to Rp 1 billion by 2022. This is accompanied by improvements in product quality, sales system, website, and financial system.

Meanwhile, in advertising, the government and industry remain the targeted goals. Meanwhile, the audience segment will target men over 18 years who are relevant to the automotive and cigarette industries.

The planned strategies include increasing video inventory, creating virtual events, content marketing, agency/partner roadshows, digital training, billing commitment with top agencies, and increasing Tempo.co traffic and positioning performance. ■



Temprint

Established in 1978, PT Temprint is a leading printing company committed to providing the best service to Tempo Media Group and other customers. Temprint is in category B (big) and has a rating of four (highest) in the classification version of the Indonesian Graphic Company Association (PPGI).

Currently, Temprint has one unit of Mitsubishi sheet printing machine, one unit of Komori sheet printing machine, and one unit of a web printing machine (global cool set and global head set). The power of Temprint lies in the new sheet printing machine, strategic location in Jakarta, integrated information system, and having a group of consumers who get competitive offers (captive market group).

Performance Appraisal of 2021

Throughout 2021, PT Temprint will handle the printing stuff of 2013 Curriculum textbooks, as well as collaborate with various vendors in making supermarket and minimarket promotional materials.

Many factors during the Covid-19 pandemic have also affected the overall business. Sales turnover did not grow significantly, thus affecting the company's performance.

In 2021, Temprint's total revenue of IDR 58.3 billion came from the group IDR 7.18 billion, non-groups of IDR 49.97 billion and rental of IDR 1.13 billion. Compared to the same period in 2020, total revenue decreased by around 13 percent from IDR 66.9 billion.

Meanwhile, Temprint's net profit for the current year until December 2021 still recorded a negative IDR 4.2 billion, up 28 percent from the loss in 2020 of IDR 3.3 billion.

Work Plan of 2022

The economic growth target designed by the government of around 4-5 percent in 2022 sparks Temprint as they enter this challenging year. Sales turnover and revenue from groups and non-groups are expected to grow positively, in line with the national economic recovery.

A big income opportunity comes from orders for printing books from the government and the private sector in 2022. This opportunity is also obtained from printing promotional materials for shopping products.

Another strategy that will be carried out by the company is mashed up project in book printing through a consortium with Balai Pustaka Publishers. Temprint prints and sells books directly through a marketplace designated by the government.

Cooperation opportunities will also be carried out through collaboration with private publishers to increase turnover in 2022. ■

Matair Rumah Kreatif

As a creative house, Matair provides integrated marketing communication solutions for various platforms, from print, multimedia, digital, and social media. As a subsidiary of the Tempo Group, Matair lies in its reliable production resources and experience in managing media. These advantages are the capital to survive and develop amid intense market competition, especially in managing the internal media business.

PERFORMANCE APPRAISAL OF 2021

During 2021 Matair worked on various projects for clients from many industries, including, Astra Satu Indonesia Award, KPK Corruption Stranas, COVID-19 Task Force, BPIP media coverage, Awarding Traction Energy, virtual tour of the East Nusa Tenggara Government, Investor Summit of the North Kalimantan Provincial Government, Pertamina Newsroom, Bank Mandiri internal magazine, Ministry of Education and Tarumanegara University, Telkom media coverage, and DHL bookmaking.

Demand for books and internal print magazines began to shift to the creation of digital versions of products, such as e-newsletters, e-magazines, and e-books. In addition, Matair also works on orders from advertising agencies, company profile videos, vlogs, and webinars.

Although there was a decline in terms of operating income, MATAIR still hit a positive note during 2021. Total operating income until December 2021 amounted to IDR 10.2 billion, down 34 percent compared to the same period in 2020 of IDR 15.5 billion. Meanwhile, MATAIR's earnings before tax during 2021 amounted to IDR 921 million, down 35 percent from IDR 1.4 billion in 2020.

WORK PLAN OF 2022

For Matair-Impresario, 2022 is a year full of opportunities. There are many planned activities throughout the year, such as events of ministries and local governments on an international, national, and regional scale. All of these activities are online, offline, or hybrid.

Then government projects that are direct appointments, brand activation (thematic) for non-government industries, the transition of internal magazine concepts from print to electronic, local government media consultants, agency placements, newsroom management, digital books, and conventional books, LPSE tender projects (Electronic Procurement Services).

In 2022, Matair-Impresario will optimize business growth based on digital and non-digital potential through collaboration between the Tempo Group's strategic business units (SBUs), as well as with external companies.

SBU's collaboration is carried out with Koran Tempo, Tempo Magazine, and Tempo.co which includes agency routines, produce digital magazines and books, and organizing events. Meanwhile, collaboration with Tempo Data Science is in the form of a media consultant, training and book production with Tempo Institute, and providing training and events with Circulation department.

While the Matair-Impresario 2022 work program spans from organizing regional investment forums, regional virtual tours, local government digital literacy, regional government MSME literacy, tourist village incubators, Kaltara Cup football tournaments, virtual regional tourism festivals, brand activation/product launches, webinars, talk shows & FGD series, awards, to procurement of goods. Matair-Impresario targets revenue in 2022 of IDR 32.4 billion. ■





Impresario

PT Tempo Inti Media Impresario (Impresario) was established in 2012 focusing on meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE) business. Impresario also conducts business activities in brand activation, showbiz, and corporate social responsibility (CSR) activities of government agencies, State-Owned enterprises and private companies.

Impresario as an event organizer (EO) also focuses on the tourism sector which spreads in 34 provinces, 415 districts and 93 cities. Impresario competitors in the MICE industry include Dyandra, event organizer (EO) of Kompas Gramedia group; Pacto Convex; and Royalindo (EO conference specialist who is a subscription to the Ministry of Foreign Affairs and the Ministry of Finance) and Maxima (a large EO mice player).

PERFORMANCE APPRAISAL OF 2021

Throughout 2021, Impresario managed various events, such as the Spirit of Integrated Astra For (SATU) Indonesia Award, Parliamentary Discussion, BPIP National Dialogue, Telkomsel Industry Discussion, Awarding Traction Energy, virtual tour of the East Nusa Tenggara Government and Investor Summit of the North Kalimantan Provincial Government. Impresario together with the Covid-19 Handling Task Force held discussions and webinars on handling Covid-19.

During 2021, the Covid-19 pandemic is still sweeping Indonesia. The event stopped completely. Sales strategies have also changed from offline to online.

Impresario's various programs and strategies have a positive impact on the company's performance during 2021. Operating income until December 2021 of IDR 8.85 billion grew 28.9 percent compared to the same period the previous year of Rp 6.87 billion. Positive achievements were also shown by the achievement profit before income tax of IDR 1.20 billion in 2021 or an increase of 261 percent compared to 2020 which recorded a negative IDR 745 million.

WORK PLAN OF 2022

2022 is a year full of opportunities. There are many planned activities throughout the year, such as ministry and local government activities on an international, national, and regional scale. All of these activities are online, offline, or hybrid.

Then government projects that are direct appointments, brand activation (thematic) for non-government industries, the transition of internal magazine concepts from print to electronics, local government media consultants, agency placement, newsroom management, digital books and books, LPSE (Electronic Procurement Services) tender projects.

Not to forget, in 2022 Impresario will optimize business growth based on digital and non-digital potential through collaboration between strategic business units (SBU) of Tempo Group, as well as with external companies.

Impresario's work program in 2022 is stretched from organizing regional investment forums, regional virtual tours, local government digital literacy, local government MSMEs literacy, tourist village incubators, Kaltara Cup football tournaments, virtual regional tourism festivals, brand activation / product launches, webinars, talks & FGD series, awards, to procurement of goods. ■

Temprint Graha 8

PT Temprint Graha 8 manages the Tempo Media property, the Tempo Building on Jalan Palmerah, South Jakarta and Wisma Tempo Sirnagalih (WTS) in Megamendung, Bogor, West Java. The management of these two properties is by utilizing the space and area for rent to create revenue for the company.

The Company offers modern office space rentals at very competitive rates with several advantages, such as attractive designs, extensive networking, Tempo branding, multimedia devices, and wireless or wifi internet access networks.

Wisma Tempo Sirnagalih, which is located in the Megamendung area, Bogor, is ideal for various corporate or family activities. With its location near Jakarta, but with a cozy ambiance, Wisma Tempo Sirnagalih is the right choice for training, education, and family tourism.

Performance Appraisal of 2021

2021 will be a year full of challenges for the property business. The Covid-19 pandemic that has hit Indonesia since 2020 has had an impact on the national economy, including the rental of buildings and guesthouses. Several tenants did not extend the space rental at the Tempo Building. By 2021 the tenant occupancy rate is around 46 percent.

During the pandemic, the company carried out strategy and efficiency. For example, by renegotiating with vendors and taking over building maintenance from contractors.

The declining occupancy rate has an impact on the company's income. In 2021, Temprint Graha 8's total operating income was IDR 1.137 billion, down 58.2 percent from IDR 2.719 billion in 2020. Profit before tax was negative IDR 330 million, down 158.5 percent compared to 2020 of IDR 564 million.

Work Plan of 2022

Several strategic plans will be carried out by the company in 2022. One of which, pursuing a 100 percent occupancy rate by direct selling and collaborating with property agents. In 2022, the company plans to increase the rental rate by 2.5-6 percent per year.



In addition to offering office space, the company will also offer prospective tenants a room with a more simple and efficient studio concept. Consumers are offered room rentals for seminars, exhibitions, and weddings.

As for Wisma Tempo Sirnagalih, the company will build a profit-sharing partnership with third parties. Team up with diverse communities, such as bike community, Islamic boarding schools, recitations, and others, to perform activities at the guesthouse. The company also offers a family camping program with a variety of natural activities. ■



Rombak Media

PT Rombak Pola Pikir or Rombak Media is part of PT Info Media Digital which was built to support the digital non-media business of Tempo Media Groups. Rombak Media, which focuses on animation and video products, has three portals targeting the millennial generation, Kok Bisa on Youtube, Telusuri.id, and Ziliun.com.

PERFORMANCE APPRAISAL OF 2021

Their performance grew brilliantly throughout 2021. As of September 2021, Rombak Media managed to achieve revenue of IDR 17.067 billion; which means it grows 91 percent compared to 2020. Meanwhile, profit after tax until September 2021 reaches IDR 2.544 billion.

WORK PLAN OF 2022

Towards 2022, Rombak Media projects revenue growth of 25 percent. To achieve this, Rombak Media has prepared several strategies for the development of its three portals. The Kok Bisa portal, for example, will be developed with the platform of Taman Siswa.

The platform, which can select the best learning videos in Indonesia, is designed to make it user-friendly for teachers and students. Its business models are foundation grants, crowdfunding, sale of services, and derivative products to schools; with a target market of 50 million students and 8 million teachers.

Kok Bisa will also be enriched with Kobi, an interactive story application for children aged 2-8 years. Kobi contains videos of fairy or folk tales that teach moral values to children. Its business model includes subscription services and advertising. This targets 32 million children at the level of early childhood education (PAUD) and elementary school (SD).

The development of the Ziliun portal will be carried out by embedding Workipedia Academy & Class as an education and skills development platform. Workipedia contains a practical curriculum that fits the needs of business world.

The platform will also present instructors from practitioners. The expected business model is sponsorship and B2C ticketing. Meanwhile, the target market is new graduates and corporate employee branding (B2B).

Eventually, the development of the Telusuri portal which includes the creation of the Telusuri Hub as a means of developing special tourism through partnerships with local tourism organizers. Search provides special interest travel activities and voluntourism (be a volunteer as well as travel). ■

Temotion

Temotion is an animation studio supported by Tempo Media Group. Temotion was founded in May 2019 and focuses on the business of IP development, animation production, and education consulting. Temotion's vision is to present a unique way of telling stories in Indonesia to the world. Meanwhile, its mission is to explore and develop the richness of local storytelling in Indonesia in international quality animation.

PERFORMANCE APPRAISAL OF 2021

Temotion strikes a wonderful performance in 2021. The total value of the projects worked on as of September 2021 reached IDR 6.905 billion. Approximately, Temotion will record a profit of IDR 1.652 billion.

The support for the company's performance throughout 2021 is the animated series Bima Satria (MNC Animation), Wali Songo (Indika Foundation), Ako & Laut, Kita Wayang Kita, and Dongeng Rempah (Directorate General of Culture).



WORK PLAN OF 2022

It looks like, Temotion's achievements in 2021 are continued in 2022. Many projects are waiting to be hands-on by the creative hands of the Temotion team. The projects are the animated series Ako & Laut with 13 episodes, NTT Mascot with six episodes, and Wali Songo with 30 episodes.

From the three projects themselves, Temotion already has an income of IDR 12.975 billion. They target a profit of IDR 4.575 billion in 2022. ■

Chapter 4: Company Profile Business Units & Products of Tempo

Temprint Inti Niaga

Temprint Inti Niaga (TIN) is a subsidiary of PT Temprint which was established in 2013 to meet the high demand for paper in Indonesia. This company is engaged in general trading, focusing on a concentration on paper procurement, especially newsprint.

In addition to being responsible for procuring paper for Temprint's needs, TIN has expanded its marketing network to another printing office. Compared to similar companies that also market lightweight coated paper (LWC), TIN offers products with competitive prices and better quality.

PERFORMANCE APPRAISAL OF 2021

The negative impact of the Covid-19 pandemic on the national printing and publishing industry continue in 2021 due to the closure of bookstores and schools. In addition, the discontinuation of book procurement by government institutions and libraries has an impact on the paper business. All these factors make the sales of imported paper decrease.

However, until December 2021, TIN managed to record operating income of Rp 12 billion. This figure decreased by 40.6 percent compared to the gain in 2020 of Rp 20.2 billion.

Earnings before income tax as of December 2021, reached Rp 823 million, up 35 percent from Rp 609 million in 2020. During 2021, TIN reduced its cost of goods sold to IDR 10.4 billion from IDR 18.8 billion in the same period the previous year.

WORK PLAN OF 2022

Entering 2022, TIN's mainstay product will still be LWC paper, mainly for making Indomaret covers. In marketing LWC paper, TIN has optimized the debt ceiling of LWC paper producers in Japan of US\$ 100 thousand and paper producers in Europe of US\$ 250 thousand.

TIN estimates that the sale of imported newsprint in the country will not be attractive enough in 2022 because the profits obtained are very thin, only around 3 percent. The thin margin is caused by the increase in the price of imported newsprint, which is currently around US\$ 620 per metric ton.

The increase in newsprint prices occurred because many newsprint producers had switched to producing packaged paper. After all, they had more attractive margins.

As a result, the paper supply falls below demand. However, newsprint is still attractive to use internally because of its good quality so that the production machine becomes more durable.

2022 is estimated to be as same as in 2021, i.e the limited number of ships carrying goods and longer shipping term due to the Covid-19 health protocol inspection process in every country the ship stopover. As a result, 2022 business circumstances will be more or less the same as in 2021.

An increase in import services continues to be carried out by TIN through collaboration with paper users. Likewise, the development of sales beyond regular orders is pursued by promoting LWC paper for the need for book covers which is predicted to increase due to the start of face-to-face schooling and the need for gift wrapping.

TIN predicted total revenue in 2022 to reach IDR 16,032 billion; up from the projected revenue in 2021 of IDR 13.275 billion. Meanwhile, profit after tax in 2022 is projected to reach IDR 476 million, up from the projected profit after tax in 2021 which is IDR 269 million. ■



Tempo Data Science

Tempo Data Science, previously known as the Tempo Data and Analysis Center, has competencies in the fields of big data, data science, as well as economic and political indexes. Established in 1984, Tempo Data Science has managed all Tempo Media Group data such as text, photos, videos, and graphics from 1971 until the present.

Tempo Data Science's activities continue to grow. Currently, it includes regular thematic data production, data mining, photos stock, data tracking, surveys, stakeholder mapping, talent scouting, and publishing of printed and electronic books.

PERFORMANCE APPRAISAL OF 2021

As of September 2021, Tempo Data Science posted sales of IDR 2.822 billion, or 58.2 percent of the 2021 target of IDR 4.68 billion. The realization of sales in the third quarter of 2021 grew 44 percent compared to sales in the same quarter in 2020 of IDR 1.958 billion.

The increase in sales boosted profits. Until December 2021, earnings before income tax amounted to IDR 799 million. This profit increase 274 percent compared to the same period in 2020 of IDR 214 million.

During September-December 2021, Tempo Data Science still has planned activities such as analysis of the Covid-19 Task Force, analysis of start-up SMEs Kreasindo, production of the Ministry of Finance book, Aksaramaya e-book, Satu Indonesia Award Astra, and digitization of the Customs and Excise library.

In addition, there are photo contributor training, book publishing for Peruri, PLN, and BPPT; KPG book sales, digital data sales, Semen Indonesia



survey, Goenawan Mohamad book printing, Lemonillo, Tokopedia, and Crimson Agency surveys; as well as editing the Patimbangan book.

FORECAST FOR 2022

Tempo Data Science enters 2022 full of optimism. The sales level is projected at IDR 8.393 billion and the operating profit at IDR 1.184 billion. Potential sales come from several projects, for example, GGGI-KLHK research, Indonesia Hero for Education, Indonesia Hero for Environment (energy, new and renewable energy (EBT) and the environment), Herbal Innovation (herbs, OHT, and phytopharmaceuticals).

There is another IT Business Solution Award, Semen Indonesia survey and strategic planning, perception survey, stakeholder mapping, and group discussion forum (FGD); Camera product FGD, Grab's revenue potential survey and positive impact, Crimson Agency-Stratcom Sequoia, Lemonilo product evaluation survey, Olympic book publishing, and Aksaramaya e-book sales.

In addition to project-based activities, Tempo Data Science also develops non-project activities in the form of collaboration with Rombak Media to build a database business and startup index, serve start-up companies (R&D, mapping, and training), and serve prospect investors (start-up index, audit, and due diligence).

The second non-project activity is to collaborate with Lokadata through research collaboration and data-based consultation. Meanwhile, the third activity is collaboration with Data Science Indonesia to improve the Tempo Data Science database.

Tempo Data Science will also strengthen the marketing ranks by enhancing marketers, strengthening product insight, and social media engagement. The improvement of the engine, such as compiling big data for public companies, customers, respondents, and start-ups. ■

Edutama Tempo Integra (Tempo Institute)

The Tempo Institute, which was established on May 21, 2009, has three advantages as a training institution. Presenting a media experience like simulation, field practices, and internships at Tempo Newsroom to the training participants. Intensive mentoring with senior journalists from the Grup Tempo. Providing effective and enjoyable facilitation methods for training.

PERFORMANCE APPRAISAL OF 2021

Tempo Institute's performance during 2021 continues to climb. Until December 2021, operating income rose nine percent to IDR 7.6 billion from IDR 6.9 billion in 2020. Tempo Institute's earnings before tax profit during 2021 amounted to IDR 1.1 billion, up 14 percent from IDR 996 million in 2020.

The source of income is still dominated by in-house training classes (institutions) with a yield of 45 percent. Then, there is income from Kelas Tanpa Batas (KTB) as much as 23 percent. In 2020, revenue from KTB was still IDR 988 million, but at the beginning of the third quarter of 2021, it amounted to IDR 1.4 billion. Growth can still be achieved even though the Pre-Employment Card program is uneven.

WORK PLAN OF 2022

Entering 2022, the business growth will still be dominated by the B to B segment (in-house class). However, Tempo Institute

continues to pursue growth in the B to C segment, which has a wider scope. Currently, the B to C segment includes several classes, such as martial art, intensive, webinar, boot camp, one-day face-to-face and online classes, blended classes, and hybrid classes.

To boost business growth, Tempo Institute realizes that it can't be solo performs. Collaboration with other institutions is a must, by holding joint classes to accelerate growth. A shared class is an educational platform that allows everyone or an institution to create one there.

In 2022, Tempo Institute will also create a new platform. The existing LMS (learning management system) is almost 4 years old, so it can not accommodate new needs, such as partnerships, modest module creation processes, practical classes, better loading speed, minimization bugs, as well as more recent design.

The addition of the focus of activities requires a change in the business model. In 2022, the Tempo Institute will make several adjustments to its business model. The training section, which has been enriched with live training and a large number of facilitators, will be shifted to adding more crew to the production of independent online classes.

Likewise, the focus of the marketing department, which has been leaning toward institutional clients, will be strengthened to retail customers. The marketing department will pay attention to improving customer service and building community. Partnerships with institutions will also be a concern for the marketing department, instead of the training division. ■



PT Edukasi Digital Indonesia



Together with some education and business figures, PT Tempo Inti Media Tbk. established the Yayasan Rumah Edukasi Tempo in May 2020. The Yayasan Rumah Edukasi Tempo was established with a passion to participate in educating the nation's life, as mandated in the Preamble to the 1945 Constitution. The establishment of this Foundation is also in line with the vision and mission of PT Tempo Inti Media Tbk., as well as the vision of the other founders, to always increase the capacity of human resources, especially in the company environment, and society in general, as a prerequisite to generate high-quality products..

The Yayasan Rumah Edukasi Tempo later established the Politeknik Tempo. Vocational colleges were chosen as an effort to bridge the world of industry and business with the world of education. On April 9, 2021, the Ministry of Education and Culture issued an

operational permit to Politeknik Tempo No. 057/D/OT/2021. Since then, the Foundation has immediately completed the construction of campus facilities in the Tempo Building, recruiting lecturers, education staff, librarians, and other supporting staff. At the same time, Politeknik Tempo also opens registration for new students for the 2021/2022 Academic Year.

Politeknik Tempo is a tertiary institution with a Diploma IV (D-4) education level which produces applied graduates who are professional, ready to work, and independent. Therefore, most of Politeknik Tempo's lecturers come from practitioners. Politeknik Tempo has three study programs, Media Production, Media Design, and International Marketing Management. In the first year, we managed to acquire 27 students for the three study programs.

To support Politeknik Tempo's non-academic activities, the company later formed PT Edukasi Digital Indonesia (EDI). PT Tempo Inti Media Tbk holds 51 percent of the shares. The rest is divided among partners, who are also concerned with the development of vocational education. ■

PT Media Inti Televisi Nusantara (TV Tempo)

Along with Tempo Media's digital transformation, TV Tempo will focus on developing digital television with content consisting of data, information, or multimedia that is broadcast through the internet network.

Performance Appraisal of 2021

In 2021, Tempo's TV performance will recover in line with the demand for streaming services for various international programs from the Tempo Media business unit. Around 90 percent of Tempo TV clients come from business units at Tempo, such as the Ngobrol@Tempo program, Tempo Industry Dialogue (Dialog Industri Tempo), Financial Series, and Tempo Energy Day.

In 2021, TV Tempo posted an operating income of IDR 2.4

billion. The positive performance was also shown by the shift in profit before income tax of IDR 544 million from the previous loss of IDR 1.4 billion.

Work Plan of 2022

In line with the total digital transformation launched by the company, TV Tempo has prepared several work plans. First, Tempo's TV broadcast network will be expanded through the top (OTT) streaming platform on various broadcast channels, such as Genflix, HOOQ, and other digital networks.

Second, as a Digital TV that relies on superior programs, TV Tempo will prepare many killer programs (featured show), such as a talk show entitled Cover Tempo, a visualized podcast, and Tempo 60 Minutes.

Third, TV Tempo has also opened cooperation with various institutions related to the production of documentary films. Fourth, work on company profiles of various companies or government agencies.

Fifth, as part of PT Tempo Inti Media, TV Tempo also provides live streaming facilities for various activities held at the Tempo office, such as Chat@Tempo, Industrial Dialogue, Financial Series, Tempo Energy Day, book launches, and others. ■



Board of Commissioners PT TEMPO INTI MEDIA TBK



GOENAWAN SUSATYO MOHAMAD
President Commissioner

Goenawan Mohamad was appointed as the President Commissioner of the Company at the GM S on September 29, 2000. He was born in Batang, 29 July 1941, a founder as well as the first Chief Editor of Tempo Magazine. He studied at the Faculty of Psychology, University of Indonesia, studied Political Science at the College d'Europe Brugges, and became a Nieman Fellow at Harvard University. At the age of 77 years, he remains critical of responding to the voyage of era through his writings in "Catatan Pinggir" in Tempo Magazine. Goenawan define, Tempo's assets from the very beginning was credibility. "Although to maintain the attitude requires a lot of sacrifice," he said .



IR YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M.
Commissioner

Appointed as a Commissioner at an Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 20, 2011, Henky had long career span at Jaya Group. He now serves as Commissioner of PT Jaya Teknik Indonesia and Director of PT Jaya Real Property. According to the 1981 graduate of the Faculty of Civil Engineering Bandung Institute of Technology and Master of Management at the PPM School of Management in 1997, Tempo is among the few media in Indonesia that is able to maintain the objectivity of reporting . According to the man who was born in Bekasi 58 years ago, the media that is able to prioritize objectivity will ultimately get public trust. "Tempo has consistently shown this attitude until now, which makes me delighted to join in Tempo," said Henky.



BAMBANG HARYMURTI
Commissioner

The Bachelor of Electrical Engineering in the Bandung Institute of Technology started his reporter career in Bandung before becoming a Tempo journalist in Jakarta. The man who was born in Jakarta on December 10, 1956, joined the Alfred Friendly Free Press Fellows' internship program in Time Magazine and continued her education at the John F. Kennedy School of Government at Harvard University. Upon returning from the United States, Bambang became the Head of the Tempo Bureau in Bandung , Head of the Jakarta Bureau and the US Bureau before Tempo was banned in 1994 . A year after Tempo Magazine was reborn in 1998, Bambang replaced Goenawan Mohamad as Editor in Chief. He also concurrently Chief Editor of Koran Tempo when it was published in 2001 . This former President Director of PT Tempo Inti Media Tbk was appointed as the company's commissioner at the GMS on May 16, 2017.



IR LEONARDI KUSEN, M.B.A.
Independent Commissioner

Appointed as an Independent Commissioner of the Company at the GM S on April 27, 2009, Leo holds two bachelor's degrees: the Faculty of Civil Engineering, Gajah Mada University and English IKIP Sanata Dharma in 1976. This graduate of the master of business administration (MBA) at Syracuse University was once the Managing Director of PT Jaya Krisan Cahaya Department Stores, Managing Director of PT Jaya Konstruksi MP. Former President Director of PT Grafiti Pers in 1996 , is now the Director of PT Elka Prakarsa Utama, an Internet service provider company. Leo's experience as President Director of the Company and The President Commissioner of PT Temprint circa 1998 -2007 made him very familiar with the ins and outs of the Company . According to Leo, Tempo is very concerned about maintaining independence in the midst of media conglomeration



KRISTIANTO INDRAWAN
Independent Commissioner

Appointed as An Independent Commissioner through the 2019 GMS on August 25, 2020, the man born in Jakarta, October 23, 1965 is a graduate of Master of Management of Trisakti University in 1995 and also Civil Engineering Engineer of Trisakti University in 1989.

Currently Kris also serves as Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, President Director of PT Temprina Media Grafika and PT Graha Pena Jawa Pos

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT. Tempo Inti Media, Tbk.**

*Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability for the 2021
Annual Report of PT. Tempo Inti Media, Tbk.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Tempo Inti Media, Tbk., tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Tempo Inti Media, Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Maret 2022

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



GOENAWAN S. MOHAMAD
Komisaris Utama
President Commissioner



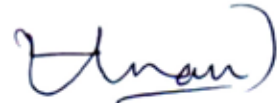
Ir. YOHANNES HENKY WIJAYA, M.M
Komisaris
Commissioner



Ir. LEONARDI KUSEN, M.B.A
Komisaris Independen
Independent Commissioner



BAMBANG HARYMURTI
Komisaris
Commissioner



Ir. KRISTIANTO INDRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



ARIF ZULKIFLI
Direktur Utama
President Director



SEBASTIAN KINAATMAJA
Direktur
Director



MEIKY SOFYANSYAH
Direktur
Director



BUDI SETYARSO
Direktur
Director



Chapter 4

Board of Directors PT TEMPO INTI MEDIA Tbk



ARIF ZULKIFLI President Director

Born in Bandar Lampung, February 8, 1970, he was joined Tempo Magazine when it was republished in 1998. In October 2013, Arif was appointed as Editor in Chief of Tempo Magazine. This graduate of the Faculty of Social and Political sciences, University of Indonesia was appointed as President Director of the Company at the GMS on Juli 12, 2021. Currently, the father of three children is also a member of the Press Council who leads the Commission on Public Complaints and Enforcement of the Ethics of the Press.



MEIKY SOFYANSYAH Director

This graduate of the Faculty of Communication, Institute of Social and Political Sciences, Jakarta, joined Tempo in 2001 as Head of the Tempo Newspaper Compartment. In 2006-2010, the man who was born in Surabaya, May 27, 1963, became the Head of the Company's Business Development. In 2015-2017 Meiky was appointed as Deputy Marketing Director before being appointed as Director of the Company at the GMS on May 16, 2017.



SEBASTIAN
KINATMAJA
Director

Born in Jakarta, September 12, 1972, Sebastian Kinatmaja has worked at Deloitte Touche Tohmatsu International as a senior Auditor. He then joined Tempo Media Group in 2004 as Head of Accounting, and deputy Director of the Company in 2017. The graduate of the Masters in Financial Management Prasetya Mulya in 2002 was appointed Director of the the Company at the GMS on June 18, 2019.



BUDI
SETYARO
Director

Born in Kendal, 12 November 1971 joined Tempo in 2001. This Graduate of Postgraduate Strategic Management at Prasetya Mulya Business School, Jakarta was appointed as one of the Company's Directors during EGMS July 12, 2021.



Chapter 4:

Deputy Directors PT TEMPO INTI MEDIA Tbk



A.A. GDE BAGUS WAHYU DHYATMIKA

Deputy Director

A graduate of the Communication Studies Program, FISIP Airlangga University, began his career at Tempo as a East Java correspondent for the Tempo News Room in 2001. He completed his Masters in Journalism at the University of Westminster, London. Komang, as he is usually called, also received a Nieman Fellowship at Harvard University, Massachusetts, United States. Born in Denpasar on August 27, 1978, he was once the Chief Editor of the tempo. Co. Become Deputy Director of the Company as of January 1, 2019. In addition to being a Deputy Director, He is the President Director of PT Info Media Digital (tempo.co).



Y. TOMI ARYANTO

Deputy Director

The man who was born in Yogyakarta, December 7, 1977, joined Tempo since January 2001. In 2016, the graduate of Master of Management in Binus Business School was appointed as Head of Tempo Media Group's Business Development Division. Appointed as Deputy Director of the Company as of 1 February 2018.



BURHAN SHOLIKIN

Deputy Director

This alumn of the Faculty of Agriculture of IPB and a graduate of the Master of Strategic Management Prasetya Mulya, has been joining Tempo for two decades. Born in Magetan, July 4, 1970, he has served as one of the Deputy Directors since February 1, 2018. The man who has nickname Burhan also served as Executive Director of PT Info Media Digital (tempo.co). Previously, Burhan became Editor in Chief tempo.co

ADE LIESNASARI

Deputy Director

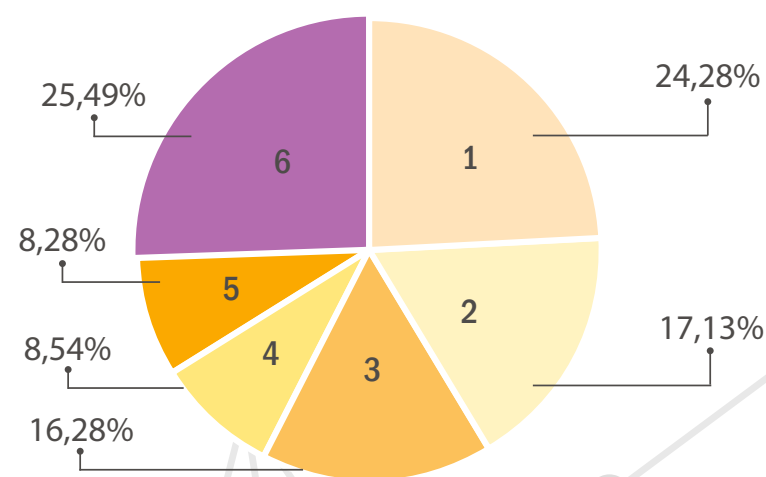
Ade Liesnasari joined Tempo on March 16, 2002. For ten years, an Accounting graduate, Perbanas had a career in the Advertising Division with the last position as Head of the Advertising Division. The only woman in the leadership of Tempo Inti Media Group was then appointed as Deputy Marketing Director in January 2019. Ade now also handles PT Matair Rumah Kreatif which is engaged in providing integrated communication services and and PT Tempo Inti Media Impresario which is engaged in MICE.



ENTITY AND SHARE STRUCTURE

STRUCTURE OF SHARE OWNERSHIP PT TEMPO INTI MEDIA TBK

No.	Shareholders	Number of Share
1	PT. Grafiti Pers	256.960.003
2	Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500
3	PT. Jaya Raya Utama	172.329.205
4	Yayasan Pembangunan Jaya Raya	90.429.394
5	Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267
6	Masyarakat	269.664.881



Data Securities Trading on the Indonesia Stock Exchange
Emiten : Tempo Intimedia Tbk.
Period: JANUARY - DECEMBER 2021
Listing Date : January 8, 2001

NO.	BULAN	RATE (RG)			PEREDARAN SAHAM DI PASAR REGULER			IHSI	NUMBER OF SHARES REGISTERED	MARKET CAPITALIZATION	TRADING VOLUME (UNIT)
		TTG	TRD	Akhir	Volume	Value	Frek.				
		IDR	IDR	IDR	(Unit)	(Rp.)	(X)				
1	JANUARY	195	132	170	5.342.000	963.194.900	2.394	59,056	1.058.333.250	179.916.652.500	268.600
2	FEBRUARY	185	150	155	1.921.900	316.212.500	683	53,845	1.058.333.250	164.041.653.750	0
3	MARCH	174	137	150	1.228.800	186.964.200	514	52,108	1.058.333.250	158.749.987.500	0
4	APRIL	160	130	140	2.558.900	359.735.000	664	48,635	1.058.333.250	148.166.655.000	0
5	MAY	149	133	136	856.600	119.668.800	372	47,245	1.058.333.250	143.933.322.000	0
6	JUNE	150	134	141	740.000	103.341.400	611	48,982	1.058.333.250	149.224.988.250	0
7	JULY	150	134	140	241.900	33.334.500	327	48,635	1.058.333.250	148.166.655.000	0
8	AUGUST	160	130	139	5.458.000	790.662.500	3.360	48,287	1.058.333.250	147.108.321.750	75.000
9	SEPTEMBER	139	123	130	559.500	74.694.400	259	45,161	1.058.333.250	137.583.322.500	0
10	OCTOBER	175	130	142	6.218.500	961.128.900	2.281	49,329	1.058.333.250	150.283.321.500	0
11	NOVEMBER	190	133	152	23.512.400	3.984.514.900	7.172	52,803	1.058.333.250	160.866.654.000	0
12	DECEMBER	173	133	137	2.749.600	412.279.900	1.361	47,592	1.058.333.250	144.991.655.250	0
Final Rate		195	123	137							
Total					51.388.100	8.305.731.900	19.998				

Human Resource Development

HR Training

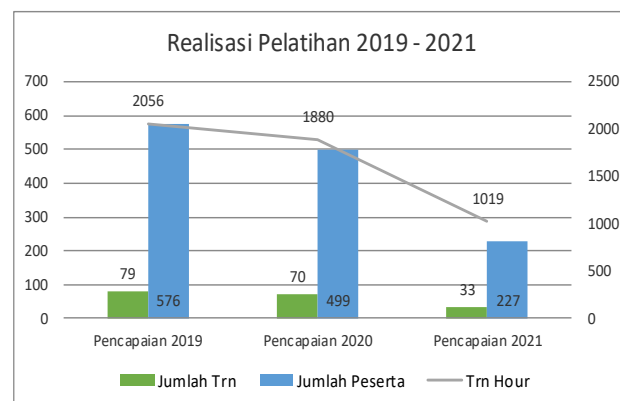
Tempo's human resource development in 2021 still deals with big challenges due to the Covid-19 pandemic. In 2021, HR successfully delivered 33 trainings, both with paid programs, participating in community training, as well as independent training provided by internal interviewees. The T&D team successfully delivered training to 227 employees with 1,019 hours of training, as shown in the 2019-2021 Training Achievement Table. The training included the participation of Temprint employees, with the theme Sustaining Business during the Pandemic by TQM in April 2021 which was held by PQM. Additionally, HR successfully partnered with GNV in June 2021 and organized supervisory training in the digital age for future Tempo leaders. Next, to enhance a new work culture during the pandemic, HR once again included leaders in Workplace Culture in a New Normal Era training in November 2021.

HR Development

In addition to employee development through training, HR

also carries out various initiatives that have been implemented according to the needs of the organization. The following are development activities carried out in 2021:

- Digitalization of Online Psychological Test Tools
- Implementation of the Employee Referrals Program
- Recruitment of employments in Marketing with a new scheme
- Development of a New Scoring System Framework 2021-2022
- Corporate Incentive System Design
- Recruitment Collaboration with external education & training institutions



DECEMBER EMPLOYEE STRUCTURE OF 2021

Table of Employee Structure by Education Level

No	Education Level	December 2021
1	Doctoral (S3)	0
2	Postgraduate (S2)	26
3	Bachelor (S1)	314
4	Baccalaureate / Diploma (D3)	68
5	SENIOR HIGH SCHOOL	122
6	Elementary – Middle School	0
Total		530

Table of Employee Structure by Age

No	Age	December 2021
1	<25	0
2	26 - 35	182
3	36 - 45	193
4	46 - 55	155
5	> 55	0
Total		530

Table of Employee Structure by Gender

No	Gender	December 2021
1	Male	374
2	Female	156
Total		530

Awards

IPMA Awards 2021

Koran and Tempo Magazine won four awards at The 12 Indonesian Print Media Awards 2021, which was organized by the Press Company Union.

Tempo Magazine received two awards in the category of Best Magazine Investigation Report in terms of content and Local News, Economics, and Business Magazine for the cover.

Meanwhile, Koran Tempo also received two awards, the Best National Daily Newspaper category for the cover, and the Best Newspaper Editorial category in terms of content.

The award ceremony will be held online via the Central SPS YouTube channel on Wednesday, February 24, 2021.

Press Council Award of 2021

Tempo magazine won the 2021 Press Council Award as a print media that supports press freedom. In addition to Tempo Magazine, Tempo.co President Director Wahyu Dhyatmika won the 2021 Press Council Award as a print media journalist who supports press freedom.

Excel Award

Tempo magazine won the Excel Award in the Feature Story and Investigation Story categories, this award was organized by PPMN and Respect was given to Tempo on 23 September 2021]

MH Thamrin Journalism Award

Koran Tempo won the MH Thamrin Journalism award in the Title category as the main winner, this award was organized by the DKI PWI and DKI Jakarta Provincial Government.

Disaster Management Award

The National Disaster Management Agency (BNPB) gave awards to TEMPO Magazine, TEMPO Newspapers and Tempo.co as a supporting media for handling Covid-19. ■



Company name:
PT Tempo Inti Media Tbk.

Business Fields
Publishing, Advertising, and Printing

Capital Structure
Authorized capital : IDR 240.000.000.000
Paid-in capital and
Issued capital : IDR 105.833.325.000

Chapter 4: Company Profile

Our Contact

Office Address

Gedung Tempo
Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta 12210
Telepon 021-5360409, Faks. 021-5360412

Domain of Tempo

<https://korporat.tempo.co>
<https://koran.tempo.co>
<https://store.tempo.co>
www.tempo.co (news website of Tempo)
www.tempochannel.com (site containing tourism coverage videos)
www.tiniaga.com

Subsidiaries

No.	Subsidiaries	Address
1	PT Tempo Inti Media Harian	Gedung Tempo, Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan
2	PT Temprint	
3	PT Tempo Inti Media Impresario	
4	PT Matair Rumah Kreatif	
5	PT Temprint Inti Niaga	
6	PT Temprint Graha Delapan	
7	PT Info Media Digital	
8	PT Pusat Data Dan Analisa Tempo	
9	PT Edutama Tempo Integra	
10	PT Tempo Kreasi Bersama	
11	PT Tempo Kreasi Animasi	
12	PT Orbitin Kebanggaan Indonesia	SOHO Pancoran, Jl. MT. Haryono Kav. 2-3 Jakarta 12810

Exchange Authority Address

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4, Pasar Baru, Sawah
Besar, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 10710

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Capital Market Support

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 1219

Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt. 9,
Jalan M.H. Thamrin Nomor 51
Jakarta Pusat 1035

Notary Office

Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, Lt. 6 C
Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1-2
Kuningan-Setiabudi, Jakarta

Public Accounting Firm

Kanaka Puradiredja Suhartono

(Member of NEXIA INTERNATIONAL)

Registered Public Accountant
18th Office Park Tower A, 20th floor
Jalan TB Simatupang Nomor 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520

The following is a history of a public accounting firm that provides annual financial report services to PT Tempo Inti Media Tbk., for the last 5 years:

Fiscal Year	Public Accounting Firm	The name of the partner who signs the report
2014	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Tan Siddharta
2015	KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Ahmad Nadhif T, M.Ak., CA., CPA
2016	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil	Florus Daeli, MM., CPA
2017, 2018, 2019,	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Barugamuri Dachi, M.Ak.,CA., CPA.
2020, 2021	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli, MM., CPA

Audit Results

The audit results in 2021 of the Company's Consolidated Financial Statements state that the Company's financial statements have been fairly presented without, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, following Indonesian Financial Accounting Standards.



Management Discussion and Analysis

	2017	2018	2019	2020	2021	Deviasi	
						Rp	%
AD REVENUE							
Tempo Magazine	46.9	40.9	50.5	22.1	29.6	7.5	34.1%
Tempo Newspaper	39.5	28.2	26.9	15.6	8.6	(7.0)	-44.9%
Teco	17.6	34.8	34.5	30.1	38.1	8.0	26.7%
Amount	104.0	104.0	111.9	67.7	76.3	8.6	12.7%
PERFORMANCE PER PRODUCT							
Tempo Magazine	87,994	78,965	85,120	49,234	53,961	4,727.2	9.6%
Tempo Newspaper	46,919	35,349	32,368	19,800	9,345	(10,454.9)	-52.8%
Teco	18,795	36,811	38,027	32,952	41,460	8,507.8	25.8%
Printed	65,354	79,512	107,183	52,171	51,222	(949.1)	-1.8%
Event Organizer	23,030	17,470	8,786	6,869	8,851	1,982.0	28.9%
Paper	26,041	23,900	16,577	10,715	7,008	(3,706.8)	-34.6%
Creative House (Matair & Impresario)	12,034	12,882	15,852	19,906	14,845	(5,060.9)	-25.4%
Tempo Channel & Tempo TV	7,262	6,655	1,260	-	2,434	2,434.0	0.0%
Total	287,429	291,545	305,172	191,647	189,126	(2,520.7)	-1.3%

	2020 *)	2021	Deviasi	
			Rp	%
NERACA				
Current Assets	165.02	169.68	4.66	2.8%
Noncurrent Assets	204.22	203.65	(0.57)	-0.3%
Total Assets	369.24	373.33	4.08	1.1%
Current Liabilities	90.42	101.71	11.29	12.5%
Non-Current Liabilities	90.91	79.71	(11.20)	-12.3%
Total Liabilities	181.33	181.42	0.09	0.1%
Equity	187.91	191.90	3.99	2.1%
Operating Revenue	191.65	189.13	(2.52)	-1.3%
Gross Profit	56.67	75.01	18.34	32.4%
Operating (Loss) Profit	(43.96)	8.83	52.79	-120.1%
Net Profit (Loss) For The Currents Years	(50.07)	4.74	54.82	-109.5%
Total Net Comprehensive Income	(50.73)	3.99	54.72	-107.9%

	2020 *)	2021	Deviasi	
			Rp	%
CASH FLOW				
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES				
Cash Flow From Operating Activities				
- Cash received from customers	200.06	193.73	(6.33)	-3.2%
- Sales of scrap	1.01	1.56	0.55	55.0%
- Cash paid to employees and suppliers	(151.08)	(170.95)	(19.87)	13.2%
- Cash paid to interest	(7.25)	(6.76)	0.49	-6.8%
- Payment of income tax	(1.85)	(0.52)	1.32	-71.7%
- Others revenue (expenses)	(0.06)	(0.25)	(0.19)	331.5%
Net cash used in operating activities	40.84	16.81	(24.03)	-58.8%
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES				
- Proceeds from sales of property and equipment	0.11	0.03	(0.09)	-76.2%
- Acquisition of property and equipment	(1.06)	(1.61)	(0.55)	52.3%
- Additional investment in associated entities	-	(0.97)	(0.97)	-100.0%
Net cash used in investing activities	(0.94)	(2.55)	(1.60)	170.3%
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES				
- Receipt (payment) of short-term bank loans	(8.04)	(7.11)	0.93	-11.6%
- Payment of long-term bank loans	(2.23)	(0.83)	1.40	-62.8%
- Receipt (payment) of due to related parties	4.02	(9.34)	(13.36)	-332.7%
Net cash provided by financing activities	(6.26)	(17.28)	(11.02)	176.2%
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	33.64	(3.01)	(36.66)	-109.0%
Correction of retained earning-import implementation of	(27.46)	-	27.46	-100.0%
Cash and cash wquivalents at the beginning the years	10.09	16.28	6.19	61.3%
Cash and cash equivalents at the end of years	16.28	13.26	(3.01)	-18.5%

*) Restated

Chapter 6

Good Corporate Governance

The application of the principles of good corporate governance can contribute to improving corporate performance.

GOVERNANCE REPORT

The company is committed to implement the application of the principles of good corporate governance in business activities, by implementing good corporate Governance consistently and with integrity by management and employees. This is an attempt to promote the establishment of a strong and independent company.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Under the provisions of law no. 40 of 2007 on limited liability Company, the company has corporate organs that are composed of:

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Organ of Company has the duty and authority of each and independence in carrying out its duties and functions

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General meeting of shareholders (GMS) is the holder of sovereignty as the element of the Company and has authority that is not owned by the board of Commissioners and board of Directors with the limits that is defined in the laws and regulations and/or the articles of association of the Company. This authority consists of, among other things, making decisions on the following matters:

- approving the annual report and validating the report of the board of Commissioners and the Company's financial reports;
- use of the Company's net profits;
- appointment and dismissal of members of the board of Commissioners and board of Directors and setting the remuneration of the board of Commissioners and the board of Directors;
- merging, assimilating, or dividing up the Company;
- making changes to the Company's articles of association; and
- Company plans to conduct transactions which exceed certain amounts and transactions which involve conflicts of interests.

General Meeting Of Shareholders consists of the annual general meeting of shareholders ("AGMS") and extraordinary general meeting of shareholders ("EGMS"). Annual general meeting shall be held each year no later than six (6) months after the closing of the financial year of the Company, while the extraordinary general meeting may be held at any time according to the needs of the company.

In 2021, the Company held and AGMS on April 27, 2021 and EGMS on July 12, 2021.

AGMS

On April 27, 2021 an AGMS was held at Tempo Building, 8th floor hall on jalan Palmerah Barat number 8, South Jakarta 12210, with an attendance rate of 75 percent. The complete results of the meeting resolution were then published in Koran Tempo daily newspaper on April 28, 2021 and the Corporate website (korporat.tempo.id). The AGMS in principle decide and agreed to the following matters:

First Agenda :

Approved the Company's annual report for the financial year of 2020, including the annual report of the Board of Directors and the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners, and ratified the Company's financial statements for the financial year of 2020 which have been audited by the Public Accountant Office of Kanaka Puradiredja, Suhartono, as stated in Report 00212/3.0409/AU .1/05/0126-1/1/III/2021, dated March 31, 2021, with the pronouncement "Fair in all material respects", thereby releasing members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and obligations (acquitted et de charge) for the management and supervisory actions that they have carried out during the 2020 financial year, as long as their actions are listed in the Company's financial statements for the 2020 financial year.

Second Agenda:

Approved that the Company does not allocate the use of profits for Reserves as referred to in Article 70 of the Limited Liability Company Law due to the negative balance of the Company's profit.

Third Agenda:

Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year. The Public Accountant with the following criteria:

1. Must be registered with the Financial Services Authority;
2. Must be registered as a partner at the office of the Company's creditors;
3. Has no affiliation with the Company;
4. Not auditing the Company for five (5) consecutive years.

Fourth Agenda:

1. Approved to grant power and authority to the Meeting of

the Board of Commissioners for the amount of honorarium to each member of the Board of Commissioners starting from January 2020 until the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 financial year, with the following conditions: Total maximum amount of regular honorarium from members of the Board of Commissioners is IDR 1,000,000,000 (one billion rupiahs).

2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the income for each member of the Board of Directors for the 2021 financial year.

Fifth Agenda:

1. Approved the amendment to the Company's Articles of Association, namely Article 10 paragraph 8, Article 11, Article 12, Article 13, and Article 14, among others, to comply with the Financial Services Authority Regulation Number: 15/POJK.04/2020, concerning the Planning and Organizing of General Meetings Shareholders of Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number: 16/POJK.04/2020, concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
2. Revise all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the amendment as referred to in point 1 above, henceforth the entire Articles of Association of the Company shall read as stated in the Attachment to the Minutes of this Meeting and are an integral part of this Minutes of Meeting.
3. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions of the agenda of this First Meeting, including but not limited to improving and restating all amendments to the Company's Articles of Association in a separate Notary Deed including requesting to notify the amendments to the articles of association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all necessary actions in connection with this by the provisions of the applicable laws and regulations.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Held at Gedung Tempo Hall Lantai 8, Jalan Palmerah Barat Nomor 8, Jakarta Selatan, 12210, with an attendance rate of 76.66 percent. The results of the complete decisions were then published in the daily newspaper Koran Tempo on July 13, 2021, and on the Corporate website (tempo.id). The AGMS decided and approved the following matters:

DECREE

Approved the assignment of Arif Zulkifli as President Director and Budi Setyarso as Director of the Company as of the closing date of this Meeting, until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025, with due observance of the laws and regulations in the capital market without regard to reducing the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to be able to dismiss it at any time.

Accordingly, the arrangement of the Board of Directors since the closing of this Meeting is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Arif Zulkifli
Director: Meiky Sofyansyah
Director: Sebastian Kinaatmaja
Director: Budi Setyarso

Meanwhile, the arrangement of the Board of Commissioners has not changed, as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

Chief Commissioner : Goenawan Mohamad
Commissioner : Ir Y Henky Wijaya MM
Commissioner: Bambang Harymurti
Independent Commissioner: Ir Leonardi Kusen MBA
Independent Commissioner: Ir Kristianto Indrawan

BOARD OF COMMISSIONERS

As one of the Company's organs which represents an extension of the stockholders, the main duty and responsibility of the Board of Commissioners is to oversee the running of the Company and to give input to the board of Directors. The supervisory duty is in principle conducted for four aspects, namely:

1. the Company's Vision and mission
2. financial matters (management of company finances)
3. working plans (implementation of work plans entrusted by the shareholders)
4. asset management (management of the Company's assets)

The supervisory duties of the board of Commissioners are conducted by referring to good company management practices and the guidelines given by the stockholders. The supervisory mechanism is done by studying the monthly reports of the board of Directors and informal meetings of the consultation forum with the board of Directors. The selection of candidates for strategic positions in the Company and its subsidiaries, such as Director and Vice Director, has been done in the content of regeneration.

The Official Meeting Of The Board Of commissioners is held at least six times a year. An addition to holding official meetings, the board of commissioners conducts coordination, communication and supervision through informal meetings or consultation forums of members of the board of commissioners and board of directors.

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the duties and responsibilities that are carried by the board of commissioners, members of the board of commissioners also attend seminars or trainings organized, both at home and abroad.

Chapter 6 Good Corporate Governance

THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS OF PT TEMPO INTI MEDIA, TBK'S IS AS FOLLOWS:

Name	Position	Basis for Appointment	Term of Office (Until)	Affiliation with Main Stockholders
Goenawan S. Mohamad	President	AGMS of the 2019 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	Shareholder of PT Grafiti Pers
Leonardi Kusen	Independent Commissiononer	AGMS of the 2019 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	
Ir Kristianto Indrawan	Independent Commissiononer	AGMS of the 2019 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	
Yohannes Henky Wijaya	Commissiononer	AGMS of the 2019 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	President Director of PT Grafiti Pers
Bambang Harymurti	Commissiononer	AGMS of the 2019 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The board of commissioners held meeting At least six times a year or at any time if it is deemed necessary by one or more members of the board of commissioners, or at the request of shareholders.

INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021, the board of commissioners held six internal meetings of the board of Commissioners.

TASK OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The activities which were carried out by the board of Commissioners in 2021 included:

1. review and approve the Company's work plan which has been submitted by Directors.
2. review periodically and provide recommendations and advice to the board of Directors on the Company's performance..
3. review periodically and provide guidance to the committees that are below on the reports that are submitted by those committees.
4. provide advices to the board of Directors on important issues that may affect the Company in addition, the board of Commissioners made some important decisions, including:

THE BOARD OF DIRECTORS

Directors as one of the elements of the company have the duty and responsibility for the management of the company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company that are set out in the articles of association.

The main duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Creating a work plan
2. implement the work plan of the Company
3. budgeting and evaluation
4. prepare the annual report
5. represent the interests of the Company to further streamline the work and the division of responsibilities, the board of Directors of the Company is divided into several departments:

PRESIDENT DIRECTOR

Has the main duty of coordinating and monitoring the work of the departments or business lines so that they are kept in line with the Company's working Plans.

DIRECTOR OF MEDIA

Has the following duties and obligations: to ensure the full support for the need for the need for manpower, increasing competencies, the information system and applications, and the recording and management of finance so that other departments can function with the principle of top quality service.

DIRECTOR OF DIGITAL AND START UP

Has the following duties and obligations: To ensure the formulation of strategic planning of data center business units, organization of events, writing production houses, and journalistic education in line with corporate strategy. to ensure that the alignment plan of the multimedia Department is carried out properly.

DIRECTOR OF PRINTING AND TRADING

Has the following duties and obligations: to ensure the formulation of strategic plans for printing, commerce, and property management in line with corporate strategy. to guarantee that the Department's products and services are effective, efficient and high-quality.

DIRECTOR OF BUSINESS SERVICES

Has the following duties and obligations: to ensure full support for the need for manpower, in creating competencies, the information system application, and the recording and management of finance so that other departments can function with the principle of top service.

TRAINING OF DIRECTORS

In order to improve and develop the competence of the members of the board of Directors to support the implementation of the Company's management that tasks into its main responsibility, the board of Directors has participated in various seminars, workshops, conferences, and talk shows, both at domestic and abroad. The Directors also organizes lectures or discussions as a means to share knowledge and knowledge with the community.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS OF PT TEMPO INTI MEDIATBK IS AS FOLLOWS:

Name	Position	Basis for Appointment	Term of Office (Until)	Affiliation with Main Stockholders
Arif Zulkifli	President Director	EGMS of the 2021 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	-
Budi Setyarso	Director	EGMS of the 2021 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	-
Meiky Sofyansyah	Director	EGMS of the 2019 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	-
Sebastian Kinaatmaja	Director	EGMS of the 2019 Accounting Year	AGMS of the 2024 Accounting Year	-

THE APPLICATION OF MANAGEMENT

The board of Directors in performing its duties and obligations shall refer to the guidelines set forth by the principal of shareholders in the general meeting of shareholders. moreover, it refers to the rules of good corporate governance (GCG). Duties and responsibilities of the board of Directors, including the unit/department, it carried out based on the principles of transparency (openness), accountability, credibility, and responsibility (accountability).

One manifestation of GCG is the establishment of internal audit unit at the end of December 2021. audit function assists management, particularly the president, the process of evaluation and revaluation of the fulfillment of the target financial and non-financial employment.

In an effort to get potential leader of the next generation Company, the board of directors has developed a long term education program in the form of equivalent education strata-2. these future leaders are educated in the College of management PPM, Prasetya Mulya, Binus International School, and at Paramadina university. for the smooth coordination, the board of Directors holds a routine meeting a minimum of once a week. During the meeting, discussions were held and solve the problems that occurred in the Company. This meeting also serves to coordinate and supervise the Company's business units as well as material for a monthly report to the board of Commissioners. the meeting was attended by the officials of the level of Deputy Director.

ATTENDANCE OF THE MEETING OF BOARD OF DIRECTORS

In 2020, twice a week meetings of the board of Directors were held with an average attendance rate of members of board of Director of 98%.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In order to carry out the provisions of GCG, the board of Commissioners and the board of Directors hold joint meetings of the board of Commissioners and board of Directors at least three times in an accounting year. they function as preparatory meetings for the Company's Controller's general share holders meeting annual GMS. The Board of Directors and The Board of Commissioners held joint meetings 6 times in 2021, with an average attendance rate of members of board of Directors and board of Commissioners of 90%.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure Determination of remuneration for the board of Commissioners and Directors are set based on consideration of the scope and responsibilities of the job. the process begins with the preparation of the remuneration of the board of Commissioners and Directors, which is then submitted to the GMS for approval that is requested.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The amount of remuneration for the 2021 accounting year for the board of Commissioners is, while the remuneration for the board of Directors is

COMPANY ORGANS

AUDIT COMMITTEE

As one realization of the application of GCG, the Company has established the audit Committee under the Commissioners. In addition to being an extension of the Commissioners, the audit Committee helps oversee GCG as implemented by the Company. the audit Committee has three members Two of them are Independent Commissioners and one is a member from outside the company.

The Company. this committee is coordinated by one independent Commissioner, while the role of facilitator and executor of the secretariat is held by the Corporate secretary. The audit Committee has carried out its role to assist the board of Commissioners to conduct the supervisory function on the implementation of the policy outlines which were set in the gms, gave suggestions to the board of Commissioners, and rechecked the reports given by the board of Directors and other working units to the board of Commissioners, both for quarterly financial reports and non-financial business activity reports.

In carrying out its duties and functions, the audit Committee, with the knowledge and authorization of the board of Commissioners, asked for the opinions of experts outside the Company. this was done in order to add independence and to increase the quality of the suggestions and considerations given to the Company's board of Commissioners. one significant result from the suggestion of the audit

Chapter 6 Good Corporate Governance

Committee which was carried out by the board of Commissioners was making improvement to Company financial performance.

In its work process the Audit Committee holds coordination meetings once a month and communicates intensively with the Company's board of Commissioners. In 2021, coordination meetings and consulting with the board of Commissioners had a 100 percent attendance rate. The members of the Audit Committee for the 2021-2025 term of office based on the Decree of the board of Commissioners, number: 002/SK/Komut-GMXII/20 are as follows:

Ir Leonardi Kusen, M.B.A.: Chairman (See the profile of The Board of Commissioners)

Ir Kristianto Indrawan : Member (See the profile of The Board of Commissioners)



Herry Hernawan: Member
Born in Bandung, December 22, 1958 is a graduate of Master of Management PPM has served as Director of Printing and Trading of PT Tempo Inti Media Tbk and served as President Director of PT Temprint.

One duty of the audit Committee is to give ideas and suggestions to improve Company financial performance, in addition to conducting financial control and risk management for the Company. One significant outcome resulting from a suggestion of the audit Committee which was carried out by the board of Commissioners was to improve Company financial performance at the end of this year.

In 2021, the audit Committee carried out some work programs, entailing:

- supervision of the interim consolidated financial report and the annual consolidated financial report.
- supervision of the working plans and findings of external auditors.
- supervision of the working plans and the internal audit report findings

Study the Audit Committee Charter.

Audit Committee meetings are held in line with the provisions of the Audit Committee Charter, which in 2021 were held once every quarter, and were attended by all of the administrators of the audit Committee.

DISCLOSURE OF INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are professionals in their respective fields and were chosen based on their integrity, competencies, experience, and knowledge on finance. The membership of the Audit Committee must meet the condition of independence as regulated by the FSA.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duty of the nomination and remuneration Committee is to give recommendations to the board of Commissioners about the nomination and remuneration for the members of

the Company's board of Commissioners, board of Directors, and subsidiaries. In 2018, the nomination and remuneration Committee gave the board of Commissioners suggestions and evaluations regarding remuneration for the board of Directors and candidates to become members of the boards of Directors of Company subsidiaries.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and remuneration Committee is chaired by an independent Commissioner with the members of the board of Commissioners of the company and head of Human Resource and General Division. Based on the Decree of the board of Commissioners number: 003/SK/Kom/TIM/XIII/20, members of the nomination and remuneration Committee for the period of 2020-2025 are as follows:

Ir Leonardi Kusen, M.B.A.: Chairman (see profile of the board of Commissioners)

Ir. y. Henky Wijaya: member (see profile of the board of Commissioners)



Retno Effendi: Member
Born on May 13, 1967 and is a graduate of Bachelor of Law Universitas Brawijaya and Master of Management, Ppm Jakarta High School of Management. Started his career at Tempo as a personnel head, then briefly served as head of the general section and customer relations and then in 2020 served as head of the HR and General divisions.

MEETING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Since established in 2016, the remuneration and nomination implement three meetings, with an average attendance rate of members in the meeting 100 percent.

THE TEMPO OMBUDSMAN INSTITUTION

The tempo ombudsman has conducted its duties well over the eight years since its establishment. The main duty of this independent institution is to serve as a bridge between readers and news sources who have any objections to the journalistic products of the tempo media group (tempo magazine, Koran tempo and tempo.co). In addition to that, the ombudsman reviews all products of the tempo media group to ensure that the journalistic products which are published are made according to journalistic standards. To date, tempo has been very open about receiving criticisms and input and responding to them seriously. In 2021, the ombudsman remained firm in carrying out its duties. This institution responded to some suggestions, criticisms, and protests from readers, especially those conveyed through letters from readers or those sent directly to the tempo team. The ombudsman examined the writings which were questioned, clarified them, and turned over the results to the relevant media leaders.

The Ombudsman recommended the best steps to take by media leaders, including recommending sanctions against

those responsible, if it was proven that there were serious problems with a particular writing. Of course, this included the right for the person in question to give an explanation.

Based on Decree Number: 002/SK/Dirut-THITIII/III/2021 Ombudsman Institution consists of:

Name	Position
Arif Zulkifli	Board of Supervisor
Purwani Diah Prabandari	Coordinator
Yudtando Sri Wicaksono	Secretary
Philippus SMS Parera	Member
Jalang Jamaludin	Member
Kurniawan	Member
Priatna	Member
Sunudyantoro	Member

ETHICS COMMITTEE

With tempo's existing journalistic Code of ethics and in line with the trust given by the Corporate Cooperation agreement, in 2013 the ethics Committee was formed. The duty of this committee is to investigate reports of suspected violations of the code of ethics by tempo reporters. The ethics Committee Council convenes when there is a report from the ombudsman or other parties regarding suspected ethics violations. The ethics Committee Council consists of five people at most, consisting of employees working in various sections and divisions of the Company. Members of the Council are ad interim (temporary). This is done to safeguard independence and to avoid any conflicts of interest between the ethics Committee Council and the reported party.

CORPORATE SECRETARY

Starting from July 01, 2020, corporate secretary held by Y. Tomi Aryanto. In the Company, the Corporate secretary carries out functions and duties as determined by the stock exchange authority, including:

- ensuring the compliance of the public Company with all laws and regulations in effect and which are related with the Company's business activities.
- become a liaison officer between the stock exchange authority and the Company.
- regulate the holding of general shareholders meetings and ensure matters related to Company stocks are handled well for routine internal needs or with external parties, such as the financial services authority (ojk) and the Indonesian stock exchange (bej).
- give suggestions and views to management about the provisions and regulations of the capital market and others.
- guarantee the creation of good communication and relationships between the Company and stockholders, the government, and the public in order to achieve corporate goals.
- provide information needed by the corporation related to Company performance and to guarantee the implementation of good corporate governance.

- give updates on the decisions of the board of Directors by directly attending meetings of the board of Directors and making minutes for meetings of the board of Directors.
- acting for and in the name of the Company as an official representative with outside parties the Corporate secretary also supports the Company in the implementation of the Company's vision, mission, and strategies; builds and maintains cooperation with press institutions and communities and with the general public; and to build and safeguard the Company's image.

INTERNAL AUDIT

From the administrative aspect, the function of the internal audit has been carried out by the Company, namely holding cross-departmental coordination meetings so that the check and balance function between units is enabled. The function of the internal audit is to:

1. Determine the management of the internal audit charter.
2. Conduct financial and non-financial audits.

The objective of conducting audits is to give an independent evaluation to management about the adequacy of the Company's internal control system in managing risk in line with managerial expectations. Audit findings will become input material for management and the audit Committee to evaluate Company performance. At present, the internal audit is conducted by M. Hanif. He graduated from Master of Management - Strategic Business - IPMI International Business School in 2017 and has joined Tempo since 1999.

EXTERNAL AUDIT

The Company's Consolidated financial report ending December 31, 2021 was audited by Kap Kanaka Puradireja, Suhartono

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

GCG in the Company is carried out by the Corporate secretary by giving precedence to the Company's or ganizational approach and on-going communication among the management work units/divisions, including in the Company's external environment. The GCG functions which are currently being applied and which will continue to be developed include:

1. transparency and availability of information that is up-to-date not only for the benefit of investors / exchanges, but also company's internal, from the ranks of the bottom to the top-level management
2. implementation of the GMS and the preparation of the Company's annual report in accordance with the provisions of the FSA and the market authority.
3. Checking continuously every document of the Company in terms of accountability and law.
4. GCG is applied in the mechanism of action of the organs of the Company, the board of Commissioners and board of Directors, held with the coordination, consultation, and control through various meetings of the board of Commissioners and Directors. In addition, the rates principle is applied (transparency, accountability, responsibility, independence, fairness)

Chapter 6 Good Corporate Governance

TACR refers to:

TRANSPARENC

To maintain objectivity in running the business, the Company must provide relevant material information which can easily be accessed and understood by the stakeholders. All execution of duties and responsibilities is done openly on the principle of meritocracy. Each person or working unit is given balanced rights and obligations, including in determining appreciation of collective and open achievements.

ACCOUNTABILITY

Taking responsibility for Company performance in a transparent and reasonable manner. This principle is carried out by applying rechecking and supervision which is tiered as well as layered among units and departments. In this way, there can be clear accountability for the use of Company facilities in financial terms.

RESPONSIBILITY

Comply with laws and regulations as well as carry out the responsibility to the public and surroundings can maintain long term business continuity and obtain recognition as a good corporate citizen. Responsibility is achieved through the application of clear work descriptions and well thought-out working plans, balanced by appreciation and right action. It is hoped that this will create the taking of responsibility in each working unit and department.

INDEPENDENCE

Continuously applying the principles of GCG through operational activities which are independent and professional and devoid of conflicts of interest, and with out pressure or intervention from any party which is not in line with the regulations which are in effect.

FAIRNESS

Continually pay attention to the interests of the shareholders and other stakeholders and to give a guarantee of fair treatment among the various interests of the company.

BUSINESS RISK

Publishing and the press are two fields of buesiness idealis value are sometimes at odds with business principles. Even so, these businesses are very promising because mankind and civilization require the latest data and information. this is even more true with the shrinking of geographical distance among nations due to the advances in communication technology. The fierce competition in the publishing and press in dustries is also unavoidable due to the increased social need for data and information which is up-to-date. This competition increases the risks in the publishing and press businesses. there are other factors which affect business risk:

1. Competition from visual and electronic media (online news).
2. economic conditions.
3. risk of fluctuations in the value of foreign currencies.
4. regulations and government policies.

5. behavior of rulers/business players related to news coverage.

Another factor which is important to the Company, which operates in the fields of media and the press, are lawsuits from readers or parties who are not stockholders. this is reasonable and natural because the main product of the press is data and information, which is sometimes understood from different perspectives by readers or news sources. these differences can create issues which end up in court. In facing these risks, especially the legal risks resulting from differences of view point editors and readers or news sources regarding news stories, the Company emphasizes a resolution process according to the journalistic Code of e thics and the press law, as follows:

1. give room for submitting a right of reply and correction.
2. emphasize the mediation process through the press Council.
3. give trainings on the journalistic Code of ethics to Company reporters.
4. publish news which is the result of professional work.

LEGAL ISSUES

In 2021, the Company faced 1 legal cases, namely:

1. PT. TRIYANA TIRTA- PT TEMPRINT

Civil Case : general Civil law - south jakarta District Court
Case number : 662/pdt.g/2018/pn jkt.el
suing party : pt. temprint
sued party : pt. triyana tirta
Demands : 1. request for the payment of material compensation of Rp.512,400,000 (five hundred and twelve million four hundred thousand rupiah).
2. request for the payment of imaterial compensation of rp. 30,000,000,000 (Thirty billion rupiah)

Case Standing: The Supreme Court's Cassation Ruling rejected defendant's cassation.

CODE OF ETHICS

Tempo, as a large media Company in Indonesia, subjects all reporters to the journalistic Code of ethics. As a profession which delivers news to the public, a reported needs to have a moral foundation and professional ethics as a guide in upholding integrity, indepen dence, and professionalism. Tempo's journalistic Code of ethics, based on Decree of the board of Directors number 006/sK/Dirut-bhm/ tim/V/13, constitutes tempo's commitment to the best journalistic work in the increasingly competitive media industry. Tempo's journalistic Code of e thics is a part of good Company management, which is continually socialized to reporters and editorial leaders.

COMPANY CULTURE

The application of Company Culture begins with evaluating the Company's vision, mission and values which has been the Company's competitive advantage over tempo's history. these Company values are trustworthiness, independence, and professionalism.

Trustworthiness : highly uphold integrity in every word and action.

Independence : free to express oneself through an appreciation of diversity.

Professionalism : always work with the highest standard of competence

After the Culture team made the Company's cultural blueprint in 2012, in 2014, the Company Culture program entered the socialization stage. so that employees could understand these changes more quickly, this concept of Company Culture was added to the re-formulated employee competencies.

In 2013, the core competencies could be formulated based on the organizational value system which had been

determined. These core competencies become a basis in the implementation of socialization activities for organizational behavior. The guidelines for organizational behavior are references for all employees regarding thinking, acting, and speaking. Consistency accompanied by a high level of commitment in applying organizational behavior will produce competitive advan tage at the Company. Tempo's core competencies are innovation, integrity, cooperation, achievement-oriented, and a focus on stakeholders. the dictionary of core competencies has been delineated in order to give cleardefinitions, competency levels, and demands on behavior.

Chapter 6 Good Corporate Governance

No	Principles and Recommendation	Implementation		
		Full	Partial	Not yet
Increase the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS)				
1	Voting technical procedures.	V		
	Presence of Directors&Board of Commissioners.	V		
	Minutes of GMS on the Web.	V		
Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors				
2	Communication Policy with Investors and Shareholders.		V	
	Disclose the Communication policy to Investors and Shareholders on the Web.		V	
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.				
3	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	V		
	The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	V		
Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners				
4	Board of Commissioners' policy to selfassess the performance of members of the Board of Commissioners.			V
	Board of Commissioners' policy to selfassess the performance of members of the Board of Commissioners through an Annual Report.		V	
	The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of its members.	V		
	The Committee that performs the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.		V	

Strengthening the Membership and Composition of Directors.				
5	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.	V		
	Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting	V		
Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors				
6	The Board of Directors has a selfassessment policy to assess the performance of the Directors..	V		
	The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through an annual report..	V		
	The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.	V		
Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation				
	Public Company has a policy of preventing insider trading			V
7	Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	V		
	Public Company has a policy about fulfilling the rights of creditors.	V		
	Public Company has a whistleblowing system policy.		V	
	Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	V		
Improving the Implementation of Information Disclosure.				
8	Public Company utilizes the use of information technology more broadly in addition to Website as a medium of information disclosure.		V	
	The Public Company Annual Report reveals that the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares is at least 5 percent (five percent).			V

Chapter 7

Corporate Social Responsibility (CSR)



PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2021
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
WITH INDEPENDENT AUDITORS REPORT*

In carrying out the Company's vision and mission to implement Good Corporate Governance, the Company is also committed to implementing Corporate Social Responsibility (CSR). Corporate Social Responsibility is a concept of the Company's organization as a sense of corporate responsibility towards employees, shareholders, community and the environment in all aspects of the company's operations.

During the COVID-19 pandemic, the Company limited its CSR activities, such as giving Eid gifts to residents around the Tempo Building and giving qurban (sacrificial animals) to people around the Tempo Building (Jakarta) and Wisma Tempo Sirnagalih (Bogor).

Tempo Group in collaboration with Sinar Mas Group held a cheap cooking oil bazaar in the Tempo Building courtyard.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY
 ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
 FOR THE YEARSTHAN ENDED**

Hal. / Pages

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | Arif Zulkifli |
| Alamat kantor | Gedung TEMPO, Jl Palmerah Barat
No. 8 Jakarta 12210 |
| Alamat domisili | Kebagusan Terrace Kav. F, Jl. Batas Dua RT/RW
007/004, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu |
| Telepon | 021 – 5360409 |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama | Sebastian Kinaatmaja |
| Alamat kantor | Gedung TEMPO, Jl Palmerah Barat
No. 8 Jakarta 12210 |
| Alamat domisili | Jl. Surya Asih I no. M-5 RT/RW 006/005
Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk |
| Telepon | 021 – 5360409 |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director |

We the undersigned:

*Name
 Offices address
 Domicile address
 Telephone
 Position*

Menyatakan bahwa

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. | 1. <i>Responsibility for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and 2020.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>Responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system.</i> |

Declared that

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 April 2022/April 12, 2022
PT Tempo Inti Media Tbk



Arif Zulkifli

Direktur Utama/President Director

Sebastian Kinaatmaja

Direktur Keuangan/Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

i – ii

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1 – 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

3-4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

5

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

7 – 63

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Ref: 00072/3.0409/AU.1/05/0126-2/1/IV/2022

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Commissioners and Directors of

PT Tempo Inti Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tempo Inti Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor
Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini
Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tempo Inti Media Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tempo Inti Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal
Emphasis of matter

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pandemi Covid-19 yang telah berlangsung saat ini, telah berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan ("Grup"), dimana kinerja keuangan konsolidasian selama tahun 2021 mengalami penurunan signifikan dengan mencatat akumulasi rugi sebesar Rp40 Miliar. Kemampuan Perusahaan ("Grup") untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Perusahaan ("Grup") untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Perusahaan ("Grup") memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan ("Grup") akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

As disclosed in note 35 of the attached consolidated financial statements, the current Covid-19 pandemic has had a significant impact on the business and business continuity of the Company ("the Group"), where the consolidated financial performance during 2021 has decreased significantly by recording an accumulated loss of Rp40 billion. The Company's ("the Group") ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Company's ("the Group") ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Company's ("the Group") ability to improve its operations, performance and financial position. These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Company ("the Group") will continue to operate in a sustainable manner. Our opinion is not modified on this matter.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan ("Grup") memiliki kewajiban perpajakan sebesar Rp23,7 Miliar, yang merupakan akumulasi kewajiban perpajakan dari beberapa periode sebelumnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, manajemen Perusahaan ("Grup") sedang berusaha melakukan penyelesaian kewajiban perpajakan dimaksud. Perihal realisasi penyelesaian dan konsekuensi denda dan bunga pajak belum bisa diungkapkan dalam laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

As disclosed in Note 18b to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2021, the Company ("the Group") has tax liabilities of Rp23.7 billion, which is the accumulated tax liabilities from several previous periods. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the management of the Company ("the Group") is currently attempted to settle the tax obligations. Regarding the realization of the settlement and the consequences of penalties and tax interest cannot be disclosed in the attached financial statements. Our opinion is not modified on this matter.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 1 JANUARI 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND JANUARY 1, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Manajemen Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut mengakibatkan peningkatan jumlah aset yang sebelumnya tercatat sebesar Rp365 Miliar menjadi Rp369 Miliar, peningkatan jumlah liabilitas yang sebelumnya tercatat sebesar Rp173 Miliar menjadi Rp181 Miliar, penurunan nilai ekuitas yang sebelumnya tercatat sebesar Rp192 Miliar menjadi Rp188 Miliar. Perubahan nilai tersebut sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pengungkapan informasi atas uang muka investasi tahun 2020 yang seharusnya telah menjadi investasi pada entitas anak PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN) (Kepemilikan 96,88%) yang perlu dikonsolidasikan serta adanya penyesuaian kembali nilai kepentingan non-pengendali yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020. Kami telah melakukan audit atas perubahan nilai tersebut, dan dari hasil audit yang kami lakukan, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi atas hal ini.

As disclosed in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements, the Company's Management has restated the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2020 which are presented as figures corresponding to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year ended December 31, 2021. The restatement of the consolidated financial statements resulted in an increase in total assets from Rp365 billion to Rp369 billion, an increase in total liabilities from Rp173 billion to Rp181 billion, and a decrease in equity value from Rp192 billion to Rp188 billion. This change in value was largely due to the lack of disclosure of information on investment advances in 2020 which should have been an investment in the subsidiary PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN) (96.88% ownership) which needed to be consolidated as well as the readjustment of the value of non-profit interests. controlling factors recorded in the 2020 consolidated financial statements. We have audited the change in value, and from the results of our audit, the Company has restated the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified on this matter.

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO

Florus Daeli, M.M., CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
Licence of Public Accountant No. AP. 0126

Jakarta, 12 April 2022/ April 12, 2022

Ref: 00072/3.0409/AU.1/05/0126-2/1/IV/2022



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020*)	1 Januari/ January 1, 2020	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,32	13.262.206	16.276.839	10.089.774	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6,31b,32				Trade receivables
- Pihak berelasi	29b	3.285.253	6.694.199	1.922.499	- Related parties
- Pihak ketiga - neto		60.967.300	64.136.510	104.150.073	- Third parties - net
Persediaan - neto	7	23.262.150	22.369.314	28.921.462	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	18a	14.616.473	8.555.983	5.453.797	Prepaid taxes
Piutang lain-lain					Others receivables
- Pihak berelasi	29b,32	22.929.355	17.426.404	-	- Related parties
- Pihak ketiga	8,32	6.950.000	6.950.000	-	- Third parties
Aset lancar lainnya	9,32	24.403.652	22.608.318	34.686.999	Others current assets
		169.676.389	165.017.567	185.224.604	
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	31b,32	-	-	23.968.232	Others receivables - related parties
Investasi pada entitas asosiasi	10,32	2.257.414	1.292.414	1.190.568	Investments in associates
Aset tetap - neto	11	76.316.668	81.202.340	92.223.792	Property and equipment - net
Properti investasi - neto	12	91.365.077	92.555.819	93.588.991	Investments property - net
Aset pajak tangguhan	18c	33.338.746	28.801.791	17.786.733	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13,32	370.769	370.769	370.769	Other non-current assets
Aset pusat data dan analisa tempo - neto		-	-	187.267	Tempo's data center and analysis - net
		203.648.674	204.223.133	229.316.352	
JUMLAH ASET		373.325.063	369.240.700	414.540.956	TOTAL ASSETS

*)Disajikan kembali, lihat Catatan 34

As restated refer to Note 34*)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 1 JANUARI 2020 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) DECEMBER 31, 2021, 2020 AND JANUARY 1, 2020 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020*)	1 Januari/ January 1, 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	17a,31,32	30.240.703	37.349.787	45.390.055
Utang usaha - pihak ketiga	14,31,32	15.725.015	9.935.753	8.224.346
Utang pajak	18b	23.739.280	17.932.790	8.414.644
Biaya yang masih harus dibayar	15,31,32	10.612.723	6.286.220	3.776.263
Uang muka diterima	16	8.457.587	10.436.342	7.033.334
Utang lain-lain - pihak berelasi	29b,31,32	6.574.323	7.834.637	-
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17b,31,32	6.360.000	645.000	5.900.000
		101.709.631	90.420.529	78.738.642
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	17b,31,32	29.318.023	35.863.990	32.841.576
Utang lain-lain				
- Pihak berelasi	29b,32	17.420.418	19.999.502	6.095.726
- Pihak ketiga		2.546.493	3.080.981	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	30.427.095	31.375.625	30.272.806
Liabilitas pajak tangguhan	18c	-	588.555	497.399
		79.712.029	90.908.653	69.707.507
JUMLAH LIABILITAS		181.421.660	181.329.182	148.446.149
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik - Entitas induk				
Modal dasar – nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham sejumlah 2.400.000.000 lembar saham, Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.058.333.250 lembar saham	20a	105.833.325	105.833.325	105.833.325
Tambahan modal disetor	20b	109.017.459	109.017.459	109.017.459
Saldo laba (rugi)				
- Telah ditentukan penggunaannya		1.500.000	1.500.000	1.400.000
- Belum ditentukan penggunaannya		(40.107.740)	(44.874.635)	30.425.777
Komponen ekuitas lainnya		9.984.845	10.719.051	11.334.257
		186.227.889	182.195.200	258.010.818
Kepentingan non-pengendali	21	5.675.514	5.716.318	8.083.989
JUMLAH EKUITAS		191.903.403	187.911.518	266.094.807
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		373.325.063	369.240.700	414.540.956

*)Disajikan kembali, lihat Catatan 34

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

As restated refer to Note 34*)
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)		
	Catatan/ Notes	2021	2020*)	
PENDAPATAN USAHA	23,30	189.126.313	191.646.866	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24,30	(114.114.991)	(134.977.880)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		75.011.322	56.668.986	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	25,30	(32.078.299)	(35.701.569)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	25,30	(33.749.054)	(52.519.870)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lain	26,30	2.731.912	2.581.419	Other operation income
Beban operasional lain	27,30	(3.081.465)	(14.987.657)	Other operation expenses
		(66.176.906)	(100.627.677)	
LABA (RUGI) USAHA		8.834.416	(43.958.691)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	28,30	(7.681.517)	(8.222.859)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	30	113.645	126.566	Finance income
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.266.544	(52.054.984)	NET PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – BERSIH	18c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
Kini		(1.436.794)	(1.107.024)	Current tax
Tangguhan		4.913.568	3.087.063	Deferred tax
		3.476.774	1.980.039	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		4.743.318	(50.074.945)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial		(963.375)	(836.182)	Actuarial loss
Pajak penghasilan		211.942	183.960	Income tax
Jumlah pendapatan komprehensif lain		(751.433)	(652.222)	Total others comprehensive income
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF		3.991.885	(50.727.167)	TOTAL NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

*)Disajikan kembali, lihat Catatan 34

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

As restated refer to Note 34*)
See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Tambahannya disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (rugij)/ Retained earnings (loss)		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2020	20, 21	105.833.325	109.017.459	1.400.000	30.425.777	11.334.257	258.010.818	8.083.989	266.094.807	Balance as of December 1, 2020
Pembentukan cadangan umum		-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	Establishment of general reserves
Koreksi saldo laba - dampak implementasi PSAK 71		-	-	-	(27.456.122)	-	(27.456.122)	-	(27.456.122)	Corrections of retained earnings - impact of the implementation of PSAK 71
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	(615.206)	(615.206)	(37.016)	(652.222)	Actuarial loss
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(47.744.290)	-	(47.744.290)	(2.330.655)	(50.074.945)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	20, 21	105.833.325	109.017.459	1.500.000	(44.874.635)	10.719.051	182.195.200	5.716.318	187.911.518	Balance as of December 31, 2020
Kerugian aktuarial		-	-	-	-	(734.206)	(734.206)	(17.227)	(751.433)	Actuarial loss
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	4.766.895	-	4.766.895	(23.577)	4.743.318	Net profit for the year
Saldo per 31 Desember 2021		105.833.325	109.017.459	1.500.000	(40.107.740)	9.984.845	186.227.889	5.675.514	191.903.403	Balance as of 31 December 2021

*)Disajikan kembali, lihat Catatan 34

As restated refer to Note 34*)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

- 5 -

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2021	2020*)	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4.766.895	(47.744.290)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(23.577)	(2.330.655)	Non-controlling interest
		4.743.318	(50.074.945)	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4.032.689	(48.359.496)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		(40.804)	(2.367.671)	Non-controlling interest
		3.991.885	(50.727.167)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	22	4,50	(45,11)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE (full amount)

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2021	2020*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		193.725.715	200.058.347	<i>Cash received from customers</i>
Penjualan barang sisa		1.563.098	1.008.757	<i>sales of scrap</i>
Pembayaran kas pada karyawan dan pemasok		(170.949.435)	(151.076.111)	<i>Cash paid to employees and suppliers</i>
Pembayaran bunga pinjaman		(6.756.157)	(7.245.707)	<i>Cash paid loan interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(522.759)	(1.845.410)	<i>Payments of income tax</i>
Pendapatan lainnya		(246.399)	(57.105)	<i>Others revenue</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		16.814.063	40.842.771	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	27.061	113.636	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	10	(1.608.356)	(1.055.739)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Tambahan investasi pada entitas asosiasi		(965.000)	-	<i>Additional investment in associate</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(2.546.295)	(942.103)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	17a	(7.109.084)	(8.040.268)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	17b	(830.967)	(2.232.586)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	29b	(9.342.350)	4.015.373	<i>Receipt (payment) of due to related parties</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(17.282.401)	(6.257.481)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(3.014.633)	33.643.187	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Koreksi saldo laba – dampak implementasi PSAK 71	6, 18c	-	(27.456.122)	<i>Correction of retained earning – impact implementation of PSAK 71</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	16.276.839	10.089.774	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	13.262.206	16.276.839	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS

*)Disajikan kembali, lihat Catatan 34

As restated refer to Note 34*)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TEMPO INTI MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tempo Inti Media Tbk (“Entitas”), dahulu bernama PT Arsa Raya Perdana, didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 27 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sulaimansjah, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2 535.HT.01.01-TH.1998 tanggal 4 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 1998, Tambahan No. 4322.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta No. 8 tanggal 6 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0067122.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan besar, alat tulis dan barang cetakan (koran/majalah) serta jasa periklanan dan unit pelaksanaan pelayanan terpadu satu pintu kota administrasi Jakarta Selatan No.1152/24.IPB.7/31.74/-1.824.27/e/2017.

Entitas juga telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120208431821 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS (One Single Submission).

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 15 April 2004 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta, Entitas menghibahkan jasa penerbitan Majalah Tempo edisi Bahasa Indonesia kepada PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak).

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Tatyana Indrati Hasjim, SH, mengenai perjanjian jual beli domain. Entitas menjual sejumlah domain antar lain Tempo.co (d/h Tempo Interaktif), Tempo.id kepada PT Info Media Digital (Entitas anak usaha). Sejak saat itu Entitas hanya menerbitkan Majalah Tempo edisi bahasa Inggris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang-bidang percetakan, periklanan, jasa, perdagangan dan pemasaran.

Entitas memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Oktober 1998 yang berdomisili Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pemegang saham terbesar Entitas adalah PT Grafiti Pers yang memiliki saham sebesar 24.28% (catatan 20).

b. Penawaran umum

Pada tanggal 6 Desember 2000 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan surat No. S-3584/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 125.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp300 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-475/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memperoleh Efek Terlebih Dahulu atas 333.333.250 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp300 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Tempo Inti Media Tbk (“The Entity”) formerly PT Arsa Raya Perdana was established in Jakarta based on the Deed No. 77 by Sulaimansjah, SH., dated August 27, 1996. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-535.HT.01.01-TH.1998 dated February 4, 1998 and was published in State Gazette of The Republic of Indonesian No. 61 dated July 31, 1998, Supplement No. 4322.

The Entity’s Articles of Association had been amended several times. The last changed based on by Notarial Deed No. 8 dated August 6, 2019 of Fathiah Helmi, SH., a public notary in Jakarta, regarding the change in the Company’s Articles of Association has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067122.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 9, 2019.

Trading Business License (SIUP) to conduct trading business activities, stationery and printed matter (newspapers / magazines) and advertising services and one-stop integrated service implementation unit of the administrative city of South Jakarta No.1152 / 24.IPB.7 / 31.74 / -1.824.27 / e / 2017.

The Entity has also obtained a Business Identification Number (NIB) No. 9120208431821 issued by the Institute for Managing and Providing OSS (One Single Submission).

Based on Deed No. 17 April 15, 2004 of Fathiah Helmi, SH., a public notary in Jakarta, the Entity granted the Indonesian edition of Tempo Magazine publishing services to PT Tempo Inti Media Harian (a subsidiary).

Based on Deed No. 11 January 25 2017 of Tatyana Indrati Hasjim, SH., regarding the domain sale and purchase agreement. The Entity sells a number of domains including Tempo.co (d/h Tempo Interaktif), Tempo.id to PT Info Media Digital (a subsidiary). Since then the Entity has only published the English edition of Tempo Magazine.

Based on Article 3 of the Entity’s Article of Association, the scope of its activities to engage in fields of printing, advertising, services, trade and marketing.

The Entity started its commercially business activities in October 1998 that domiciled in Jl. Palmerah Barat No. 8 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

As of December 31, 2021 and 2020, the controlling interest of the Entity is PT Grafiti Pers which has 24,28% of stock (note 20).

b. Public offerings

On December 6, 2000, the Entity obtained the Notice of effectivity from the chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesia Financial Authority (OJK) in its letter No. S-3584/PM/2000 for its Initial Public Offering (IPO) of 125,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares at an offering price of Rp300 (full amount) per share.

On December 28, 2017 the Entity obtained an effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in letter No. S-475/D.04/2017 to conduct a limited public offering I with Pre-emptive Rights of 333,333,250 Entity shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp300 per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Berdasarkan Surat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 12 Juli 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2021	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Goenawan Susatiyo Mohamad
Komisaris Independen	Leonardi Kusen
Komisaris Independen	Kristianto Indrawan
Komisaris	Yohannes Henky Wijaya
Komisaris	Bambang Harymurti

31 Desember / December 31, 2021	
Direksi	
Direktur Utama	Arif Zulkifli
Direktur	Meiky Sofyansyah
Direktur	Sebastian Kinaatmaja
Direktur	Budi Setyarso

Berdasarkan Surat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 8 tanggal 6 Agustus 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2020	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Goenawan Susatiyo Mohamad
Komisaris Independen	Leonardi Kusen
Komisaris Independen	Agus Setiadi Lukita
Komisaris	Yohannes Henky Wijaya
Komisaris	Bambang Harymurti

31 Desember / December 31, 2020	
Direksi	
Direktur Utama	Toriq Hadad
Direktur	Arif Zulkifli
Direktur	Meiky Sofyansyah
Direktur	Sebastian Kinaatmaja

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK/Komut-GM/TIM/XII/20 tanggal 7 Desember 2020 susunan Komite Audit pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021 dan/and 2020	
Komite Audit	
Ketua	Leonardi Kusen
Anggota	Kristianto Indrawan
Anggota	Herry Hernawan

Sejak tahun 2005, Dewan Komisaris dan Direksi Entitas menerima gaji dan imbalan lainnya melalui PT Tempo Inti Media Harian (Entitas anak). Gaji dan kompensasi lainnya kepada Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp5.095.686 dan Rp6.362.828.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Corporate Secretary adalah Y. Tomi Aryanto

Jumlah rata-rata karyawan Entitas pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 21 dan 15 karyawan (tidak diaudit).

d. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Entitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 12 April 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Company's management

Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 23 dated July 12, 2021 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entities as at December 31, 2021 as follows:

31 Desember / December 31, 2021	
Board of Commissioners	
President Commissioner	Goenawan Susatiyo Mohamad
Independent Commissioner	Leonardi Kusen
Independent Commissioner	Kristianto Indrawan
Commissioner	Yohannes Henky Wijaya
Commissioner	Bambang Harymurti

31 Desember / December 31, 2021	
Board of Directors	
President Director	Arif Zulkifli
Director	Meiky Sofyansyah
Director	Sebastian Kinaatmaja
Director	Budi Setyarso

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 8 dated August 6, 2019 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entities as at December 31, 2020 as follows:

31 Desember / December 31, 2020	
Board of Commissioners	
President Commissioner	Goenawan Susatiyo Mohamad
Independent Commissioner	Leonardi Kusen
Independent Commissioner	Agus Setiadi Lukita
Commissioner	Yohannes Henky Wijaya
Commissioner	Bambang Harymurti

31 Desember / December 31, 2020	
Board of Directors	
President Director	Toriq Hadad
Director	Arif Zulkifli
Director	Meiky Sofyansyah
Director	Sebastian Kinaatmaja

Based on the Board of Commissioners Decision No. 002/SK/Komut-GM/TIM/XII/20 dated December 7, 2020 the composition of the Audit Committee as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021 dan/and 2020	
Audit Committee	
Chairman	Leonardi Kusen
Member	Kristianto Indrawan
Member	Herry Hernawan

Since 2005, the Entity's Board of Commissioners and Directors received salary and other remuneration through PT Tempo Inti Media Harian (the Subsidiaries). Salaries and other compensation to Commissioners and Directors Entities in December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp5,095,686 and Rp6,362,828, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, Corporate Secretary is Y. Tomi Aryanto

The Entity had an average total number of employees in December 31, 2021 and 2020 amounting to 21 and 15 employees, respectively (unaudited).

d. Approval of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Entity for the year ended December 31, 2021 has been completed and authorized for issued by the Board of Directors of the Entity who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements on April 12, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries							
1. PT Temprint	Jasa percetakan/ Printing services	Jakarta	1982	99.98%	99.98%	242.209.058	239.094.776
2. PT Tempo Inti Media Harian (TIMH)	Penerbitan pers/ Publishing press	Jakarta	1996	99.99%	99.99%	103.814.162	101.896.609
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint/ Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint							
1. PT Tempo Inti Media Impresario (TIMI)	Jasa penyelenggara konvensi dan dagang/ Event convention organizer and trading	Jakarta	2013	70%	70%	25.216.344	29.602.803
2. PT Temprint Inti Niaga (TIN)	Perdagangan kertas/ Paper trading	Jakarta	2014	70%	70%	21.927.775	21.474.498
3. PT Temprint Graha Delapan (Temprint G8)	Jasa building management/ Building management Services	Jakarta	2015	99%	99%	1.189.206	1.649.026
4. PT Top Global Logistik (TGL)	Jasa pengurusan transportasi/Transport management services	Jakarta	Belum beroperasi/ Has not been operating	99%	99%	1.000.000	1.000.000
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMH/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMH							
1. PT Info Media Digital (IMD)	Jual beli koran digital, majalah digital dan media digital/ Buying and selling digital newspapers, digital magazines and digital media	Jakarta	2017	95%	95%	49.579.641	46.429.840
2. PT Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)	Jasa pelatihan, pengolahan data, riset, dan konsultasi / Training services, data processing, research and consultancy	Jakarta	2017	90%	90%	9.201.697	10.352.610
3. PT Edutama Tempo Integra (ETI)	Pendidikan/ Education	Jakarta	2017	90%	90%	19.227.104	13.428.357
4. PT Media Inti Televisi Nusantara (MITN)	Jasa Penyiaran Televisi / Television broadcasting services	Jakarta	2007	96,88%	96,88%	3.036.446	1.024.251

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT TIMU/ Indirectly owned subsidiaries through PT TIMU							
1. PT Matair Rumah Kreatif (MRK)	Jasa multimedia dan creative house/ Multimedia services and creative house	Jakarta	2015	99%	99%	13.290.813	19.634.264
2. PT Televisi Tempo Bandung	Jasa penyiaran televisi/ Television broadcasting service	Bandung	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not been operating since its establishment in 2014	99%	99%	2.500.000	2.500.000
3. PT Televisi Tempo Surabaya	Jasa penyiaran televisi/ Television broadcasting service	Surabaya	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not been operating since its establishment in 2014	99%	99%	2.500.000	2.500.000
4. PT Televisi Tempo Yogyakarta	Jasa penyiaran televisi/ Television broadcasting service	Yogyakarta	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not been operating since its establishment in 2014	99%	99%	2.500.000	2.500.000
5. PT Televisi Tempo Balikpapan	Jasa penyiaran televisi/ Television broadcasting service	Balikpapan	Belum Beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not been operating since its establishment in 2014	99%	99%	2.500.000	2.500.000
6. PT Televisi Tempo Batam	Jasa penyiaran televisi/ Television broadcasting service	Batam	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2014/ Has not been operating since its establishment in 2014	99%	99%	2.500.000	2.500.000
7. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ Information technology services	Jakarta	2016	21%	21%	10.201.681	12.377.570

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Temprint G8/ Indirectly owned subsidiaries through PT Temprint G8							
1. PT Dunia Idea Kreatif (DIK)	Jasa teknologi informasi/ Information technology Services	Jakarta	2016	49%	49%	10.201.681	12.377.570
2. PT Tempo Kreasi Bersama (TKB)	Jasa perdagangan umum industry/ Industrial general trading services	Jakarta	Belum beroperasi sejak berdiri tahun 2018/ Has not been operating since its establishment in 2018	55%	55%	125.000	125.000
2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN REVISI				2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")			
a. Standar yang diterbitkan dan berlaku efektif dalam tahun berjalan				a. Standards issued and effective in the current year			
<p>Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.</p> <p>Berikut ini revisi SAK termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amandemen PSAK 22 "Definisi Bisnis", berlaku efektif 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustrasi baru diberikan bersama dengan amandemen. - Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. - Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021 <p>Penerapan dari amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.</p>				<p>In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.</p> <p>Following are the new and revised SAKs including amendments and annual improvements applicable on or after January 1, 2021:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendments to PSAK 22 "Definitions of Business", effective January 1, 2021 with earlier application is permitted. This amendment were issued to help entities determine an acquired set of activities and assets is a business or not. The amendments clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments. - Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2" - Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021 <p>The adoption of accounting standards amendment that are effective beginning January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.</p>			

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan konsolidasian dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika Grup menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasiannya atau ketika Grup mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka Grup menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Perusahaan Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas Induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas Induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis measurement and preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement". SFAS revised changes the grouping of items presented in other comprehensive income. The items that will be reclassified to profit or loss. Implementation SFAS will affect only Presentation and it will not affect in position of consolidated financial statements and performance Group.

The consolidated financial statements have been prepared based on assumption the going concern and accrual basis, except for the consolidated cash flows that use cash basis.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is acquisition cost (historical cost), except for certain accounts which are based on other measurements as disclosed in the accounting policies in each of those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Group functional currency.

When the Group adopted an accounting policy retrospectively or makes restatement posts its consolidated financial statements or when the Group reclassifies items in its consolidated financial statements, the Group has restated statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period.

b. Principles of Consolidation and Business Combination

SFAS No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This SFAS requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other Entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- Hak suara dan hak suara potensial investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan *item* sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas Induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas Induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas Induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Grup.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan non pengendalian (KNP)

Entitas Induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan proporsi kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

Kehilangan pengendalian

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas Induk:

Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas Induk:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of *investee*;
- Rights arising from other contractual arrangement(s);
- The Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidated financial statements:

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its Subsidiaries;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each Subsidiary and the parent's portion of equity of each Subsidiary;
- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Entities of Group.

A reporting Entity includes the income and expenses of the Subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The Parent and the Subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by the Subsidiary.

Non-controlling interest (NCI)

A Parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the Parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the Parent of Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the parent losing control of the Subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

Loss of control

If loss control over the Subsidiary, the Parent Entity:

Derecognizes the assets and liabilities of the former the Subsidiary from the consolidated statement of financial position;

If loss control over the Subsidiary, the Parent Entity:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kehilangan pengendalian (lanjutan)

- Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas investasi - pengecualian konsolidasian

Entitas investasi tidak mengkonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

- Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
 - Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- Memiliki lebih dari satu investasi;
- Memiliki lebih dari satu investor;
- Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
- Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.
- Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengkonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Grup dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasian hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengkonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas Induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Loss of control (continued)

- Recognizes any investment retained in the former the Subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former the Subsidiary in accordance with relevant SFAS's. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;
- Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Investment Entity - consolidation exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 22, "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an Entity that:

- Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;
- Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
 - Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:

- It has more than one investment;
- It has more than one investor;
- It has investors that are not related parties of the Entity;
- It has ownership interests in the form of equity or similar interests.
- The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment Entity is not required to consolidate its Subsidiaries, intra Group related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas investasi – pengecualian konsolidasian (lanjutan)

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas Induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- Imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - Jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi; dan
 - Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi;
 - Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.
- Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan OCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Investment Entity - consolidation exemption (continued)

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in SFAS No. 4, "Separate Financial Statements", separate financial statements (Parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Business combination and goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- The consideration transferred which is measured at fair value;
 - The amount recognized for NCI in the acquiree; and
 - For the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date;
 - The difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.
- If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dari UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

c. Investasi pada Entitas asosiasi dan penyertaan saham

Penyertaan saham pada Entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas mempunyai pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", definisi pihak berelasi adalah:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun Entitas induk dari Grup.
2. Suatu Entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - ii. Merupakan Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
 - iii. Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business combination and goodwill (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the Entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

In accordance with the provision of SFAS No. 22, "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

c. Investment in associates and in shares

Investment in shares in the Entity where Entity have no influence significant noted in accordance with SFAS No. 55, financial instruments: recognition and measurement.

An associates is an Entity where Entity have significant influence, but do not have control or control together, through participation in the decision of the policy and operational investee financial Entity have significant impact if possession a right sound between 20% and 50%.

d. Transactions with related parties

According to SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

1. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over Group; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
2. An Entity is related to Group if any of the following conditions applies:
 - i. The Entity and Group are members of the same Group;
 - ii. An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
 - iii. The Entity and Group are joint ventures of the same third party;
 - iv. The Entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- v. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- vii. Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau Entitas induk dari Entitas).

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup, secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Informasi segmen

Grup melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Grup yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi di dalam grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

f. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

1. Aset keuangan

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran

Grup mengakui aset keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada: biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dengan menggunakan dua dasar yaitu model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

- v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an Entity related to Group. If Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Group;
- vi. The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),
- vii. Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the Entity (or of a parent of the Entity).

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Group, directly or indirectly.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

e. Information segments

Group reported information segments that allows users financial statements to evaluate the nature and the impact of finance from the business activity which group involved and economic environment where group operate.

An operating segment is a component of the group:

1. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Group do segmentation reporting based on financial information used by the decision makers in evaluate operational segments and determine resource allocation it. Segmentation by virtue of the activity of any operations in the group. All transactions between segments has been eliminated.

f. Financial instruments

The Group adopted PSAK 71 "Financial Instruments" and Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation".

1. Financial assets

Recognition, classification, and measurement

The Group recognized financial assets in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial assets so as after initial recognition, financial assets are measured at: amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss. Financial assets are classified by utilizing two bases, namely the entity's business model in managing financial assets and contractual cash flow's characteristics of financial assets. Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain - pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi yaitu aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tidak termasuk ke dalam kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized costs if the two of following condition are met, which are financial assets are managed in a business model that the possession of financial assets are aimed to obtain contractual cash flows and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

At initial recognition, trade receivables that do not have significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on derecognition or modification of a financial assets held at amortized cost is recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2021, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from a related party and other non-current assets of the Group included in this category.

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income if the two following conditions are met, which are financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets and contractual requirements of the financial assets generate cash flow on certain dates that is solely derived from the payments of the principal and interest.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in the profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss.

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets that are not classified as measured at amortized cost or measured as fair value through other comprehensive income. However, an entity may decide an irrevocable decision upon initial recognition of investment in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so as changes in their fair value are presented in other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan, klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini, kecuali untuk instrumen yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan dalam posisi keuangan konsolidasian jika Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada: nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dan bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (counterparty) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Recognition, classification, and measurement (continued)

- Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

All derivative financial instruments fall into this category, except for those designated and effective as hedging instruments, for which the hedge accounting requirements apply. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be realized within 12 months, if not, the assets are classified as non-current assets.

2. Financial liabilities

The Group recognized financial liabilities in the consolidated financial position if the Group becomes a party to the contractual terms of the instrument.

The Group classified financial liabilities so as after initial recognition, financial liabilities are measured at: fair value through profit or loss and amortized cost. Management determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2021, the Group financial liabilities measured at amortized cost include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK 68 "Fair Value Measurement".

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the Group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

5. Penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan cara yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian hasil yang memungkinkan dapat terjadi, nilai waktu atas uang, dan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik
 - a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset; atau
 - b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan grup. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

5. Impairment of financial assets

As permitted by PSAK 71, the Group recognizes allowance for expected credit loss of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Group measures expected credit loss of financial assets in a way that reflects unbiased amount and weighted probability determined by evaluating a set of possible outcomes, time value of money, and supported and reasonable information that is available without cost or excessive effort on the dates of reporting on past events, current condition, and forecast of future economic conditions.

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- 1) the contractual rights to receive the cash flows from the financial assets have ceased to exist; or
- 2) the Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial assets or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either
 - a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets; or
 - b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability. and the difference is the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and cash equivalents

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the group. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Nilai perolehan ditetapkan berdasarkan metode biaya yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode *First-in First-out* (FIFO) untuk seluruh persediaan.

Penyisihan barang usang dilakukan berdasarkan identifikasi kondisi persediaan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

j. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

Pengakuan awal aset tetap diukur pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan	5%-3,3%
Mesin dan peralatan	33,3%-20%
Peralatan kantor	33,3%-12,5%
Kendaraan	33,3%-12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Inventory

Inventory are stated at the lower of the acquisition cost and net realizable value. Acquisition value based on cost method such as all of cost who happen for to get the inventory and bring its to the location and now condition. Net value of that can be realized is the expectation of the proper price after reduced with expectation of the cost for to get and sell finished goods of inventory.

The price of acquisition are stated based on a *First-in First-out* method (FIFO) to the whole inventory.

An allowance for inventory obsolescence based on identification of inventory condition on the consolidated statement of financial position.

i. Prepaid expenses and advances payment

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the *straight-line* method.

Advances are payments for the procurement of goods and/or services to be taken into account as the price of goods or services received.

j. Fixed Assets

The Group adopted SFAS No. 16 "Property, Plant and Equipment". Besides, the Group also adopted IFAS No. 25), "Land Rights".

Initial recognition of property and equipment measured in the cost of acquisition. The cost of the property and equipment include the price of the acquisition and any cost can be distribute directly to the assets ready to used in an appropriated with its.

The property and equipment, exception the land, are carried based on cost of acquisition, excluding the cost of maintaining the daily, less accumulated depreciation and any impairments losses in value, if any. The land is not depreciated in and is stated based on the cost of acquisition less any impairment losses in value, if any.

The initial cost of property and equipment consist of purchase price including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a *straight-line* basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years	
20-30 Tahun	Buildings
3-5 Tahun	Machinery & factory equipment
3-8 Tahun	Office equipment
3-8 Tahun	Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

k. Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT)

Aset Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT) adalah koleksi informasi dan data yang memiliki nilai sejarah yang tinggi dan digunakan oleh Entitas sebagai referensi berita.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2002, Entitas mulai mengamortisasi Aset Pusat Data dan Analisa Tempo sesuai dengan masa manfaatnya selama 18 tahun dengan metode garis lurus. Sisa biaya yang belum diamortisasi untuk masing-masing produk ditinjau kembali manfaat keekonomiannya pada setiap akhir periode.

l. Properti investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 yang memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Grup dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Grup juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset antara 20 hingga 30 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of such sale, if the assets were already of the age and other conditions expected at the end of its useful life.

k. Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT)

Tempo's Data Center and Analysis Asset (PDAT) is a collection of information and data who having the high historical value and used by Entity as a reference news.

Effective as of January 1, 2002, Entity did amortization assets and analysis of data center due in accordance with the benefits for 18 years with the methods a straight line. Cost of residue who unamortized in each products to be reviewed economic benefits at each end period.

l. Investment property

Group apply SFAS No. 13 that gives clarification that SFAS No. 13 and SFAS No. 22 affect each other. Group can referring to SFAS No. 13 to distinguish between property investment and property used own. Group can also referring to SFAS No. 22 as guidance do acquisition of property investment is a combination business.

Investment properties consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.

The Group had chosen cost model (cost model) the policy accounting measurement property investment.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property as incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the daily cost in using the investment property.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the asset's useful life between 20 and 30 years.

Investment properties are derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

m. Aset takberwujud

Grup menerapkan PSAK No. 19. Selain itu Grup juga menerapkan ISAK No. 14, "Biaya Situs Web" termasuk PSAK No. 19, "Aset takberwujud" dan Amandemen PSAK No. 19, "Aset takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK No. 19 memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

1. Kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
2. Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun "Aset Takberwujud".

Hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditanggung lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan *goodwill*, investasi pada Entitas anak, Entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

l. Investment property (continued)

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

m. Intangible asset

The Group adopted SFAS No. 19. Besides, the Group also adopted ISAK No. 14, "Web Site Cost". "Intangible Assets" including SFAS No. 19, "Intangible Assets" and Amendment to SFAS No. 19, "Intangible Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization.

SFAS No. 19 provides clarification on paragraph 80 related to the revaluation model, that when an Entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

Amendment to SFAS No. 19 provides clarification on the assumption that the revenue base is not appropriate in measuring the use of economic benefits of the intangible assets can be debated in certain limited circumstances.

Intangible assets can be recognized only if:

1. Likely to obtain the future economic benefits of the asset, and
2. Cost of that asset can be measured reliably.

The Group has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

In addition, the Group also adopted prospectively ISAK No. 25, "Land Rights". Application of this ISAK is just to reclassify the cost of the land rights for the initial acquisition of land and account for the extension of rights to "Intangible Assets" account.

Land rights are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

The other deffered charges who have been economical benefits in the future in amortized during expected of useful life with (straight line method).

n. The impairment value of non financial assets.

The Group adopted SFAS No. 48, "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

At the end of each reporting period, the group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the group estimates the recoverable amount of the assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;

- Aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- Goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasian dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam OCI.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU untuk mana goodwill terkait. Di mana jumlah terpulihkan CGU lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan goodwill tidak dapat dibalik di masa mendatang.

o. Imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Grup mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. The impairment value of non financial assets (continued)

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within "Level 2" and "Level 3" of the fair value hierarchy are referred to PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

An intangible asset with an indefinite useful life;

- An intangible asset not yet available for use;
- Goodwill acquired in a business combination.

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (CGU) or group of CGUs to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Employment benefits

Group apply SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employment benefits". Based on revisions to the SFAS, profits or losses actuarial arising recognized as other comprehensive income and is presented at the equity. Fees for and charged directly at a profit loss.

The Group noted return work based on the Law No. 11 Years 2020 on November 2, 2020.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan uran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

1. Biaya jasa
2. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
3. Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam asset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul. Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH), menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang meliputi seluruh karyawan permanen.

Berdasarkan program pensiun tersebut, kontribusi dihitung berdasarkan masa kerja karyawan. Kontribusi Entitas dan Entitas anak terdiri atas biaya jasa kini dan biaya jasa lalu yang dibayar secara periodik berdasarkan perhitungan aktuarial.

Karyawan permanen pada Entitas anak (PT Temprint) disertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

Liabilitas or post – assets benefits is aggregate value of the current service cost (resulted of annual discount rate based on corporate obligation who high quality) in the ending period report less the current value of program asset (if any), adjust with effect boundaries post – asset benefit who settled to the highest asset. The highest asset is the current value of return assets who available in the return form of fund or less the future cost.

In return for must be successor program, the cost of return determined apart for each respective program by using the method Projected Unit Credit. The cost of return will consist of :

1. Service expenses
2. Net interest on liabilitas or assets return must net
3. The measurement of back liability or assets in return must be net

Service fees where including the cost of services now, service fees ago and advantage or losses on the completion of recognized as the load in profit losers. Service fees and recognized when there was amending or change program return definitely or curtailment.

Net interest in liabilitas or assets in return is a change in net during the period of liabilitas or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilitas or assets in return for net. Net interest in liabilitas or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Net interest in liabilitas or assets in return is a change in net during the period of liabilitas or assets in return for net that arises from a specified period of time by using discount rate based on company bonds that are high quality into liabilitas or assets in return for net. Net interest in liabilitas or assets in return for net recognized as a burden or income in the report profit loss.

Calculation consisting of the gains and losses actuarial, revenue from assets and any change in asset ceiling (excluding net interest in liabilitas return) recognized shortly in income komperhensif other in the period during which they appear. Calculation back recognized in profit was arrested in equity and not classified to report a loss in the next period.

Retirement plan

The Entity and its subsidiary (PT TIMH), implement cost of retirement plan who manage by The Institution Finance of Pension Fund PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk including all of permanent employee.

Based on the retirement plan, contribution calculated based on length of employment employees. Contribution Entity and Entity children consists of service fees now and service fees and paid periodically based on the calculation of actuarial.

Employees permanently Entity children (PT Temprint) included in labor Social Security Program (Jamsostek).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
 - bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
 - pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Employment benefits (continued)

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
 - net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
 - remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).
- is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an Entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an Entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an Entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Penjabaran mata uang asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian dan mentranslasikan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

- Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

- Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

- Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi).
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

	31 Des / Dec 31 2021 (Rupiah penuh/ Full amount)	31 Des / Dec 31 2020 (Rupiah penuh/ Full amount)
1 Dolar AS	14.314	14.105
100 Yen	12.389	13.647

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan Entitas anak dengan mata uang fungsional selain mata uang fungsional Entitas Induk (jika ada) dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Entitas Induk dengan menggunakan berikut ini:

- Aset dan liabilitas, kurs tengah tukar Bank Indonesia pada akhir pelaporan tahun.
- Pendapatan dan beban, kurs tengah rata-rata tertimbang dari Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih yang timbul dari penjabaran tersebut disajikan sebagai OCI dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas anak" sebagai bagian dari ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Foreign currency translation

SFAS No. 10 (Revised 2010) requires an Entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an Entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

- Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant Entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Group's functional and presentation currency.

- Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

- Group Entities

The result of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position.
- The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions).
- All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Middle rate Bank Indonesia used on December 31, 2021 and 2020 is:

	31 Des / Dec 31 2021 (Rupiah penuh/ Full amount)	31 Des / Dec 31 2020 (Rupiah penuh/ Full amount)
1 USD	14.314	14.105
100 Yen	12.389	13.647

For consolidation purposes, the financial statements of the subsidiaries with functional currencies other than parent's functional currency (if any) are translated into parent's functional currency using the following:

- Assets and liabilities, exchange middle rate of Bank Indonesia at end of reporting year.
- Revenue and expenses, weighted average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference arising from the translation is presented as OCI in account of "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" as part of the equity section of consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- 1) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- 2) Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- 4) Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut; dan
- 5) Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh grup.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika Entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan dimana Entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian.

Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

s. Biaya emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambah Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, Pajak Penghasilan". Selain itu, Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognize when all of the following conditions are satisfied:

- 1) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- 2) The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- 3) The amount of revenue can be measured reliably;
- 4) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- 5) The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

r. Borrowing costs

The Group adopted SFAS No. 26, "Borrowing Costs". Borrowing costs, either directly or indirectly used to finance a development process that are eligible (qualifying assets) are capitalized until the construction is completed.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset, are capitalized as part of the costs of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the group incurs in connection with the borrowing of funds.

To the extent that for loans that are specifically used for the acquisition of a qualifying asset, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of those borrowings.

An Entity begins capitalizing borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset on the commencement date. The commencement date for capitalization is the date when the Entity first meets all of the following conditions:

- It incurs expenditures for the asset;
- It incurs borrowing costs; and
- It undertakes activities that are necessary to prepare the asset for its intended use or sale.

An Entity suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

An Entity ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Stock issuance costs

All expenses incurred in connection with the Parent Entity's stock offering to the public are recorded as a deduction under "Additional Paid-in Capital" which is a component of equity in the consolidated statement of financial position.

t. Income taxes

The Group adopted SFAS No. 46, "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat restitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan ditahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding ketika hasil banding diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lain atau langsung dibebankan ke ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. Income taxes (continued)

Current tax

income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, expect where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Assets and liabilities deferred tax measured based on the tax rate is expected will be used at the time of assets realized based on tax rates and regulations tax in force or who has been substantive against the reports.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, expect to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada Entitas yang sama, atau grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

u. Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba per Saham". ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar Entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk Entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas (Entitas Induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak terdapat efek dilusi per 31 Desember 2021 dan 2020 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

w. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

t. *Income taxes (continued)*

Deferred tax (continued)

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. *Earnings per share and dilution*

The Group adopted SFAS No. 56, "Earnings per Share". This SFAS establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same Entity.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the Entity (Parent Entity) by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the consolidated financial statements presented.

In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.

There is no dilution effect by December 31, 2021 and 2020 because there are no dilutive potential common shares outstanding.

v. *Provision*

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. *Lease*

The Group as a lessee

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

w. *Lease (continued)*

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the asset.*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman *incremental* Grup untuk sisa masa sewa.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup mencatat pengukuran kembali liabilitas sewa dengan:

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut;
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan)
- Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

w. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease; and*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, the Group remeasures the lease liability by:

- *decreasing the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease;*

- *making a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of consolidated financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- *Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period)*
- *Events that indicate the on set of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).*

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan antara lain:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55.

Mata uang fungsional grup adalah mata uang lingkungan ekonomi utama grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah kerugian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Groups accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements include:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55.

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the group operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services and the currency in which funds from financing activities are generated.

Allowance for impairment of financial assets

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which also represent the Company functional currency.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan using

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 7.

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai buku bersih aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair value of financial assets and liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 32.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The Group formed allowance for impairment losses of inventory based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility that became obsolete inventory.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2021 and 2020, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 7.

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the net book value of property and equipment are disclosed in Note 11.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas jangka panjang imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terrealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 18c.

4. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Post employment benefits

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

As of December 31, 2021 and 2020, the long-term liabilities of post employment benefits are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, the deferred tax assets are disclosed in Note 18c.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)	
Kas	263.305	160.000	Cash on hand
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.988.676	14.124.362	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	387.545	679.077	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	240.308	178.033	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	209.771	462.962	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	192.914	201.360	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	157.961	207.014	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Tbk	95.738	103.707	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	54.244	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank DKI	28.168	26.688	PT Bank DKI
PT Bank BJB Tbk	25.132	-	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Sulselbar	4.409	4.792	PT Bank Sulselbar
PT Bank BPD Jawa Timur	2.746	3.131	PT Bank BPD Jawa Timur
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	975	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	537.878	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.436	125.713	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>13.262.206</u>	<u>16.276.839</u>	
Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:			Interest rate per annum are as follows:
	<u>31 Des / Dec 31, 2021</u>	<u>31 Des / Dec 31, 2020</u>	
Bank			Bank
Rupiah	0,00% - 2,15%	0,25% - 1,90%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,10%	0,00% - 0,10%	US Dollar

6. PIUTANG USAHA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan segmen

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)
Jasa iklan	51.688.016	52.721.321
Sirkulasi	20.849.727	24.013.079
Barang cetakan	12.618.905	20.413.270
Penjualan kertas	9.791.113	179.539
Jasa penyelenggara acara	2.913.432	7.112.140
	97.861.193	104.439.349
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(33.608.640)	(33.608.640)
	64.252.553	70.830.709

b. Berdasarkan pelanggan

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)
Pihak ketiga		
Salihara	4.361.400	4.361.400
PT Simto Lestari	2.800.000	2.800.000
PT Balai Pustaka (Persero)	2.683.726	2.534.281
Majalah Swa	2.359.750	2.359.750
Perum Percetakan Negara RI	1.797.362	-
PT Indomarco Prismaatama	1.735.023	1.420.154
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.320.000	1.320.000
PT Puri Panca Pujibangun	1.236.026	1.541.026
PT Jurnalindo Askara Grafika	1.151.500	1.197.500
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia	1.010.549	-
Havas Arena Indonesia	607.150	1.229.753
PT Ruang Kreasi Berdaya	-	6.600.000
PT Mitsubishi Motor Kramat Yudha	-	1.650.000
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	73.513.454	70.731.286
	94.575.940	97.745.150
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(33.608.640)	(33.608.640)
	60.967.300	64.136.510
Pihak berelasi		
PT Tempo Kreasi Bersama	1.842.964	1.179.002
Yayasan Swasembada Swakarsa	1.442.289	1.646.037
PT Tombak Pola Pikir	-	3.850.000
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	-	19.160
	3.285.253	6.694.199
	64.252.553	70.830.709

c. Berdasarkan umur piutang

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)
Belum jatuh tempo	15.904.246	16.064.240
Sudah jatuh tempo:		
≤ 90 hari	10.621.497	14.092.754
≥ 91 hari	71.335.450	74.282.355
	97.861.193	104.439.349
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(33.608.640)	(33.608.640)
	64.252.553	70.830.709

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)
Saldo awal	33.608.640	3.790.375
Penambahan:		
Koreksi saldo laba – dampak implementasi PSAK 71 (catatan 18c)	-	29.085.558
Kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (catatan 27)	-	732.707
	33.608.640	33.608.640

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. By segments

Advertising
Circulation
Printing goods
Sale of paper
Event organizer

Less:
Allowance for impairment of trade receivables

b. By customer

Third parties

Salihara
PT Simto Lestari
PT Balai Pustaka (Persero)
Majalah Swa
Perum Percetakan Negara RI
PT Indomarco Prismaatama
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Puri Panca Pujibangun
PT Jurnalindo Askara Grafika
Ministry of Manpower and Transmigration Republic of Indonesia
Havas Arena Indonesia
PT Ruang Kreasi Berdaya
PT Mitsubishi Motor Kramat Yudha
Others (less Rp1,000,000)

Related parties

PT Tempo Kreasi Bersama
Yayasan Swasembada Swakarsa
PT Tombak Pola Pikir
Others (less Rp1,000,000)

Less:
Allowance for impairment of trade receivables

c. By aging of receivables

Before due
After due:
≤ 90 days
≥ 91 days

Less:
Allowance for impairment of trade receivables

Movements in allowance for impairment losses on trade receivables during the current period are as follows:

Beginning balance
Increase
Correction of retained earning – impact implementation of PSAK 71 (note 18c)
Impairment loss trade receivables on current year (note 27)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur piutang (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha, manajemen Grup berpendapat bahwa hasil perhitungan kembali cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut yang merupakan implementasi dari PSAK 71, telah memadai untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa saat ini tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas saldo piutang usaha tersebut.

7. PERSEDIAAN

Akun ini adalah persediaan yang dimiliki oleh Entitas anak yang terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
PT Temprint		
Bahan baku	4.833.825	4.831.920
Bahan pembantu	2.774.077	3.316.946
Barang dalam proses	1.909.636	677.658
	9.517.538	8.826.524
Dikurangi:		
Penyisihan barang usang	(94.118)	(94.118)
	9.423.420	8.732.406
PT Dunia Idea Kreatif		
Konten program	6.103.937	6.103.937
PT Tempo Inti Niaga		
Barang dagangan	6.673.495	4.871.404
PT Tempo Inti Media Harian		
Barang promosi dan barter	933.050	2.661.567
Perlengkapan Kantor	128.248	-
	23.262.150	22.369.314

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen grup berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kerusakan berat, serangan teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungjawabannya sebesar Rp9.993.615 masa berlaku 27 April 2021 sampai dengan 27 April 2022 kepada asuransi PT BRI Asuransi Indonesia yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)
Pihak ketiga		
Paytren	4.950.000	4.950.000
PT Delapan Belas Indonesia	2.000.000	2.000.000
	6.950.000	6.950.000

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)
Uang muka		
Operasional	11.311.131	13.261.232
Pembelian	7.341.804	2.167.496
Investasi	875.000	75.000
	19.527.935	15.503.728

Advance payments
Operational
Purchases
Investment

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. By aging of receivables (continued)

Based on the Group management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivables, the Group's management believes that the recalculation of allowance for impairment losses on trade receivables, which is the implementation of PSAK 71, is adequate to anticipate possible losses from uncollectible trade receivables. Management also believes that there is currently no significant concentration of risk in these trade receivables.

7. INVENTORIES

This account is a inventories owned by Subsidiaries which consist of:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
PT Temprint		
Raw materials	4.833.825	4.831.920
Indirect materials	2.774.077	3.316.946
Goods in process	1.909.636	677.658
	9.517.538	8.826.524
Dikurangi:		
Penyisihan barang usang	(94.118)	(94.118)
	9.423.420	8.732.406
PT Dunia Idea Kreatif		
Program contents	6.103.937	6.103.937
PT Tempo Inti Niaga		
Merchandise inventory	6.673.495	4.871.404
PT Tempo Inti Media Harian		
Promotion and barter goods	933.050	2.661.567
Office Supplies	128.248	-
	23.262.150	22.369.314

Based on the review of the market price and the physical condition of inventories at the reporting date, group management believes that the allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

All inventories are insured against the risk of riots, heavy damage, terrorist attacks and sabotage with sum insured of Rp9,993,615 validity period April 27, 2021 until April 27, 2022 with PT BRI Asuransi Indonesia, which management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

On December 31, 2021, inventories are used as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

8. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)
Advance payments		
Paytren	4.950.000	4.950.000
PT Delapan Belas Indonesia	2.000.000	2.000.000
	6.950.000	6.950.000

9. OTHERS CURRENT ASSETS

This account consist of:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)
Advance payments		
Operational	11.311.131	13.261.232
Purchases	7.341.804	2.167.496
Investment	875.000	75.000
	19.527.935	15.503.728

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)
<u>Biaya dibayar dimuka</u>		
Asuransi	491.429	351.209
Lain-lain	2.364.237	1.793.814
	2.855.666	2.145.023
<u>Aset lancar lainnya</u>		
Piutang lainnya	988.401	3.624.107
Piutang karyawan	1.031.650	1.335.460
	2.020.051	4.959.567
	24.403.652	22.608.318

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo investasi dengan kepemilikan tidak langsung Perusahaan pada Entitas asosiasi masing-masing sebesar Rp2.257.414 dan Rp1.292.414 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Harga Perolehan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage
PT Koran Tempo Makassar	1.188.664	50%
PT Temprint Global Logistik	1.000.000	100%
PT Tempo Kreasi Bersama	68.750	55%
	2.257.414	
	31 Desember 2020 / December 31, 2020 *)	
	Harga Perolehan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage
PT Koran Tempo Makassar	1.188.664	50%
PT Temprint Global Logistik	35.000	100%
PT Tempo Kreasi Bersama	68.750	55%
	1.292.414	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas asosiasi belum melakukan kegiatan operasional sehingga saldo investasi tidak mengalami perubahan nilai dan nilai tercatat saat ini sebesar nilai perolehan investasi.

9. OTHERS CURRENT ASSETS (continued)

Prepaid expenses
Assurance
Others

Others current assets
Other receivables
employees' receivables

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December 31, 2021 and 2020, the investment balance with the Company's indirect ownership in associates amounted Rp2,257,414 and Rp1,292,414 respectively with details as follows:

PT Koran Tempo Makassar
PT Temprint Global Logistik
PT Tempo Kreasi Bersama

PT Koran Tempo Makassar
PT Temprint Global Logistik
PT Tempo Kreasi Bersama

As of December 31, 2021 and 2020, the associate Entity had not yet conducted operational activities so that the investment balance remained unchanged and the current carrying amount is the acquisition value of the investment.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap sebagai berikut:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u>				
<u>Kepemilikan langsung</u>				
Tanah	31.045.932	150.000	-	31.195.932
Bangunan	50.088.206	259.590	-	50.347.796
Mesin dan peralatan	73.741.816	464.313	-	74.206.129
Peralatan kantor	47.538.833	734.453	(27.061)	48.246.225
Kendaraan	2.234.195	-	-	2.234.195
	204.648.982	1.608.356	(27.061)	206.230.277
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	18.736.173	3.948.601	-	22.684.774
Mesin dan peralatan	56.979.711	1.386.035	-	58.365.746
Peralatan kantor	45.673.839	1.090.769	(27.061)	46.737.547
Kendaraan	2.056.919	68.623	-	2.125.542
	123.446.642	6.494.028	(27.061)	129.913.609
Nilai buku bersih	81.202.340			76.316.668

Acquisition cost
Direct ownership
Land
Building
Machinery and factory equipment
Office equipment
Motor vehicles

Accumulated depreciation
Building
Machinery and factory equipment
Office equipment
Motor vehicles

Net book value

11. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020 *)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	31.045.932	-	-	-	31.045.932	
Bangunan	49.853.222	-	234.984	-	50.088.206	
Mesin dan peralatan	72.215.245	1.101.841	424.730	-	73.741.816	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	46.412.655	2.676.713	418.173	(1.968.708)	47.538.833	Office equipment
Kendaraan	2.380.360	169.835	-	(316.000)	2.234.195	Motor vehicles
	201.907.414	3.948.389	1.077.887	(316.000)	204.648.982	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Bangunan	14.860.065	-	3.876.108	-	18.736.173	Building
Mesin dan peralatan	50.747.749	1.101.841	5.128.368	-	56.979.711	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	41.943.542	2.659.445	1.843.119	(772.267)	45.673.839	Office equipment
Kendaraan	2.132.266	150.374	90.279	(316.000)	2.056.919	Motor vehicles
	109.683.622	3.911.660	10.937.874	(770.512)	123.446.642	
Nilai buku bersih	92.223.792				81.202.340	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Beban pokok pendapatan (catatan 24)	2.001.751	5.749.551
Beban administrasi dan umum (catatan 25)	4.492.277	5.188.323
	6.494.028	10.937.874

Depreciation expenses is allocated as follows:
Cost of revenue (note 24)
General and administrative expenses (note 25)

Penjualan aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp27.061 dan Rp113.636. Rincian penjualan aset tetap Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2021				
	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku bersih/ Net book value	Harga jual bersih/ proceeds from sale	Laba (rugi) penjualan/ Gain (loss) on sale
Peralatan kantor	27.061	27.061	-	27.061	27.061
	31 Desember / December 31, 2020				
	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku bersih/ Net book value	Harga jual bersih/ proceeds from sale	Laba (rugi) penjualan/ Gain (loss) on sale
Kendaraan	316.000	316.000	632.000	113.636	113.636

Pada 31 Desember 2021, Grup telah mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian, kebakaran dan kerusakan lainnya kepada PT BRI Asuransi Indonesia.

On December 31, 2021, the Group has insured all fixed assets against losses, fire and other damage with PT BRI Asuransi Indonesia.

Nilai perincian sebagai berikut:

The detail as follows:

Objek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas anak (PT Temprint) / A Subsidiary (PT Temprint):		
Bangunan/ Building	27 April 2021/April 27, 2021 – 27 April 2022/April 27,2022	122.552.167
Mesin & peralatan/ Machinery & equipment	27 April 2021/April 27, 2021 – 27 April 2022/April 27,2022	27.479.734
Peralatan kantor/ Office equipment	27 April 2021/April 27, 2021 – 27 April 2022/April 27,2022	653.857
Objek asuransi/ Insurance object	Masa berlaku/ Validity period	Nilai pertanggungan/ Value of coverage
Entitas anak (PT IMD) / A Subsidiary (PT IMD):		
Peralatan kantor/ Office equipment	27 April 2021/April 27, 2021 – 27 April 2022/April 27,2022	1.111.671

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Group's Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki Entitas dan Entitas anak PT Temprint terbagi dalam beberapa sertifikat yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2019 - 2030. Entitas dan Entitas anak PT Temprint telah menjaminkan tanah, bangunan, dan mesin-mesin sebagai jaminan atas pinjaman Bank (Catatan 17).

Hak Guna Bangunan (HGB) on land owned Entities and a Subsidiary PT Temprint divided into several certificates that will expire between 2019 - 2030. Entities and Subsidiary PT Temprint has pledged land, buildings and machinery are used as collateral for Bank loans (Note 17).

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Harga perolehan	97.582.531	97.582.531
Akumulasi penyusutan	(6.217.454)	(5.026.712)
Saldo akhir	91.365.077	92.555.819

Akun ini merupakan bangunan gedung yang dimiliki oleh Entitas Anak (PT Temprint) berlokasi di Jl. Palmerah Barat No. 8, Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan yang disewakan kepada Grup maupun pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 bangunan gedung tersebut seluas 6.461m² dengan nilai masing-masing sebesar Rp91.365.077 dan Rp92.555.819.

Penghasilan sewa properti investasi yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.137.422 dan Rp2.719.732.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan aset lain-lain berupa uang jaminan atau deposit kepada pihak ketiga dan domain yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp370.769.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)
PT Sinar Grafindo	3.748.177	1.805.157
PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda	2.906.371	1.893.447
Aneka Grafindo	2.497.848	-
Norcell Asia	1.296.491	1.296.491
PT Mitra Bhineka Sarana	898.925	1.399.612
Kertas Kemenangan Sejahtera	748.743	-
PT Huber Inks Indonesia	627.518	599.004
Paperina Dwijaya	172.205	854.297
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	2.828.737	2.087.745
	15.725.015	9.935.753

Saldo utang usaha tersebut merupakan utang usaha kepada pihak ketiga yang merupakan utang kepada para pemasok kertas cetak, jasa percetakan, plate, film dan bahan kimia, serta utang kepada pemasok lainnya yang secara individu terdiri dari saldo yang tidak material.

Analisis utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Belum jatuh tempo	6.460.160	4.482.554
Sudah jatuh tempo:		
< 30 hari	651.751	942.347
30-60 hari	788.392	727.541
61-90 hari	1.478.496	391.171
≥ 91 hari	6.346.216	3.392.140
	15.725.015	9.935.753

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Rupiah	14.608.974	8.836.007
Dolar Amerika Serikat	1.116.041	1.099.746
(31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD77.968,50, - nilai penuh)		
	15.725.015	9.935.753

12. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of:

	31 Des / Dec 31, 2020
Acquisition Costs	97.582.531
Accumulated depreciation	(5.026.712)
Ending balance	92.555.819

This account is a building that owned by a Subsidiary (PT Temprint) located on Jl. Palmerah Barat No. 8, Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta selatan leased by the Group or third parties. On December 31, 2021 and 2020, broad the building of 6,461m² with each value amounted Rp91,365,077 and Rp92,555,819, respectively.

Rent income for investment properties recognized for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp1,137,422 dan Rp2,719,732, respectively.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account is the other assets in the form of bond or deposit to a third party and domain that is held by the Group on December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp370,769., respectively.

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The details of trade payable of third party are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020*)
PT Sinar Grafindo	3.748.177	1.805.157
PT Cinjoe Jaya Perkasa Muda	2.906.371	1.893.447
Aneka Grafindo	2.497.848	-
Norcell Asia	1.296.491	1.296.491
PT Mitra Bhineka Sarana	898.925	1.399.612
Kertas Kemenangan Sejahtera	748.743	-
PT Huber Inks Indonesia	627.518	599.004
Paperina Dwijaya	172.205	854.297
Lain-lain (dibawah Rp500.000)	2.828.737	2.087.745
	15.725.015	9.935.753

The business debt balance is payable to a third party which is owed to the suppliers of printing paper, printing services, plates, films and chemicals, as well as debts to other suppliers that individually comprised of the balance that is not material.

Analysis of trade payables by aging are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Before due	6.460.160	4.482.554
After due:		
<30 days	651.751	942.347
30-60 days	788.392	727.541
61-90 days	1.478.496	391.171
≥ 91 days	6.346.216	3.392.140
	15.725.015	9.935.753

The detail of account payable based on currency are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Rupiah	14.608.974	8.836.007
US Dollar	1.116.041	1.099.746
(On December 31, 2021 and 2020 amounting to USD77,968.50, respectively – full amount)		
	15.725.015	9.935.753

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31,		1 Jan / Jan 1,
	2021	2020*)	2020*)
Operasional	4.366.274	515.302	1.749.172
Gaji, upah dan tunjangan	4.110.022	3.966.057	469.956
Pengiriman barang	444.134	875.644	440.716
Listrik dan telepon	234.846	139.955	162.983
Lain-lain (dibawah Rp150.000)	1.457.447	789.262	953.436
	10.612.723	6.286.220	3.776.263

16. UANG MUKA DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des / Dec 31,		1 Jan / Jan 1,
	2021	2020*)	2020*)
Uang muka penjualan	8.031.412	10.304.171	6.834.504
Tabungan agen	426.175	132.171	198.830
	8.457.587	10.436.342	7.033.334

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
<u>Entitas induk</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.826	2.870.665
<u>Entitas anak (PT TIMH)</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.349.999	6.085.708
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.884.878	28.393.414
	30.240.703	37.349.787

b. Utang bank jangka panjang:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
<u>Entitas anak (PT Temprint)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.678.023	36.440.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	68.990
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(6.360.000)	(645.000)
	29.318.023	35.863.990

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan Akta No. 139 tentang surat utang dan No. 140 tentang jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) tanggal 23 September 2015 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp3.000.000 (dalam bentuk fasilitas pinjaman rekening koran) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu 12 bulan terhitung mulai tanggal 2 Oktober 2015 sampai dengan 2 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 165 tanggal 21 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp3.000.000 dengan jangka 12 bulan dengan suku bunga 13% dan memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran tambahan dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp2.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 22 Juni 2016 sampai dengan 22 Juni 2017 dengan suku bunga 13% pertahun.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	31 Des / Dec 31,		1 Jan / Jan 1,
	2021	2020*)	2020*)
Operasional	4.366.274	515.302	1.749.172
Gaji, upah dan tunjangan	4.110.022	3.966.057	469.956
Pengiriman barang	444.134	875.644	440.716
Listrik dan telepon	234.846	139.955	162.983
Lain-lain (dibawah Rp150.000)	1.457.447	789.262	953.436
	10.612.723	6.286.220	3.776.263

16. ADVANCES RECEIVED

This account consist of:

	31 Des / Dec 31,		1 Jan / Jan 1,
	2021	2020*)	2020*)
Down payment	8.031.412	10.304.171	6.834.504
Savings agent	426.175	132.171	198.830
	8.457.587	10.436.342	7.033.334

17. BANK LOANS

This account consist of:

a. Short term bank loan:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
<u>Parent Entity</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.826	2.870.665
<u>Subsidiaries (PT TIMH)</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.349.999	6.085.708
<u>Subsidiaries (PT Temprint)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.884.878	28.393.414
	30.240.703	37.349.787

b. Long term bank loan:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
<u>Subsidiaries (PT Temprint)</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.678.023	36.440.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	68.990
Less: current maturities portion	(6.360.000)	(645.000)
	29.318.023	35.863.990

c. The agreements of short-term bank debt

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Based on Notarial Deed stated in No. 139 and No. 140 about Corporate Guarantee dated September 23, 2015 of Stephanie Wilamarta, SH., a public notary in Jakarta, the Entity obtained Credit Working Capital Facilities with maximum facility of Rp3,000,000 (in the form of overdraft facility) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a term of 12 months start from October 2, 2015 until October 2, 2016 with effective interest rate 13% per annual.

Based on Agreement Deed stated in No. 165 dated June 21, 2016, the Entity obtained Credit Working Capital Facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk of Rp3,000,000 with a term of 12 month with effective interest rate about 13% and obtained the additional of Credit Working Capital from PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounting Rp2,000,000 with a term of 12 months start from June 22, 2016 until June 22, 2017 with effective interest rate 13% per year.

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

Berdasarkan akta Perjanjian No.10 tanggal 5 Desember 2016 Entitas memperoleh fasilitas penurunan pinjaman rekening koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, sehingga pinjaman rekening koran sebesar-besarnya senilai Rp3.000.000 dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 2 Oktober 2016 sampai dengan 2 Oktober 2017 dengan Suku bunga 13% pertahun.

Berdasarkan surat addendum No. 360/Pers/AOO/X/2017 tanggal 23 Oktober 2017 Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan jangka waktu mulai 12 bulan mulai 2 Oktober 2017 sampai dengan 2 Oktober 2018 dengan Suku bunga 10% pertahun.

Berdasarkan akta Persesuaian Nomor.386/Pers/AOO/IX/2018 tanggal 19 September 2018 telah ada kesepakatan untuk :

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) tersebut untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan lamanya terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2019
- Merubah ketentuan pasal 4 tentang jangka waktu, pasal 5 tentang bunga dan provisi dan pasal 10 ayat 2b.vi tentang berakhir dan diakhirinya perjanjian.

Perpanjangan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk jangka waktu 12 bulan mulai tanggal 02 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2019 dengan persetujuan tertulis dari para pihak, jangka waktu tersebut dapat diperpanjang kembali yang akan ditetapkan kemudian, suku bunga PRK sebesar 10% pertahun dengan provisi 1% pertahun yang dihitung dari jumlah fasilitas tersebut.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp7.925.302 dengan suku bunga 10% pada tanggal 31 Desember 2019, perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan

Berdasarkan akta Persesuaian Nomor.364 /Pers/AOO/XI/2019 tanggal 2 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran (PRK-I) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp3.000.000 dengan jangka 12 bulan dan fasilitas pinjaman rekening Koran II (PRK-II) senilai Rp5.000.000. Dari akta Persesuaian tersebut telah ada kesepakatan untuk:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK I) dan Pinjaman Rekening Koran II (PRK II) tersebut untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan lamanya terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2020
- Merubah ketentuan pasal 4 tentang jangka waktu, pasal 5 tentang bunga dan provisi:
 - i. Debitur wajib membayar bunga untuk fasilitas-fasilitas tersebut sebesar 10% p.a (sepuluh persen) per tahun untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK I) dan 12% p.a (duabelas persen) per tahun fasilitas Pinjaman Rekening Koran II (PRK II).
 - ii. Debitur wajib membayar provisi sebesar 1% p.a (satu persen) per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas tersebut.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp2.870.665 dengan suku bunga 8% pada tanggal 31 Desember 2020, perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan

17. BANK LOANS (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

Based on Agreement Deed stated in No. 165 dated December 5, 2016, the Entity obtained the decrease of bank's statement facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, so that bank's statement amounted to Rp3,000,000 with a term of 12 months start from October 2, 2016 until October 2, 2017 with effective interest rate 13% per year.

Based on addendum letter No. 360 / Pers / AOO / X / 2017 dated October 23, 2017 the Entity obtains an extension of the overdraft facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with a maturity of 12 months starting October 2, 2017 until October 2, 2018 with an interest rate of 10% per year.

Based on the Deed of Compliance Number.386 / Pers / AOO / IX / 2018 dated September 19, 2018 there has been an agreement to:

- Extending the term of the Checking Loan (PRK) facility for a period of 12 (twelve) months, starting from October 2, 2018 until October 2, 2019
- Changing the provisions of article 4 concerning the period of time, article 5 concerning interest and provisions and article 10 paragraph 2b.vi about ending and ending the agreement.

Extension of the Current Account (PRK) loan facility for a period of 12 months starting October 2, 2018 until October 2, 2019 with written approval from the parties, the period can be extended again to be determined later, the PRK interest rate is 10% per year with 1% provision per year which is calculated from the number of facilities.

The Company has withdrawn the loan facility in the amount of Rp7,925,302 with an interest rate of 10% as of December 31, 2019, the company believes that it has fulfilled all loan restrictions that are required

Based on the Deed of Conformity Number.364 / Press / AOO / XI / 2019 dated September 2, 2019, the Entity obtained a Newspaper account loan facility (PRK-I) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk worth Rp3,000,000 with a 12-month period and a Koran II account loan facility (PRK-II) worth Rp 5,000,000. From the said Deed of Agreement, there has been an agreement to:

- Extending the term of the Current Account Loan (PRK I) and Current Account II (PRK II) Loan facilities for a period of 12 (twelve) months from 02 October 2019 to 02 October 2020
- Amend the provisions of article 4 concerning the term, article 5 concerning interest and provisions:
 - i. The debtor is required to pay interest for these facilities at 10% p.a (ten percent) per year for the Current Account Loan (PRK I) facility and 12% p.a (twelve percent) per year for the Koran II Account Loan II (PRK II) Loan facility.
 - ii. The debtor must pay a provision of 1% p.a (one percent) per year calculated from the amount of the facility.

The Company has withdrawn the loan facility in the amount of Rp2,870,665 with an interest rate of 8% as of December 31, 2020, the company believes that it has fulfilled all loan restrictions that are required

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

- Merubah ketentuan pasal 4 tentang jangka waktu, pasal 5 tentang bunga dan provisi:

- i. Debitur wajib membayar bunga untuk fasilitas-fasilitas tersebut sebesar 10% p.a (sepuluh persen) per tahun untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK I) dan 8% p.a (delapan persen) per tahun fasilitas Pinjaman Rekening Koran II (PRK II).
- ii. Debitur wajib membayar provisi sebesar 1% p.a (satu persen) per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas tersebut.

Berdasarkan Persesuaian Nomor.011 /Pers/AOO/II/2022 tanggal 25 Januari 2022, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening Koran (PRK-I) dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk senilai Rp8.000.000 dengan jangka 12 bulan dan fasilitas pinjaman rekening Koran II (PRK-II) senilai Rp5.000.000. Persesuaian tersebut telah ada kesepakatan memperpanjang jangka waktu fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK I) dan Pinjaman Rekening Koran II (PRK II) tersebut untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan lamanya terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2022

Berdasarkan pinjaman tersebut, Grup menjaminkan:

- a. Corporate guarantee, senilai Rp15.000.000 (lima belas milyar rupiah) sebagaimana tertera pada akta jaminan perusahaan No.34 tanggal 15 November 2018.
- b. Personal guarantee, Wahyu Muryadi (Direktur Utama).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 11 Desember 2012 yang dibuat dihadapan notaris Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit lokal rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp8.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Eddy Muljanto, SH., notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp4.000.000 kepada Entitas anak, sehingga total fasilitas Kredit Modal Kerja berjumlah Rp12.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2014.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B58/KW-V/ADK/SPPK/9/2015 tanggal 2 Oktober 2015, Entitas anak memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sehingga berakhir tanggal 16 Agustus 2016 dengan tingkat bunga sebesar 12,5% pertahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 tanggal 4 Desember 2015, dengan putusan kredit disetujuinya perubahan syarat PTK No. R.220i-KW/V/ADK/PTK/09/2015 tanggal 15 September 2015, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp40.000.000.
2. Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp6.000.000.
3. 1 bidang tanah milik bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.894 m² yang terletak di Desa Dures Seribu, Bojongsari Kota Depok, Jawa Barat.
4. 2 bidang tanah milik PT Tempo Inti Media Tbk bersertifikat HGB seluas 16.304 m² yang terletak Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
5. 6 bidang tanah bersertifikat SHM (Sertifikat Hak Milik) seluas 1.837 m² di Karang Sugara, Kecamatan. Cinangka, Kabupaten Serang.

17. BANK LOANS (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

- Amend the provisions of article 4 concerning the term, article 5 concerning interest and provisions:

- i. The debtor is required to pay interest for these facilities at 10% p.a (ten percent) per year for the Current Account Loan (PRK I) facility and 8% p.a (eight percent) per year for the Koran II Account Loan II (PRK II) Loan facility.
- ii. The debtor must pay a provision of 1% p.a (one percent) per year calculated from the amount of the facility.

Based on the Deed of Conformity Number.011 /Press/AOO/II/2022 dated January 25, 2022, the Entity obtained a Newspaper account loan facility (PRK-I) from PT Bank Mayapada Internasional Tbk worth Rp8,000,000 with a 12-month period and a Koran II account loan facility (PRK-II) worth Rp 5,000,000. These agreement, there has been an agreement to extend the term of the Current Account Loan (PRK I) and Current Account II (PRK II) Loan facilities for a period of 12 (twelve) months from 02 October 2021 to 02 October 2022.

Based on that loans, The Group ensures:

- a. Corporate guarantee, valued at Rp. 15,000,000 (fifteen billion rupiah) as stated in the company guarantee deed No.34 dated November 15, 2018.
- b. Personal guarantee, Wahyu Muryadi (President Directors).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 11, 2012 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta, Subsidiaries obtained local credit account facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk with the amount of facilities amounted to Rp8,000,000 that used for working capital with effective interest rate about 9,75% per year.

Based on Credit Agreement Deed No. 13 dated August 16, 2013 of Eddy Muljanto, SH., a public notary in Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk give the additional of Credit Working Capital facilities amounted to Rp4,000,000 to Subsidiaries, so that the total of Credit Working Capital facilities amounting Rp12,000,000 with effective interest rate about 9,75% per year and the overdue date on August 16, 2014.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B58/KW-V/ADK/SPPK/9/2015 dated October 2, 2015, subsidiaries obtained an extension of the credit facility period that ended on August 16, 2016 with an interest rate of 12.5% per year.

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B77/KW-V/ADK/SPPK/12/2015 dated December 4, 2015, with a credit approved decision changes the terms PTK No. R.220i-KW / V / ADK / PTK / 09/2015 dated September 15, 2015, according to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable bound under fiduciary for Rp40,000,000.
2. Inventory bound under fiduciary for Rp6,000,000.
3. A property with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) covering an area of 1,894 m², located in the Desa Dures seribu, Bojongsari Depok, Jawa barat.
4. 2 plots of properties by PT Tempo Inti Media Tbk with HGB certification of 16,304 m² areas located in Jl. Sirnagalih RT 007 RW 002 Cipayung Girang, Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.
5. 6 plots of properties with SHM certification (Sertifikat Hak Milik) covering an area of 1,837 m² in Karang Sugara, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang.

17. UTANG BANK (lanjutan)

c. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B33/KW-V/ADK/SPPK/10/2016 tanggal 28 Oktober 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp11.690.000 dengan jangka waktu 12 bulan mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017 dengan suku bunga 11,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 tanggal 27 Juli 2016, perubahan terakhir tertuang pada perjanjian No. B31/KC/ADK/SPH/12/2016 tanggal 9 Desember 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja untuk penambahan modal kerja usaha Penerbitan Media Cetak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setinggi – tingginya (maksimum kredit) sebesar Rp11.690.000 dengan suku bunga 11,50% dengan jangka waktu mulai 16 Agustus 2016 sampai dengan 16 Agustus 2017.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, perpanjangan perjanjian pinjaman bank Grup masih dalam proses perpanjangan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, tanggal 30 November 2010 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH., notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Tetap dengan plafon sebesar Rp26.000.000. (Switchable dengan plafon Non Cash Loan sebesar Rp10.000.000) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 29 November 2014 dengan tingkat bunga yang sebesar 11% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Kredit (SPPK) No. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 tanggal 15 Maret 2022. Entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafon sebesar Rp26.000.000 dan fasilitas Non Cash Loan dengan plafon sebesar Rp5.000.000, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 22 Maret 2023 dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Non fixed asset:
 - a) Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar Rp35.000.000.
 - b) Persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.
2. Fixed asset:
 - a) Tanah dan bangunan gedung kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa :
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara (atas nama PT. Temprint) seluas 4.353 m2, telah diikat HT I sebesar Rp23.819.740, HT II sebesar Rp. 11.820.260 dan HT III sebesar Rp58.836.000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 106 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp549.000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara an. PT. Temprint seluas 1.325 m2 telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp6.862.000.
 - 4) Sehingga total pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan fixed asset tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000.
 - b) 13 unit mesin percetakan offset yang telah diikat fidusia sebesar Rp18.540.000.
 - c) Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 yang diikat fidusia sebesar Rp500.000.
 - d) Mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara Cross Collateral dan Cross Default untuk menjamin fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

17. BANK LOANS (continued)

c. The agreements of short-term bank debt (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Offering Letter on Credit Decision No. B33/KW-V/ADK/SPPK/10/2016 dated October 28, 2016, Subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital replenishment of Print Media Publishing from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp11,690,000 with a term of 12 months start from August 16, 2016 until August 16, 2017 with an interest rate of 11.50% per year.

Based on the agreement No. 037/Ext/Dirut-BHM/TIMH/VII/16 dated July 27, 2016, the latest changes contained in the agreement No. B31 / KC / ADK / SPH / 12/2016 dated December 9, 2016, Subsidiaries obtained working capital credit facility for working capital of Print Media Publishing venture from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as highs (maximum credit) amounting Rp11,690,000 with an interest rate of 11.50% with a term start from August 16, 2016 until August 16, 2017.

As of the publication of this report, the extension of the Group's bank loan agreement is still in the process of being extended.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. RCO.JTH./0575/PK-KMK/2010, dated November 30, 2010 made before Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, SH notary in Jakarta, Subsidiary obtained fixed working capital credit facility with a maximum limit of Rp26,000,000, (Switchable with a ceiling of Non Cash Loan amounting to 10,000,000) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a term credit facility until November 29, 2014 with interest rate of 11% per year.

This agreement has been extended several times, most recently with the Notice of Credit Extension (SPPK) No. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 dated March 15, 2022. The subsidiary obtained a Working Capital Credit facility with plafond of Rp26,000,000 and Non-Cash Loan facility with plafond of Rp5,000,000, due date of the credit facility up to March 22, 2023 with interest rate of 8.50% per year.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Non fixed asset:
 - a) Accounts receivable fiduciary bound by Rp35,000,000.
 - b) Inventories bound under fiduciary Rp5,000,000.
2. Fixed asset:
 - a) Land and buildings 8 floor office building on Jl. Palmerah Barat No.8 Kel. Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan with proof of ownership in the form of:
 - 1) SHGB No. 2283/ Grogol Utara under the name of PT Temprint area of 4,353 m2 tied HT I amounting Rp23,819,740 HT II amounting Rp11,820,260 and HT III amounting to Rp58,836,000.
 - 2) SHGB No. 3372/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 106 m2 tied guaranteed right amounting to Rp549,000.
 - 3) SHGB No. 3371/ Grogol Utara under the name PT Temprint area 1,325 m2 tied guaranteed right amounting Rp6,862,000.
 - 4) So the total binding Encumbrance all collateral of fixed assets minimal land and buildings Rp101,887,000.-
 - b) 13 units of offset printing machines which have been bounded by fiduciary Rp18,540,000.
 - c) Counter Stacker machine type tpe-825/525 bound by fiduciary Rp500,000.
 - d) Global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

17. UTANG BANK (lanjutan)

d. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka Panjang

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kredit investasi mesin

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 November 2010 yang dibuat dihadapan N.M Dipo Nusantara., SH notaris di Jakarta, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa kredit investasi dengan limit kredit sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin cetak merk Global dengan jangka waktu 78 bulan sejak tanggal 30 November 2010 termasuk grace period selama 6 bulan masa pengiriman sampai dengan selesai investasi dengan tingkat bunga sebesar 10,125% - 11,25% pertahun.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 Tanggal 09 November 2015 Entitas anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit Rp15.000.000 jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. 1 unit mesin cetak global G145 Platinum Series yang akan diikat fidusia sebesar Rp22.500.000.
2. Mesin counter stacker type tpe-825/525 yang akan diikat fidusia sebesar Rp500.000.

Jaminan tersebut diikat secara Cross Collateral dan Cross Default untuk menjamin fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan SPPK No. R04.CMG/SPPK/JTH.0240/2015 tanggal 09 November 2015, perubahan terakhir tertuang dalam Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. CDO.JTH/0705/KI/2015 tanggal 28 November 2019 Entitas anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000 untuk pembiayaan kembali 1 unit mesin percetakan merk Global Web System dengan model GWS145, jangka waktu fasilitas kredit investasi terhitung sejak tanggal 19 Oktober 2016 sampai 31 Oktober 2023.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha Entitas anak (PT Temprint) senilai Rp35.000.000.
2. Persediaan barang Entitas Anak (PT Temprint) senilai Rp5.000.000.
3. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283/Grogol Utara senilai Rp58.836.000.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372/Grogol Utara senilai Rp549.000.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371/Grogol Utara senilai Rp6.862.000.
6. 13 unit mesin percetakan dengan Sertifikat Fidusia No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P senilai Rp18.540.000.
7. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
8. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara Cross Collateral dan Cross Default untuk menjamin fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan keputusan Bank sesuai SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0104/2020 tanggal 13-05-2020, telah disetujui Restrukturisasi Fasilitas Kredit - Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Pandemi Covid19 dengan jangka waktu semula jatuh tempo 31 Oktober 2023 menjadi 23 Oktober 2024 dengan suku bunga 7% yang semula 9% per tahun.

Berdasarkan kesepakatan entitas anak dengan Bank sesuai SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 tanggal 15 Maret 2022, jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 23 Oktober 2027 dengan suku bunga 8,50% per tahun.

17. BANK LOANS (continued)

d. The agreements of long -term bank debt

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment credit machine

Based on Deed of Credit Agreement No. 12 dated November 30, 2010 made before N.M Dipo Nusantara., SH notary in Jakarta, subsidiaries obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of investment loans with a credit limit of Rp20,000,000 for the purchase of the printing press with a period of global brands 78 months from November 30, 2010, including a grace period of 6 months of delivery until completed investments with an interest rate of 10.125% - 11.25% per year.

Based on SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 dated November 09, 2015 Subsidiary obtained additional Investment Credit facility with a credit limit Rp15,000,000 period of 60 months with an interest rate of 11.5% per year.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. 1 unit of global printing machine G145 Platinum Series which is bound by fiduciary Rp22,500,000.
2. Machine counter stacker type tpe-825/525 which is bound by fiduciary Rp500,000.

The guarantees tied Cross and Cross Default Collateral to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired subsidiaries of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the SPPK No. R04.CMG / FIES / JTH.0240 / 2015 dated November 09, 2015, the last changes contained in Addendum I Investment Credit Agreement No. CDO.JTH / 0705 / KI / 2015 dated October 19, 2016 Subsidiary obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp15,000,000 to refinance one unit of printing machine Global Web Systems brands with model GWS145, term time investment credit facility from the date of October 19, 2016 until October 31, 2023.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable from subsidiaries (PT Temprint) worth Rp35,000,000.
2. Inventories Subsidiary (PT Temprint) Rp5,000,000.
3. Land and buildings SHGB No. 2283 / North Grogol worth Rp58,836,000.
4. Land and buildings SHGB No. 3372 / North Grogol worth Rp549,000.
5. Land and building SHGB No. 3371 / North Grogol worth Rp6,862,000.
6. 13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P worth Rp18,540,000.
7. Counter Stacker machine type tpe-825/525 worth of Rp500,000.
8. Global Printing Machinery worth Rp22,500,000 G145 Platinum Series.

The guarantees tied Cross Collateral dan Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired Subsidiaries of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the decision of the Bank in accordance with SPPK No. CM2.JTH / SPPK / 0104/2020 dated 13-05-2020, it has been approved Restructuring of Credit Facility - Conditions for Extraordinary Events (KLB) of the Covid19 pandemic with an original maturity of 31 October 2023 to 23 October 2024 with an interest rate of 7% originally 9% per year.

Based on the agreement between the subsidiary and the Bank in accordance with SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 dated March 15, 2022, due date of the loan has been extended until October 23, 2027 with an interest rate of 8.50% per annum.

17. UTANG BANK (lanjutan)

e. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit investasi gedung

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 November 2013 Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dengan jangka waktu 84 bulan dan masa grace period 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit, tingkat suku bunga yang diberikan sebesar 11% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Obyek yang dibiayai Kredit Investasi
2. Tanah dan bangunan kantor 8 lantai di Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan, dengan bukti kepemilikan:

- a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (atas nama PT Temprint) seluas 4.353 m², telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp23.819.740 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan II sebesar Rp11.820.260 dan akan ditingkatkan Hak Tanggungan III sebesar Rp58.863.000.
- b) Akta jual beli rumah dan pemindahan hak No. 24, tanggal 29 Juni 2011 atas nama PT Temprint seluas 124 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp549.000.
- c) Akta pelepasan Hak atas tanah No. 44 tanggal 29 Januari 1980 atas nama PT Temprint seluas 1.683 m² akan ditingkatkan menjadi SGHB atas nama PT Temprint dan akan diikat hak tanggungan sebesar Rp6.862.000.

Sehingga jumlah pengikatan Hak Tanggungan seluruh agunan aset tanah dan bangunan minimal Rp101.887.000, jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan*.

Berdasarkan akta No. 03 dari Syafran, S.H., M.Hum., tanggal 25 November 2013 perubahan terakhir Addendum VII perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JTH/0744/KI/2013 tanggal 28 November 2019, Entitas anak mendapat fasilitas kredit investasi gedung dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp58.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung dan perpanjangan jangka waktu yang semula sampai dengan 24 November 2020 menjadi 31 Oktober 2024.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan:

1. Piutang usaha PT Temprint senilai Rp35.000.000.
2. Persediaan barang PT Temprint senilai Rp5.000.000.
3. Tanah dan bangunan SHGB No. 2283 Rp58.836.000.
4. Tanah dan bangunan SHGB No. 3372 senilai Rp549.000.
5. Tanah dan bangunan SHGB No. 3371 senilai Rp6.862.000.
6. 13 unit mesin percetakan No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013/P berdasarkan Sertifikat Fidusia senilai Rp18.540.000.
7. Mesin Counter Stacker type tpe-825/525 senilai Rp500.000.
8. Mesin Cetak Global G145 Platinum Series senilai Rp22.500.000.

Jaminan tersebut diikat secara *Cross Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* lainnya yang diperoleh Entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, biaya pengikatan menjadi beban Entitas anak.

Berdasarkan keputusan Bank sesuai SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0104/2020 tanggal 13-05-2020, telah disetujui Restrukturisasi Fasilitas Kredit - Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Pandemi Covid19 dengan dengan jangka waktu mulai 18 Mei 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021 dengan suku bunga 7% yang semula 9% per tahun dan Bunga yang ditangguhkan (BYDT) sebesar 2,00% per annum terhitung mulai tanggal 01-05-2020 sampai 31-03-2021.

Berdasarkan kesepakatan entitas anak dengan Bank sesuai SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 tanggal 15 Maret 2022, jangka waktu pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan 23 Oktober 2029 dengan suku bunga 8,50% per tahun.

17. BANK LOANS (continued)

e. The agreements of long-term bank debt (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Credit investment in buildings

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH, M. Hum., dated November 25 2013 Subsidiaries gets the credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for the construction of buildings with a term of 84 months and a grace period of 18 months from the signing of the loan agreement, the interest rate in the amount of 11% per year.

According to the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Object Financed Investment Loans
2. Land and buildings 8 floor office on Jl. Palmerah Barat No. 8 Kel. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama, with proof of ownership:

- a) SHGB No. 2283 / Grogol Utara (on behalf of PT Temprint) covering an area of 4,353 m², has tied Encumbrance I amounting Rp23,819,740 and will be enhanced by Rp11,820,260 Mortgage II and III will be intensified Encumbrance of Rp58,863,000.
- b) Deed of selling and purchase houses and assignment No. 24, dated June 29, 2011 on behalf of PT Temprint area of 124 m² will be increased to SGHB on behalf of PT Temprint and will be bound encumbrance amounting to Rp549,000.
- c) Deed release Landrights No. 44 dated January 29, 1980 in the name of PT Temprint area of 1,683 m² will be increased to SGHB on behalf of PT Temprint and will be bound by Rp6,862,000 encumbrance.

So that the number of binding Encumbrance all collateral assets Rp101,887,000 minimal land and buildings, the warranty is tied Cross Collateral and Cross Default to guarantee Credit Facilities Cash Loan and Non-Cash Loan.

Based on the deed No. 03 of Syafran, SH, M. Hum., dated November 25, 2013 last changes Addendum V Investment Loan Agreement No. CRO.JTH / 0744 / KI / 2013 dated October 19, 2013, subsidiaries received credit facility investment in buildings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58,000,000 used for construction and the extension of the original time period until November 24, 2020 being October 31, 2024.

In connection with the credit facilities granted, the Group provides guarantee as follows:

1. Accounts receivable from PT Temprint of Rp35,000,000.
2. Inventories PT Temprint of Rp5,000,000.
3. Land and buildings SHGB No. 2283 of Rp58,836,000.
4. Land and buildings SHGB No. 3372 of Rp549,000.
5. Land and building SHGB No. 3371 of Rp6,862,000.
6. 13 units of a printing machine with Fiduciary Certificate No. W7-0083.AH.05.02.TH.2013 / P of Rp18,540,000.
7. Counter Stacker machine type tpe-825/525 of Rp500,000
8. Global Printing Machinery G145 Platinum Series of Rp22,500,000

The guarantees tied Cross Collateral and Cross Default to secure credit facilities Cash and Non-Cash Loan Other acquired Subsidiaries of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bonding costs borne by Subsidiaries.

Based on the decision of the Bank in accordance with SPPK No. CM2.JTH / SPPK / 0104/2020 dated 13-05-2020, has been approved for Restructuring of Credit Facilities - Conditions for Extraordinary Events (KLB) for the Covid19 Pandemic with a period from 18 May 2020 to 31 August 2021 with an interest rate of 7% originally 9% per year and deferred interest (BYDT) of 2.00% per annum starting from 01-05-2020 until 31-03-2021.

Based on the agreement between the subsidiary and the Bank in accordance with SPPK No. CM2.JTH/SPPK/0051/2022 dated March 15, 2022, due date of the loan has been extended until October 23, 2029 with an interest rate of 8.50% per annum.

17. UTANG BANK (lanjutan)

e. Perjanjian-perjanjian utang bank jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perjanjian pembiayaan multiguna/investasi

Berdasarkan surat perjanjian pembiayaan multiguna/investasi tanggal 24 September 2019 PT Temprint memperoleh fasilitas pinjaman multiguna sebesar Rp245.000 yang digunakan untuk operasional perusahaan/karyawan dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga yang diberikan sebesar 17,25% p.a efektif dengan metode perhitungan annuitas atau setara dengan Bunga flat sebesar 8,99% p.a.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan, Grup menjaminkan 1 Unit mobil isuzu type NLR 55 TXL tahun 2019 BPKB atas nama PT Temprint

f. Persyaratan dalam financial covenant utang bank

Berikut ini syarat dalam financial covenant utang bank Group:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk	PT Bank BRI (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders.	- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders.	- Perubahan anggaran dasar, susunan pengurus Perusahaan dan susunan pemegang saham/The amendment of the articles of association, the composition of the Company's management and the composition of shareholders.
- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank /Dividend distribution without bank approval.	- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank /Dividend distribution without bank approval.	- Pembagian dividen tanpa persetujuan pihak bank /Dividend distribution without bank approval.
- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/ Transferring collateral to another party.	- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/ Transferring collateral to another party.	- Mengalihkan barang jaminan kepada pihak lain/ Transferring collateral to another party.
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank/Perform merger, acquisition, sale of assets and other corporate actions without bank approval.	- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank/Perform merger, acquisition, sale of assets and other corporate actions without bank approval.	- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset dan aksi korporasi lainnya tanpa persetujuan pihak bank/Perform merger, acquisition, sale of assets and other corporate actions without bank approval.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Des / Dec 31, 2021
PPh 28A	3.579.647
PPh 23	4.468.215
PPh 4 ayat 2	689.532
PPh 21	270.792
PPh 22	203.179
PPh 25	15.710
PPN Masukan	5.389.398
	14.616.473

b. Utang pajak

	31 Des / Dec 31, 2021
PPN Keluaran	15.623.970
PPh 25/29	1.583.213
PPh 21	5.404.161
PPh 23	645.674
PPh 4 ayat 2	5.600
Denda pajak	476.662
	23.739.280

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment),

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ditetapkan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Des / Dec 31, 2020*)
	3.579.647
	3.445.360
	474.682
	270.916
	269.426
	15.711
	500.241
	8.555.983

b. Taxes payable

	31 Des / Dec 31, 2020*)
	12.913.275
	999.025
	2.887.472
	650.756
	5.600
	476.662
	17.932.790

The amount of tax payable is determined based on the tax calculation performed by the taxpayer (self-assessment),

Under Law No. 28 of 2007 regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, Tax Office may conduct a tax audit on a period of 5 years (from 10 years) after tax payable, with a few exceptions, whereas for the previous tax year 2007 and a maximum time limit will expire at the end of the tax year 2013.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Pajak kini		
Entitas induk	-	-
Entitas anak	(1.436.794)	(1.107.024)
	<u>(1.436.794)</u>	<u>(1.107.024)</u>
Pajak tangguhan		
Entitas induk	921.119	1.187.904
Entitas anak	3.992.449	1.899.159
	4.913.568	3.087.063
	<u>3.476.774</u>	<u>1.980.039</u>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Laba (rugi) bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.266.544	(52.054.984)
Laba (rugi) sebelum pajak - Entitas anak	5.512.568	(41.407.503)
Rugi bersih entitas sebelum beban pajak yang dapat diatribusikan	(4.246.024)	(10.647.481)
<u>Beda temporer</u>		
Pencadangan hak karyawan	(438.299)	441.968
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2.292.409
Jumlah beda temporer	(438.299)	2.734.377
<u>Beda tetap</u>		
Beda tetap lainnya	62.980	60.037
Pendapatan bunga/jasa giro	(3.862)	(2.675)
Jumlah beda tetap	59.118	57.362
Taksiran laba fiskal	(4.625.205)	(7.855.742)
Pajak penghasilan tahun berjalan		
Entitas induk	921.119	1.187.904
Entitas anak	2.555.655	792.135
	<u>3.476.774</u>	<u>1.980.039</u>

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk masa lima tahun setelah terjadinya kerugian, Dengan berlakunya Undang-undang No, 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif Pajak Penghasilan Badan yang berlaku adalah tarif tunggal sebesar 22% pada tahun 2020 sedangkan tahun 2021 menggunakan tarif sebesar 22%.

Hasil rekonsiliasi untuk taksiran laba fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan tahun 2021 dan 2020.

18. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax

The benefits (expenses) for income tax for the Group are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Pajak kini		
Entitas induk	-	-
Entitas anak	(1.436.794)	(1.107.024)
	<u>(1.436.794)</u>	<u>(1.107.024)</u>
Pajak tangguhan		
Entitas induk	921.119	1.187.904
Entitas anak	3.992.449	1.899.159
	4.913.568	3.087.063
	<u>3.476.774</u>	<u>1.980.039</u>

Current tax

A reconciliation between loss before tax per statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Laba (rugi) bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.266.544	(52.054.984)
Laba (rugi) sebelum pajak - Subsidiaries	5.512.568	(41.407.503)
Net loss before tax expense attributable to the Entity	(4.246.024)	(10.647.481)
<u>Timing difference</u>		
Post employee benefit	(438.299)	441.968
Allowance for impairment loss accounts	-	2.292.409
Total timing difference	(438.299)	2.734.377
<u>Permanent difference</u>		
Others permanent difference	62.980	60.037
Interest income /interest on current account	(3.862)	(2.675)
Total permanent difference	59.118	57.362
Estimated taxable income	(4.625.205)	(7.855.742)
Income tax for the year:		
Parent	921.119	1.187.904
Subsidiaries	2.555.655	792.135
	<u>3.476.774</u>	<u>1.980.039</u>

According to taxation regulations in Indonesia, tax losses can be compensated for a period of five years after the loss. With the enactment of Law no, 36 of 2008 concerning Income Tax, the applicable Corporate Income Tax rate is a single rate of 22% in 2020, while in 2021 it uses a rate of 22%.

The results of the reconciliation of estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is the basis in filling their annual Corporate income tax on 2021 and 2020.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to		31 Desember/ December 31, 2021
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
Entitas induk				
Pencadangan hak karyawan	260.646	(96.426)	(1.802)	162.418
Akumulasi rugi fiskal	5.078.918	1.017.545	-	6.096.463
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	504.329	-	-	504.329
Aset pajak tangguhan	5.843.893	921.119	(1.802)	6.763.210
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan	22.957.898	3.403.894	213.744	26.575.536
Aset pajak tangguhan konsolidasian	28.801.791	4.325.013	211.942	33.338.746
Liabilitas pajak tangguhan	(588.555)	588.555	-	-

	31 Desember/ December 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to		31 Desember/ December 31, 2020
		Koreksi saldo laba dampak penerapan PSAK 71/ Retained earnings correction impact implementation PSAK 71	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
Entitas induk				
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan retur penjualan	129.695	-	(129.695)	-
Pencadangan hak karyawan	610.907	-	(377.905)	27.644
Akumulasi rugi fiskal	3.348.454	-	1.730.464	5.078.918
Aset tetap	39.476	-	(39.476)	-
Aset PDAT	(4.517)	-	4.517	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	504.329	-	504.329
Aset pajak tangguhan	4.124.015	504.329	1.187.905	5.843.893
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan	13.662.718	7.239.707	1.899.158	22.957.898
Aset pajak tangguhan konsolidasian	17.786.733	7.744.036	3.087.063	28.801.791
Liabilitas pajak tangguhan	(588.555)	-	-	(588.555)

Entitas induk

Aset pajak tangguhan:

Penyisihan retur penjualan	129.695	-	(129.695)	-
Pencadangan hak karyawan	610.907	-	(377.905)	27.644
Akumulasi rugi fiskal	3.348.454	-	1.730.464	5.078.918
Aset tetap	39.476	-	(39.476)	-
Aset PDAT	(4.517)	-	4.517	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	504.329	-	504.329

Aset pajak tangguhan

Entitas anak

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan konsolidasian

Liabilitas pajak tangguhan

18. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (Continued)

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to		31 Desember/ December 31, 2021
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
Entitas induk				
Pencadangan hak karyawan	260.646	(96.426)	(1.802)	162.418
Akumulasi rugi fiskal	5.078.918	1.017.545	-	6.096.463
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	504.329	-	-	504.329
Deferred tax assets	5.843.893	921.119	(1.802)	6.763.210
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan	22.957.898	3.403.894	213.744	26.575.536
Consolidated deferred tax assets	28.801.791	4.325.013	211.942	33.338.746
Liabilitas pajak tangguhan	(588.555)	588.555	-	-

Dikreditkan (dibebankan)/
Credited (changed) to

Koreksi saldo
laba dampak
penerapan
PSAK 71/
Retained
earnings
correction
impact
implementation
PSAK 71

Penghasilan
komprehensif
lain/Other
comprehensive
income

Parent Entity

Post employee benefit
Accumulated fiscal loss
Allowance for impairment loss
accounts receivables

Deferred tax assets

Subsidiaries

Deferred tax assets
Consolidated deferred tax
assets

Deferred tax liabilities

Parent entity

Deferred tax assets:
Allowance for sales returns
Post employee benefit
Accumulated fiscal loss

Fixed assets

PDAT Asset

Allowance for impairment loss
Accounts receivables

Deferred tax assets

Subsidiaries

Deferred tax assets

Consolidated deferred tax assets

Liabilities deferred tax

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas penghasilan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan – bersih pada laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020
Rugi sebelum pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(4.246.024)	(10.647.481)
Taksiran beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	934.125	2.342.446
Pengaruh perbedaan tetap – bersih	(13.006)	(12.620)
Penyesuaian lainnya	-	(1.141.922)
Pajak entitas anak	2.555.655	792.135
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3.476.774	1.980.039

19. IMBALAN PASCA KERJA

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang dilakukan oleh Aktuaris Independen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuarial, dengan laporan tanggal 18 Januari 2022 dan 18 Februari 2021.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
Tingkat diskonto	7.58% per tahun/ annum	7.75% per tahun/annum	Annual discount rate
Hasil aset yang diharapkan	7.75% per tahun/annum	7.75% per tahun/annum	Results expected asset
Tingkat kenaikan gaji	0.5% per tahun/annum	0.5% per tahun/annum	Annual salary increase rate
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2011	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	30.427.095	31.375.625	The present value of liabilities for employee benefits
	30.427.095	31.375.625	

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
Saldo awal	31.375.625	30.272.806	Beginning balance
Beban imbalan kerja (catatan 25)	143.536	3.503.062	Employee benefits expense (note 25)
Pembayaran tahun berjalan	(2.055.441)	(3.236.425)	Current payments
Penghasilan komprehensif lain	963.375	836.182	Other comprehensive income
	30.427.095	31.375.625	

Jumlah beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
Beban jasa kini	236.012	2.215.056	Current service costs
Beban bunga	45.680	2.077.928	Interest expense
Mutasi masuk / (keluar)	(111.276)	(406.860)	Transfer in/ (out)
Bunga aset seiling	-	(323.383)	Asset ceiling interest
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan kerja jangka panjang lainnya	(26.880)	(59.679)	Remeasurement of the benefits of other long-term employee benefits
	143.536	3.503.062	

18. TAXATION (continued)

d. A reconciliation between net income (loss) before tax

The reconciliation between estimated expense (benefit) corporate income tax, calculated using a tax rate of 22% on December 31, 2021 and 2020 on income before tax benefit (expense) of corporate income tax with the corporate income tax expense - net in the statements of income (loss) Comprehensive for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
Loss before corporate income tax is based on the consolidated statement of comprehensive income	(4.246.024)	(10.647.481)	Loss before corporate income tax is based on the consolidated statement of comprehensive income
Estimated corporate income tax expense based on prevailing tax rates	934.125	2.342.446	Estimated corporate income tax expense based on prevailing tax rates
Effect of permanent differences – net	(13.006)	(12.620)	Effect of permanent differences – net
Other adjustment	-	(1.141.922)	Other adjustment
Effect of permanent differences subsidiaries – net	2.555.655	792.135	Effect of permanent differences subsidiaries – net
Income tax benefit (expenses)	3.476.774	1.980.039	Income tax benefit (expenses)

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003 and Company Regulation with components liabilities and post-retirement benefits.

The calculation of long-term post-employment benefit liabilities conducted by the Independent Actuary dated December 31, 2021 and 2020, respectively performed by PT Biro Pusat Aktuarial, the report dated January 18, 2022 and February 18, 2021.

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
Tingkat diskonto	7.58% per tahun/ annum	7.75% per tahun/annum	Annual discount rate
Hasil aset yang diharapkan	7.75% per tahun/annum	7.75% per tahun/annum	Results expected asset
Tingkat kenaikan gaji	0.5% per tahun/annum	0.5% per tahun/annum	Annual salary increase rate
Tabel mortalita	TMI 2019	TMI 2011	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

The detail of defined post-employment benefit liabilities in consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	30.427.095	31.375.625	The present value of liabilities for employee benefits

Movements of post-employment benefit obligations are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
Saldo awal	31.375.625	30.272.806	Beginning balance
Beban imbalan kerja (catatan 25)	143.536	3.503.062	Employee benefits expense (note 25)
Pembayaran tahun berjalan	(2.055.441)	(3.236.425)	Current payments
Penghasilan komprehensif lain	963.375	836.182	Other comprehensive income
	30.427.095	31.375.625	

Number of post-retirement benefits are as follows:

	31 Des / Dec 31, 2021	31 Des / Dec 31, 2020	
Beban jasa kini	236.012	2.215.056	Current service costs
Beban bunga	45.680	2.077.928	Interest expense
Mutasi masuk / (keluar)	(111.276)	(406.860)	Transfer in/ (out)
Bunga aset seiling	-	(323.383)	Asset ceiling interest
Pengukuran kembali atas manfaat imbalan kerja jangka panjang lainnya	(26.880)	(59.679)	Remeasurement of the benefits of other long-term employee benefits
	143.536	3.503.062	

19. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto / Discount rate		Sensitivity rate
	1% Kenaikan / Increase	1% Penurunan / Decrease	
Tingkat sensitivitas	8.58%	6.58%	
Dampak liabilitas manfaat pasti	28.802.027	32.215.512	The impact of defined benefit liabilities

Program pensiun

Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) mengikutsertakan karyawan tetap dalam program pensiun iuran pasti, yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Nasional Indonesia (persero) Tbk sejak bulan April 1999 dan Januari 2002 dan sejak September 2011 pengelolaan dana dipindahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Jumlah karyawan yang ikut kepesertaan sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 200 orang dan 209 orang.

Jumlah iuran masing-masing peserta DPLK BNI dan DPLK BRI sebesar 8%-10% dari upah yang terdiri dari 3%-5% dipotong dari gaji karyawan dan 5% kontribusi dari Entitas dan Entitas anak sudah tidak ada sejak bulan Juni 2011.

Jumlah iuran Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) sampai dengan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp89.856 dan Rp1.913.434 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp96.548 dan Rp2.138.736. Jumlah bagian Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) atas iuran pensiun dan pengembangan pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp164.980 dan Rp3.511.546 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp170.363 dan Rp3.755.154.

Karyawan tetap Entitas dan Entitas anak (PT TIMH) diikutsertakan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) mulai bulan Juli 2011. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji total, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari perusahaan. Karyawan PT Temprint diikutsertakan dalam program JAMSOSTEK. Jumlah iuran masing-masing peserta JAMSOSTEK sebesar 6,89% dari gaji pokok, yang terdiri dari 2% dipotong dari gaji karyawan dan 4,89% kontribusi dari PT Temprint.

Berdasarkan program pensiun tersebut semua kontribusi yang dibayar dicatat atas nama karyawan tersebut dan karyawan mempunyai hak untuk menarik tanpa tergantung kepada kesinambungan hubungan kepegawaian dengan Entitas dan Entitas anak, dan karenanya setiap kontribusi dibebankan ke laba rugi pada saat dibayar atau terutang.

20. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal saham

Jumlah dan komposisi modal saham ditempatkan dan disetor penuh Entitas dengan nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2021 dan/and 2020				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/Total share	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Jumlah/Total	Name of shareholders
Yayasan Tempo 21 Juni 1994	181.322.500	17.13%	18.132.250	Yayasan Tempo 21 Juni 1994
PT Jaya Raya Utama	172.329.205	16.28%	17.232.921	PT Jaya Raya Utama
Yayasan Jaya Raya	90.429.394	8.54%	9.042.939	Yayasan Jaya Raya
Yayasan Karyawan Tempo	87.627.267	8.28%	8.762.727	Yayasan Karyawan Tempo
Bambang Harymurti	2.745.000	0.26%	274.500	Bambang Harymurti
Goenawan S Muhamad	800.000	0.08%	80.000	Goenawan S Muhamad
Masyarakat (dibawah 5%)	266.119.881	25.15%	26.611.988	Public (less 5%)
	1.058.333.250	100.00%	105.833.325	

19. POST EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions on the date of December 31, 2021 are as follows:

	Tingkat diskonto / Discount rate		Sensitivity rate
	1% Kenaikan / Increase	1% Penurunan / Decrease	
Tingkat sensitivitas	8.58%	6.58%	
Dampak liabilitas manfaat pasti	28.802.027	32.215.512	The impact of defined benefit liabilities

Pension plan

Entities and the Subsidiary (PT TIMH) include permanent employees in defined contribution retirement plan, which was organized by the Financial Institutions Pension Fund (Pension Fund) PT Bank Nasional Indonesia (persero) Tbk since April 1999 and January 2002, and since September 2011 the management of the funds transferred to the pension Fund PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. The number of employees who participate in membership until December 31, 2021 and 2020 respectively as many as 200 people and 209 people.

The contributions of each participant BNI DPLK and BRI DPLK of 8% - 10% of wages which consists of 3% -5% deducted from the employee's salary and 5% contribution of the Entities and the Subsidiary is not there since September 2011.

The contributions of Subsidiaries and Subsidiaries (PT TIMH) up to December 31, 2021 amounted to Rp89,856 and Rp1,913,434 and December 31, 2020 amounting to Rp96,548 and Rp2,138,736, respectively. The total portion of the Entity and Subsidiaries (PT TIMH) for pension contributions and development as of December 31, 2021 amounted to Rp164,980 and Rp3,511,546 and December 31, 2020 amounting to Rp170,363 and Rp3,755,154 respectively.

Employees remain Entities and the Subsidiary (PT TIMH) included in the program Social Security Workers (Jamsostek) began in July 2011. The contributions of each participant Jamsostek for 6,89% of the total salary, which consists of 2% deducted from employees' salaries and 4,89% contribution from the company. Employees PT Temprint be included in the jamsostek. The contributions of each participant Jamsostek for 6,89% of the basic salary, which consists of 2% deducted from employees' salaries and 4,89% contribution from PT Temprint.

Based on the retirement program all contributions paid are recorded in the name of the employee and the employee has the right to withdraw without depending on the continuity of employment relationships with Entities and Subsidiaries, and therefore any contribution charged to income when they are paid or payable.

20. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Capital Stock

The amount and composition of the share capital issued and fully paid nominal Entity with a value of Rp100 (full amount) per share at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

30. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penerbitan, percetakan, penyelenggara acara dan perdagangan kertas.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ Event organizer	Perdagangan kertas/ Paper trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	113.155.911	58.291.439	17.740.013	11.986.201	(12.047.251)	189.126.313
Beban pokok pendapatan	(50.030.142)	(52.011.573)	(13.758.893)	(10.361.634)	12.047.251	(114.114.991)
Laba bruto	63.125.769	6.279.866	3.981.120	1.624.567	-	75.011.322
Beban pemasaran	(29.505.601)	(1.599.595)	(549.870)	(423.233)	-	(32.078.299)
Beban umum dan administrasi	(22.451.782)	(9.791.664)	(1.378.849)	(126.759)	-	(33.749.054)
Pendapatan operasi lain	1.992.231	739.681	-	-	-	2.731.912
Beban operasi lain	(1.903.550)	(1.056.654)	-	(121.261)	-	(3.081.465)
Laba usaha	11.257.067	(5.428.366)	2.052.401	953.314	-	8.834.416
Pendapatan keuangan	41.085	63.610	6.610	2.340	-	113.645
Beban keuangan	(3.216.919)	(4.332.217)	-	(132.381)	-	(7.681.517)
Laba (rugi) sebelum pajak	8.081.233	(9.696.973)	2.059.011	823.273	-	1.266.544
Beban pajak	(1.405.525)	5.489.410	(462.669)	(144.442)	-	3.476.774
Laba (rugi) setelah pajak	6.675.708	(4.207.563)	1.596.342	678.831	-	4.743.318
Informasi lainnya						
Aset segmen	405.175.618	24.209.058	19.227.104	21.927.775	(97.214.492)	373.325.063
Liabilitas segmen	209.267.512	164.348.061	16.406.405	9.926.565	(218.526.883)	181.421.660

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ Event organizer	Perdagangan kertas/ Paper trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	106.437.481	66.925.151	22.323.664	20.183.885	(24.223.315)	191.646.866
Beban pokok pendapatan	(65.589.893)	(53.051.723)	(21.711.219)	(18.848.360)	24.223.315	(134.977.880)
Laba bruto	40.847.588	13.873.428	612.445	1.335.525	-	56.668.986
Beban pemasaran	(31.169.350)	(3.092.241)	(933.721)	(506.257)	-	(35.701.569)
Beban umum dan administrasi	(45.243.102)	(6.846.582)	(277.464)	(152.722)	-	(52.519.870)
Pendapatan operasi lain	1.993.398	548.976	-	39.045	-	2.581.419
Beban operasi lain	(12.973.707)	(2.013.950)	-	-	-	(14.987.657)
Laba usaha	(46.545.173)	2.469.631	(598.740)	715.591	-	(43.958.691)
Pendapatan keuangan	41.017	22.877	58.676	3.996	-	126.566
Beban keuangan	(3.590.539)	(4.251.850)	(270.000)	(110.470)	-	(8.222.859)
Laba (rugi) sebelum pajak	(50.094.695)	(1.759.342)	(810.064)	609.117	-	(52.054.984)
Beban pajak	2.152.516	343.574	(330.367)	(185.684)	-	1.980.039
Laba (rugi) setelah pajak	(47.942.179)	(1.415.768)	(1.140.431)	423.433	-	(50.074.945)
Informasi lainnya						
Aset segmen	341.465.771	249.698.373	34.674.733	21.520.230	(278.118.407)	369.240.700
Liabilitas segmen	181.454.519	156.932.497	26.691.931	10.266.042	(194.015.807)	181.329.182

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan modal

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

30. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's main operating decision maker, which is used in making strategic decisions.

Directors considers the business operations from the perspective of the type of business that consists of publishing, printing, trade show organizers and paper.

Segment information provided to the Board of Directors for segment reporting year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ Event organizer	Perdagangan kertas/ Paper trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	113.155.911	58.291.439	17.740.013	11.986.201	(12.047.251)	189.126.313
Beban pokok pendapatan	(50.030.142)	(52.011.573)	(13.758.893)	(10.361.634)	12.047.251	(114.114.991)
Laba bruto	63.125.769	6.279.866	3.981.120	1.624.567	-	75.011.322
Beban pemasaran	(29.505.601)	(1.599.595)	(549.870)	(423.233)	-	(32.078.299)
Beban umum dan administrasi	(22.451.782)	(9.791.664)	(1.378.849)	(126.759)	-	(33.749.054)
Pendapatan operasi lain	1.992.231	739.681	-	-	-	2.731.912
Beban operasi lain	(1.903.550)	(1.056.654)	-	(121.261)	-	(3.081.465)
Laba usaha	11.257.067	(5.428.366)	2.052.401	953.314	-	8.834.416
Pendapatan keuangan	41.085	63.610	6.610	2.340	-	113.645
Beban keuangan	(3.216.919)	(4.332.217)	-	(132.381)	-	(7.681.517)
Laba (rugi) sebelum pajak	8.081.233	(9.696.973)	2.059.011	823.273	-	1.266.544
Beban pajak	(1.405.525)	5.489.410	(462.669)	(144.442)	-	3.476.774
Laba (rugi) setelah pajak	6.675.708	(4.207.563)	1.596.342	678.831	-	4.743.318
Informasi lainnya						
Aset segmen	405.175.618	24.209.058	19.227.104	21.927.775	(97.214.492)	373.325.063
Liabilitas segmen	209.267.512	164.348.061	16.406.405	9.926.565	(218.526.883)	181.421.660

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Penerbitan/ Publishing	Percetakan/ Printing	Penyelenggara acara/ Event organizer	Perdagangan kertas/ Paper trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	106.437.481	66.925.151	22.323.664	20.183.885	(24.223.315)	191.646.866
Beban pokok pendapatan	(65.589.893)	(53.051.723)	(21.711.219)	(18.848.360)	24.223.315	(134.977.880)
Laba bruto	40.847.588	13.873.428	612.445	1.335.525	-	56.668.986
Beban pemasaran	(31.169.350)	(3.092.241)	(933.721)	(506.257)	-	(35.701.569)
Beban umum dan administrasi	(45.243.102)	(6.846.582)	(277.464)	(152.722)	-	(52.519.870)
Pendapatan operasi lain	1.993.398	548.976	-	39.045	-	2.581.419
Beban operasi lain	(12.973.707)	(2.013.950)	-	-	-	(14.987.657)
Laba usaha	(46.545.173)	2.469.631	(598.740)	715.591	-	(43.958.691)
Pendapatan keuangan	41.017	22.877	58.676	3.996	-	126.566
Beban keuangan	(3.590.539)	(4.251.850)	(270.000)	(110.470)	-	(8.222.859)
Laba (rugi) sebelum pajak	(50.094.695)	(1.759.342)	(810.064)	609.117	-	(52.054.984)
Beban pajak	2.152.516	343.574	(330.367)	(185.684)	-	1.980.039
Laba (rugi) setelah pajak	(47.942.179)	(1.415.768)	(1.140.431)	423.433	-	(50.074.945)
Informasi lainnya						
Aset segmen	341.465.771	249.698.373	34.674.733	21.520.230	(278.118.407)	369.240.700
Liabilitas segmen	181.454.519	156.932.497	26.691.931	10.266.042	(194.015.807)	181.329.182

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY

Capital management

The Group's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara hati-hati (prudent) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (risk return) yang optimal, termasuk penempatan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (stakeholder). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) dan rasio pembayaran utang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	30.240.703
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term debt due within one year	6.360.000
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun / Long-term debt net of current portion due within one year	29.318.023
Jumlah utang / Amount of debt	65.918.726
Jumlah ekuitas / Total equity	191.903.403

Rasio utang terhadap ekuitas / Debt to equity ratio

Manajemen risiko keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas di bawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" (PD) pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") (LGD). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur, LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya dan jaminan, Risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak, Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

Capital management (continued)

The Group's carefully (prudent) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (risk-return), including the placement of the in order to meet expectations of stakeholders (stakeholders). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.

As of December 31, 2021 and 2020, the accounts that make up the Group's debt to equity ratio are as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	30.240.703
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term debt due within one year	6.360.000
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun / Long-term debt net of current portion due within one year	29.318.023
Jumlah utang / Amount of debt	65.918.726
Jumlah ekuitas / Total equity	191.903.403

Rasio utang terhadap ekuitas / Debt to equity ratio

Financial risk management

The Group is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency exchange risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Group as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Group's customer fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk for loans, the Group considers the "Probability of Default" (PD) customers' liability and the possibility of customer recovery ratio for obligations already in default ("Loss Given Default") (LGD). These models are reviewed on a regular basis to compare with actual results.

LGD is the Group's magnitude expected loss of a receivable at the time of default occurs. It is expressed as a percentage loss per unit of an exposure, LGD usually varies according to the type of customer.

Allowance for impairment losses recognized on financial reporting is a loss that has occurred on the date of the consolidated financial statements (based on objective evidence of impairment).

There are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable, this is due to the diversity of customers.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash and guarantees, Credit risk faced by the Group arising from default of the other party. The Group manages credit risk associated with bank deposits and derivative assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract, The maximum value of exposure is the carrying amount.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	31 Des / Dec 31, 2021
Piutang usaha – neto	64.252.553

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur yang belum jatuh tempo.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas, piutang usaha dan aset lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Jumlah/ Total
	Piutang usaha	15.904.246		
Piutang lain-lain	29.879.355	-	7.896.430	37.775.785
Jumlah	45.783.601	48.348.307	41.505.070	135.636.978

Trade receivables - net

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

31 Des / Dec 31,
2020

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The information regarding the aging analysis of trade receivables from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash, trade receivables and others assets are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Telah jatuh tempo tetapi mengalami penurunan nilai/ Past due but impaired	Jumlah/ Total
	Piutang usaha	16.064.240		
Piutang lain-lain	24.376.404	-	7.896.430	32.272.834
Jumlah	40.440.644	54.766.469	41.505.070	136.712.183

Trade receivables

Other receivables

Total

b. Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material.

c. Risiko mata uang asing

Berdasarkan estimasi Grup, sampai dengan tanggal pelaporan pada tanggal 31 Desember 2021, eksposur risiko nilai tukar Rupiah terhadap fluktuatif transaksi dengan mata uang asing yang mungkin terjadi dalam transaksi kas dan setara kas (USD) dan utang usaha (YEN).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang memiliki risiko signifikan atas fluktuatif transaksi dengan mata uang asingnya.

31. OBJECTIVES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Credit risk

The Group's exposure on credit risk arising from defaults of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

31 Des / Dec 31,
2020

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The information regarding the aging analysis of trade receivables from the date of invoice issuance.

The credit quality of the Group's financial assets of cash, trade receivables and others assets are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

b. Interest rate risk

The Group has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.

The Group's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policy is to get the interest rate at most favorable.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group does not have the balance of assets and liabilities with a floating significant interest rate.

c. Foreign exchange risk

Based on the Group's estimates, up to the reporting date as of December 31, 2021, the Rupiah exchange rate risk exposure to fluctuations in foreign currency transactions that may occur in cash and cash equivalents (USD) and accounts payable (YEN) transactions.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no outstanding monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are subject to significant risks to fluctuations in transactions with its foreign currency.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

Liabilitas	31 Desember 2021 / December 31, 2021				Jumlah/ Amount	Nilai tercatat/ Carrying value	Liabilities
	≤ 1 tahun/ year	1 – 2 tahun/ years	3 – 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years			
Utang bank - jangka pendek	30.240.703	-	-	-	30.240.703	30.240.703	Short-term bank loans
Utang usaha	15.725.015	-	-	-	15.725.015	15.725.015	Trade payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	6.574.323	-	-	-	6.574.323	6.574.323	Others payable - related parties
Biaya yang masih harus dibayar	10.612.723	-	-	-	10.612.723	10.612.723	Accrued expenses
Utang bank - jangka Panjang	6.360.000	29.318.023	-	-	35.678.023	35.678.023	Long-term bank loans
Utang lain-lain	-	-	17.420.418	-	17.420.418	17.420.418	Other payables
Pihak berelasi	-	-	2.546.493	-	2.546.493	2.546.493	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Third parties
69.512.764	29.318.023	19.966.911	-	118.797.698	118.797.698		

Liabilitas	31 Desember 2020 / December 31, 2020				Jumlah/ Amount	Nilai tercatat/ Carrying value	Liabilities
	≤ 1 tahun/ year	1 – 2 tahun/ years	3 – 5 tahun/ years	> 5 tahun/ years			
Utang bank - jangka pendek	37.349.787	-	-	-	37.349.787	37.349.787	Short-term bank loans
Utang usaha	9.935.753	-	-	-	9.935.753	9.935.753	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	19.999.502	-	19.999.502	19.999.502	Others payable
Pihak berelasi	7.834.637	-	-	-	7.834.637	7.834.637	Related parties
Pihak ketiga	-	3.080.981	-	-	3.080.981	3.080.981	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	8.401.758	-	-	-	8.401.758	8.401.758	Accrued expenses
Utang bank – jangka Panjang	645.000	6.548.990	29.315.000	-	36.508.990	36.508.990	Long-term bank loans
64.166.935	9.629.971	49.314.502	-	120.030.427	120.030.427		

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang derivatif, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks and deposits, short-term investments, trade receivables - net and other receivables - net arising from its business activities. The Group's financial liabilities include trades payables, other payables, accrued liabilities, derivative payables, long-term loans due within one year and long-term debt net of current maturities of one year for the primary purpose financing activities.

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

34. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember/ December 31, 2020			
Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	105.833.325	-	105.833.325
Tambahan modal disetor	86.848.246	22.169.213	109.017.459
Saldo laba (rugi)			
- Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000	-	1.500.000
- Belum ditentukan penggunaannya	(24.012.680)	(20.861.955)	(44.874.635)
Komponen ekuitas lainnya	10.058.400	660.651	10.719.051
Jumlah Ekuitas	180.227.291	1.967.909	182.195.200
Kepentingan non pengendali	12.568.745	(6.852.427)	5.716.318
Jumlah Ekuitas	192.796.036	(4.884.518)	187.911.518
Jumlah liabilitas dan ekuitas	365.327.557	(4.884.518)	369.240.700
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan - neto	191.646.866	-	191.646.866
Beban pokok penjualan	(134.977.880)	-	(134.977.880)
LABA BRUTO	56.668.986	-	56.668.986
Beban penjualan	(35.611.020)	(90.549)	(35.701.569)
Beban umum dan administrasi	(51.323.723)	(1.196.147)	(52.519.870)
Pendapatan operasi lain	1.991.305	590.114	2.581.419
Beban lain-lain	(7.820.536)	(7.167.121)	(14.987.657)
	(92.763.974)	(7.863.703)	(100.627.677)
RUGI USAHA	(36.094.988)	(7.863.703)	(43.958.691)
Pendapatan keuangan	126.566	-	126.566
Beban keuangan	(8.262.904)	40.045	(8.222.859)
RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(44.231.326)	(7.903.748)	(52.054.984)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	3.702.225	(1.722.186)	1.980.039
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(40.529.101)	(9.545.844)	(50.074.945)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(617.884)	(34.338)	(652.222)
JUMLAH RUGI BERSIH KOMPREHENSIF	(41.146.985)	(9.580.182)	(50.727.167)

Dampak dari penyesuaian terhadap laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dijelaskan lebih detail di tabel di bawah ini:

The impact of such adjustment to the financial statements as of December 31, 2019 is described in more detail by following table:

31 Desember/ December 31, 2019			
Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
ASET			ASET
Ases pajak tangguhan	16.818.875	967.858	17.786.733
LIABILITAS			LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	5.471.927	(1.695.664)	3.776.263
Uang muka diterima	9.065.476	(3.000.000)	6.065.476
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	105.833.325	-	105.833.325
Tambahan modal disetor	86.848.246	22.169.213	109.017.459
Saldo laba (rugi)			
- Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000	-	1.500.000
- Belum ditentukan penggunaannya	41.648.809	(11.223.032)	30.425.777
Komponen ekuitas lainnya	10.676.284	657.973	11.334.257
Jumlah Ekuitas	246.506.664	11.604.154	258.110.818
Kepentingan non pengendali	14.992.479	(6.908.490)	8.083.989
Jumlah Ekuitas	261.499.143	4.695.664	266.194.807

35. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

35. BUSINESS CONTINUITY AND MANAGEMENT PLAN

a. Reviu manajemen atas dampak Covid-19

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung saat ini, telah berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Grup, dimana kinerja keuangan konsolidasian Grup selama tahun 2021 mengalami penurunan signifikan dengan mencatat akumulasi rugi sebesar Rp40.107.740. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut. Manajemen Grup telah mengambil langkah-langkah strategis yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan yaitu:

- Sesuai dengan himbauan Pemerintah, Grup telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat, baik di lingkungan operasional maupun kantor;
- Melakukan restrukturisasi pinjaman perbankan dengan usulan relaksasi bunga secara menyeluruh;
- Secara aktif manajemen Grup melakukan pencarian alternatif pendanaan terkait utang dan pinjaman yang akan jatuh tempo dan juga telah mengajukan persetujuan pemegang saham untuk mendapatkan jaminan dukungan sepenuhnya;
- Melakukan evaluasi dan perbaikan administrasi penagihan piutang usaha untuk meningkatkan kualitas kolektibilitasnya dan meningkatkan upaya negosiasi kepada pelanggan yang tertunda akibat Covid-19, dimana hal ini juga sejalan dengan implementasi PSAK 71 yang efektif berlaku 1 Januari 2020;
- Manajemen Grup sedang dalam tahap mempersiapkan aksi korporasi yang diharapkan dapat terealisasi pada tahun 2022;
- Manajemen Grup telah melakukan efisiensi biaya yang ketat dan terus berupaya menjaga agar arus kas operasional positif.

b. Rencana manajemen

Perseroan juga merencanakan aksi keuangan berkelanjutan untuk periode 5 (lima) tahun mendatang (2021 -2025). Rencana aksi itu akan berfokus pada lima program besar yaitu:

- Meningkatkan pendapatan usaha secara bertahap 5-10 % terutama dari bisnis digital;
- Meningkatkan daya saing Perseroan dengan program efisiensi biaya produksi dan operasional;
- Melakukan penawaran saham perdana (initial public Offering, IPO) anak usaha digital yakni PT Info Media Digital di Bursa Efek Indonesia;
- Memanfaatkan dana hasil IPO untuk pengembangan bisnis digital;
- Membangun arsitektur digital Tempo lewat akuisisi, merger, serta pengembangan inovasi.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

a. Management review of the impact of Covid-19

The current Covid-19 pandemic has had a significant impact on the business and business continuity of the Group, wherein the Group's consolidated financial performance during 2021 experienced a significant decline by recording an accumulated loss of Rp40,107,740. As part of a continuous effort to deal with and manage these conditions. Group Management has taken strategic steps that have been and will be carried out on an ongoing basis, namely:

- In accordance with the Government's appeal, the Group has implemented strict health protocols, both in the operational and office environment;
- To restructure bank loans with a recommendation for a comprehensive interest relaxation;
- The Group management is actively seeking alternative financing related to debts and loans that are due and has also submitted shareholder approval to obtain a full guarantee of support;
- Evaluating and improving the administration of accounts receivable collection to improve the quality of its collectability and increase negotiation efforts with customers who were delayed due to Covid-19, which is also in line with the implementation of PSAK 71 which became effective on January 1, 2020;
- Group management is in the stage of preparing corporate actions which are expected to be realized in 2022;
- Group management has pursued strict cost efficiency and continues to strive to maintain positive operating cash flow.

b. Management plans

The company also plans sustainable financial actions for the next 5 (five) years (2021-2025). The action plan will focus on five major programs, namely:

- Increase business income gradually by 5-10%, especially from digital business;
- Increase the competitiveness of the Company with efficiency programs in production and operational costs;
- Conducted an initial public offering (IPO) for a digital subsidiary, namely PT Info Media Digital on the Indonesia Stock Exchange;
- Utilizing IPO proceeds for digital business development;
- Building a digital architecture for Tempo through acquisitions, mergers, and development of innovations.

The Group's ability to maintain its business continuity and face the above external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to pay its liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate in a sustainable manner.



TEMPO MEDIA GROUP